

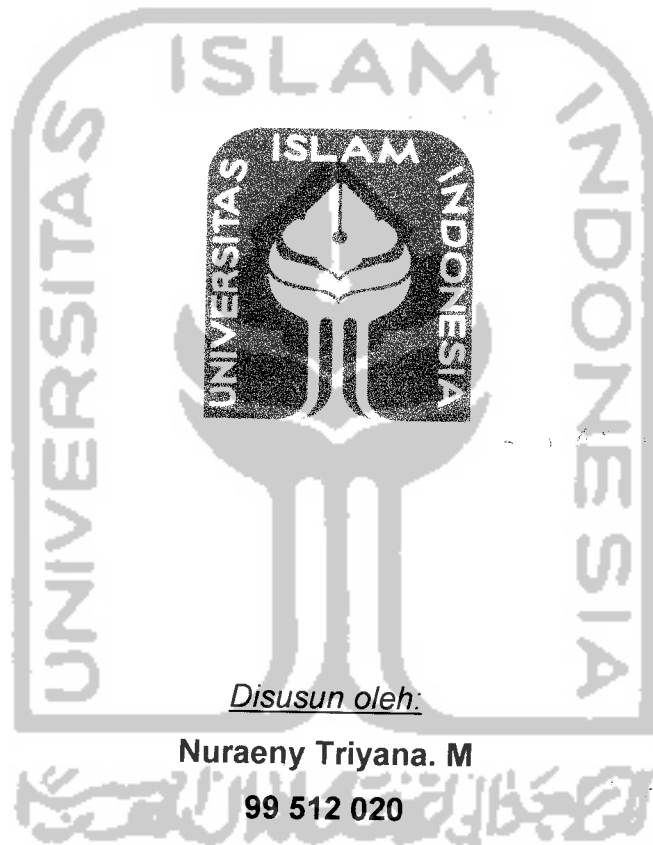
TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN FTSP UII	
HADIAH/BELI	
TGL. TERIMA :	2 Agustus 2005
NO. JUDUL :	001505
NO. INV. :	52000045001
NO. INDUK. :	

GALLERI SENI UKIR DI JEPARA

Arsitektur Modern Yang Mengadaptasi Ciri Lokal

CARVING ART GALLERY IN JEPARA
Modern Architecture which adapt Jepara's indigenous characteristic.



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004

Lembar Pengesahan Tugas Akhir

JUDUL

GALERI SENI UKIR DI JEPARA PENEKANAN PADA ARSITEKTUR MODERN YANG MENGADAPTASI CIRI LOKAL



Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch.

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

.....”Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ”.....

(Q.S. Mujadilah : 1)

.....Kalau engkau tak mampu menjadi beringin yang tegak di puncak bukit, jadilah saja belukar yang baik, yang tumbuh di tepi danau,.....

.....Kalau engkau tak mampu menjadi belukar, jadilah saja rumput yang memperkuat tanggul jalan,.....

.....kalau engkau tak mapu menjadi jalan raya jadilah saja jalan kecil tetapi jadilah jalan setapak yang membawa orang ke mata air,.....

Tidak semua harus menjadi kapten,
Tentu harus ada awak kapal

Tidak semua orang menjadi Dosen
Tentu harus ada mahasiswa

Buakan besar kecil tugas dan nilai
Yang menjadikan rendah nilai dirimu di mata masyarakat.....

”Dari kebodohan kita membuat kesalahan dan dari kesalahan itu kita belajar”

”Dari segala cobaan, membuat kita besar dan tau akan arti pentingnya nilai kehidupan dan arti tentang persahabatan, semoga Allah selalu menerangkan hati kita, Amin”



**Asy-hadu Alla Ilaaha Haillallah
Wa Asy- Hadu Anna Muhamadarrasullullah
Bismilahirachmanirrohim**

Kupersembahkan Tugas Akhir ini kepada

- Bapak dan Ibuku tercinta di Purworejo, sebagai salah satu dharma kecil ananda, semoga Bapak dan Ibu selalu mendapat perlindungan dari Allah. SWT. Amin.
- Mba Endah, Mas Amran, Mas Arief, Mbak Mira, Raihan dan Sarah ponakanku yang lucu semoga Allah selalu memberikan pintu kemudahan dalam menjalani kehidupan ini.
- Seseorang yang telah mengisi separuh hidupku....mas q koe

Kata Pengantar

Ass.Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan kemudahan, berkah kesehatan, berkah ketabahan yang tiada batasnya, sholawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini menggunakan judul Galeri Seni Ukir di Jepara dengan menggunakan arsitektur modern yang mengadaptasi ciri lokal ini merupakan bagian dari tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu prasyarat guna melengkapi perolehan gelar sarjan S-1 pada jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, di Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada

- Allah SWT, sujud syukur hamba persembahkan dengan petunjuk dan penerang hatiNya maka hamba dapat menyusun Laporan Akhir ini dengan sederhana
- Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tonggak semangat dalam hidup ini
- Ir. Widodo, M.Sc.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UII
- Ir. Revianto. M.Arch, selaku ketua jurusan Teknik Arsitektur terima kasih atas segala masukan yang berharga
- Ir. Munichy.B, Edrees.M Arch, selaku pembimbing tugas akhir, banyak – banyak terima kasih atas segala bimbingan yang diberikan kepada penulis dari Stupa 4 sampai TGA dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis, penulis berharap dengan arahan dan bimbingan beliau penulis dapat banyak bekal akan ilmu dan arti tentang kehidupan.
- Ibu Endy Marlina selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan – masukan yang sangat berharga bagi kesempurnaan tugas akhir ini.
- Kepada kedua orang tua ku yang tercinta, Bapak dan Ibu, ananda banyak terima kasih atas segala tenaga, biaya dan keiklasan yang telah banyak penulis terima sadar maupun tidak sadar, penulis hanya bisa membalas dengan doa anak saleh semoga Bapak dan Ibu selalu dalam berkah kemudahan, kesehatan, dari Allah SWT.
- Mbak Endah n Mas Arief makasih buat spiritnya, Mas Raihan n D Sara ayo cepet gede...jalan2 ma tante noenk (i luv u), Mas Amran n Mbak Mira cepet bikin ponakan yang lucu buat aku ya..
- Kekasihku mas q....kesabaran, pengertian n motivasimu sangat berarti bagi ade n terima kasih udah bantuin ade ampe jadi sarjana,you are my angle...maaf ya kalo ade masih sering nakal...i promise...tak tunggu lulus S2 nya ya,....

- Angkatan 96 tarima kacieh selama ini menjadi kakakku, buat mas temas, mas yudi, n mas mail kapan nikah biar Nur enggak susah lagi cariin jodoh.
- Keluarga besar Palangka Raya terima kasih atas doanya... makasih udah dipinjem papi..buat mas bima cepet gede ya....
- Keluarga besar Celeban Baru ...Pak tim makasih ya udah bantuin aku ngemal, Bu Sri buat kerokannya jadi sehat n baju jadi bersih
- Keluarga besar Komplek IDI 1A mas isol, mbak nunung, n linda, tetanggaku mbak dewi...tak tunggu undangannya n thanks for excelnya, agung, dan adi yang telah banyak membantu moral maupun moril,,,,...
- Nita makasih atas arti persahabatan kita...akhirnya kita lulus juga ya
- Buat gege, nita,pipit cewek,ratna n ayu eh kapan foto2 lagi... semua temen studio aku akan rindu kalian...mas abid, n mas handi, thanks ya buat desky aku rindu gilamu...
- Teman – teman angkatan 99 Arsitektur dan teman – teman satu bimbingan terima kasih atas segala arti persahabatan kita mudahan tidak luntur karena perbedaan nilai dan hanya mengandalkan ego semata.....
- Buat mas tutut n mas sarjiman maaf slalu tak repotin n buat pak agus garang asemnya uenak bikin kenyang...
- Terima kasih penulis kepada pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Menginsyafi kodrat manusia yang tidak dapat terlepas dari kesalahan dan kehilafan, serta memperhatikan segala kekurangan dan ketidak telitian penulis, maka penulis berharap banyak sekali masukan – masukan berharga dari segala pihak terkait guna kesempurnaan laporan ini. Dengan harapan laporan ini dapat menjadi salah satu yang dapat berguna bagi ilmu pengetahuan di bidang Arsitektur. Amin

Wassalamu alikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2004

Nuraeny Triyana.M

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar	
Halaman Persembahan	
Daftar Isi	

Bab I

I	Latar Belakang	1
	I.1 Gambaran Umum	1
	I.2 Kondisi Umum	2
	I.3 Kondisi Sosial Ekonomi	4
	I.4 Potensi dan Perkembangan Industri Kerajinan Ukir Jepara	5
	I.5 Permasalahan	8
II	Tinjauan Pustaka	8
	II.1 Galeri Seni Ukir	8
III	Studi Kasus	13
	III.1 Affandy Galery, Yogyakarta	13
	III.2 Asram Galery	14
	III.2 Shima Showroom	14
IV	Spesifikasi Umum Proyek	15
	IV.1 Fungsi Bangunan	15
	IV.2 Tinjauan Lokasi	15
V.	Pendekatan Arsitektur	20
	V.1 Arsitektur Modern	20
	V.2 Arsitektur Lokal di Jepara	23

Bab II

Desain Skematik.....	25
----------------------	----

Bab III

Laporan Perancangan.....	77
--------------------------	----

Daftar Pustaka

ABSTRAK

GALERI SENI UKIR DI JEPARA

Oleh :

Nuraeny Triyana.M

Kabupaten Jepara memiliki potensi yang besar untuk perkembangan wilayahnya karena Kabupaten Jepara hanya dilalui jalur utama. Salah satunya adalah perkembangan kepariwisataan yang telah memberikan sumbangan yang tidak sedikit dalam pembangunan nasional yang sudah berjalan, hal ini terlihatnya para wisatawan, baik wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara yang ada di Kabupaten Jepara.

Sektor yang paling menonjol di Kabupaten Jepara adalah kerajinan seni ukir sebagai pusat pendapatan daerah yang utama selain sektor lainnya. Ini terlihat jelas bahwa Jepara adalah kota ukir yang indikatornya terlihat dari penyerapan tenaga kerja dibidang kerajinan seni ukir dalam jumlah yang sangat besar dan nilai investasi yang ditanamkan mencapai nilai tertinggi.

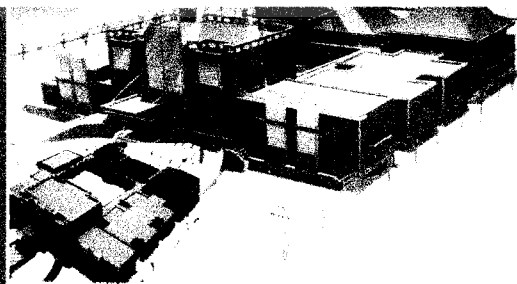
Melihat gambaran diatas maka untuk memwadahi kegiatan seni ukir di Jepara diperlukan fasilitas sebagai wadah yaitu Galeri Seni Ukir di Jepara dengan pendekatan arsitektur modern yang mengadaptasi ciri lokal.

Konsep bangunan ini pada dasarnya di bagi menjadi dua konsep yaitu konsep makro dan mikro. Pada konsep makro digunakan konsep modern, konsep makro ini diterapkan pada gubahan tata masa bangunan dan fasad bangunan. Untuk konsep mikro mengadaptasi ciri lokal yang diterapkan pada interior bangunan.

Konsep modern lebih mengutamakan penggunaan material fabrikasi, bentuk – bentuk dasar pada gubahan masa dan pola simetris pada bangunan galeri.



**BAB I
PENDAHULUAN**



GALERI SENI UKIR DI JEPARA

BAB I PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

I.1 Gambaran Umum

Kabupaten Jepara memiliki potensi yang besar untuk perkembangan wilayahnya karena Kabupaten Jepara hanya dilalui jalur utama Pulau Jawa. Salah satunya adalah perkembangan pariwisata yang telah memberikan sumbangan yang tidak sedikit dalam pembangunan nasional yang sudah berjalan, hal ini terlihat adanya para wisatawan, baik wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara yang ada di Kabupaten Jepara. Sektor yang paling menonjol di Kabupaten Jepara adalah kerajinan seni ukir sebagai pusat pendapatan daerah yang utama selain sektor lainnya, ini terlihat jelas bahwa Jepara adalah kota ukir yang indikatornya terlihat dari penyerapan tenaga kerja dibidang kerajinan seni ukir dalam jumlah yang sangat besar dan nilai investasi yang ditanamkan mencapai nilai tertinggi. Pada tahun 1992 berdasarkan laporan Kandep Perindustrian Kabupaten Dati II Jepara, jumlah industri kerajinan telah mencapai 91 sentra, 5427 unit dengan nilai investasi Rp.593,3 Milyar dan jumlah tenaga kerja sebanyak 25.714 orang. Karya seni adi luhung yang hanya bisa dikerjakan oleh tangan - tangan terampil itu sedemikian melimpah di kota Jepara.

Gambaran di atas membawa inspirasi-inspirasi pemikiran tentang suatu pengelolaan (manajemen) baik sebagai penghargaan tertinggi pada karya seni adi luhung juga sebagai arahan jalur komersial yang mendukung perekonomian pola kehidupan penduduk Jepara dan hasil kreatifitas alami keahlian mengukir secara turun temurun.

Sebagai penghargaan tertinggi terhadap karya seni ukir tersebut, membawa pemikiran tentang pelestarian dan pengembangan serta pengkomunikasian yang dikelola dengan baik dan terarah kedalam sebuah sentra edukatif yang memuat pelestarian detail-detail karya seni ukir yang tradisional dan perkembangannya secara modern di gelar dalam sebuah wadah "Galeri".

1.2 Kondisi Umum¹

Kabupaten Jepara memiliki luas wilayah 100.413.189 Ha atau \pm 1.004,13 km², terletak pada posisi 3°23'20" sampai 4°9'35" Bujur Timur dan 5°43'30" sampai 6°47'44" Lintang Selatan. Dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah selatan : Kabupaten Demak
- Sebelah Timur : Kabupaten Pati dan Kudus
- Sebelah barat dan Utara : Laut Jawa.

Secara administratif terbagi dalam 14 Kecamatan, yang terdiri dari 184 Desa dan 11 Kelurahan.

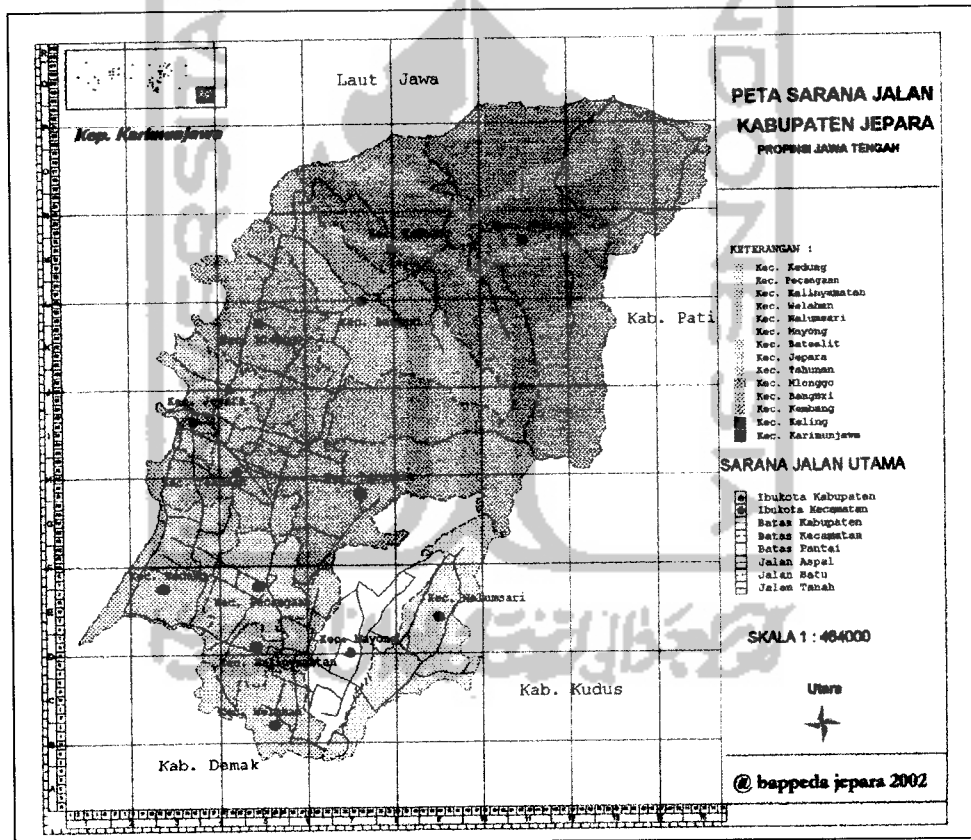


Gambar 1.1
Peta Kondisi Umum Kota Jepara
Sumber : Bappeda Kab Jepara

Oleh karena itu bagian timur Kabupaten Jepara merupakan lereng sebelah barat Gunung Muria. Dari kawasan ini mengalir sungai besar kecil, seperti sungai Mayong, Bakalan, dan sungai Pecangaan yang ketiganya bertemu di sungai serang dan bermuara di laut Jawa sebelah selatan. Kemudian juga terdapat sungai Wisu, Mambak,

¹ BPS, Jepara Dalam Angka Tahun, 2001

Mlonggo, Banjaran, Wedelan, Jenggotan, Sebagor, Keling, Pedut, dan kali Gelis yang juga bermuara di laut Jawa sebelah Utara. Karena letak geografis ini, Jepara memiliki garis pantai yang membentang dari perbatasan Kabupaten Demak di sebelah selatan hingga perbatasan Kabupaten Pati di sebelah Utara, sepanjang 72 km. Kemudian untuk jenis iklim, berdasarkan Schmidt Pergusson Jepara masuk pada golongan iklim tipe D (sedang) dengan musim hujan dan musim kemarau silih berganti. Sedangkan temperatur berkisar antara 20,28° C - 34,66 °C atau rata-rata adalah 25,72° Celcius dan kelembaban rata-rata 5,87 %, berdasarkan data curah hujan terakhir dalam satu tahun.²



Gambar I.1
Peta Kondisi Fisik Kota Jepara
Sumber : Bappeda Kab Jepara

² Ibid

1.3 Kondisi Sosial Ekonomi³

➤ Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Kab Jepara per Desember tercatat sebanyak 976.767 jiwa, terdiri dari 490.106 jiwa laki – laki (50,18%) dan 486.661 jiwa perempuan (49,82%).

Budaya masyarakat Kabupaten Jepara pada umumnya memiliki etos kerja yang tinggi dan jiwa kewirausahaan yang besar. Budaya masyarakat ini berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini terlihat dari perkembangan industri kecil/kerajinan rumah tangga dan kegiatan perdagangan yang cukup pesat.

Data penduduk umur 10 Thn keatas yang bekerja menurut lapangan usaha tahun 1998-2000 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penduduk Umur 10 Tahun + yang bekerja menurut Lapangan Usaha
Tahun 1998-2001

No	Lapangan Usaha	1998	1999	2000	2001
1	Pertanian	115.340	109.679	93.848	100.851
2	Pertambangan /penggalian	1.596	2.430	1.312	2.480
3	Industri	167.226	202.062	194.466	224.527
4	Listrik gas dan air	0	0	323	0
5	Konstruksi	18.714	18.443	22.055	17.221
6	Perdagangan	65.366	71.593	93.062	74.833
7	Komunikasi	11.958	14.032	21.870	16.957
8	Keuangan	940	1.841	1.959	3.123
9	Jasa	53.322	29.769	32.370	31.420
10	Lainya	0	0	0	0
	Jumlah	434.462	449.849	461.265	471.412
	Jumlah penduduk	871.332	880.627	970.954	976.767
	Persentase yang bekerja	49,81%	51,08 %	47,51 %	48,26 %

Sumber : Bappeda Kab Jepara

Terlihat bahwa lapangan usaha di Kabupaten Jepara rata – rata mengalami peningkatan pada sektor industri pada tahun 1998 sampai dengan 2001.

³ Pusat Data Perencanaan Dan Pengendalian Pembangunan Daerah (PDP3D) Tahun 2002

I.4 Potensi dan Perkembangan Industri Kerajinan Ukir di Jepara⁴

1.4.1. Potensi⁵

Ditinjau dan letaknya yang menjorok ke arah utara, Kabupaten Jepara khususnya Jepara kota tidak dilalui oleh jalur arteri primer utara seperti halnya Demak, Kudus dan Pati. Bila ditinjau dan aspek pariwisata justru kota Jepara dapat dimanfaatkan sebagai kota pariwisata yang sangat mendukung pertumbuhannya.

Kabupaten Jepara selain kaya akan obyek wisata, juga banyak terdapat sentra industri kerajinan. Seperti kerajinan monel di desa Kriyan, kerajinan kain tenun di desa Troso Pecangaan dan kerajinan industri ukir menyebar hampir di seluruh Kabupaten Jepara. Hal ini tentu saja akan lebih menarik wisatawan untuk mengunjungi Jepara serta merupakan aset yang cukup potensial dalam mendukung pengembangan wisata. Sehingga tidak mengherankan apabila di dalamnya terdapat potensi yang akan mendukung keberadaan Galeri Seni Ukir.

Obyek wisata yang ada di Kabupaten Jepara ; Pantai RA. Kartini, Museum RA. Kartini, Pantai Tirta Samudra Bandengan, Tempat Ari – ari RA Kartini, Makam Sunan Hadlirin, Benteng Portugis, Hutan Wisata Sremi, dan Taman Laut Karimun Jawa.

1.4.2. Perkembangan Industri Kerajinan Ukir di Kab Jepara⁶

Pertumbuhan sektor industri di Kabupaten Jepara cukup pesat, hal ini ditunjukkan kontribusi sektor industri terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Jepara mempunyai kecenderungan meningkat. Pada tahun 1995 berdasarkan harga konstan kontribusinya 22,03% meningkat menjadi 30,07% tahun 1998. Selain itu, sektor industri kecil telah banyak menyerap tenaga kerja, dengan pembinaan dan pengembangannya dilakukan melalui pelatihan manajemen, mutu, produksi serta peningkatan sumber daya manusia. Berbagai jenis industri yang berkembang di Kabupaten Jepara dengan produk unggulan antara lain mebel, monel, tenun ikat, anyaman rotan, dan anyaman bambu. Perdagangan di Kabupaten Jepara meliputi

⁴Dinas Depperindag.Kab Jepara

⁵ Profil Kabupaten Jepara, Edisi Jilid III.Kompas

⁶ Bappeda Kabupaten Jepara

perdagangan skala kecil (pasar tradisional), perdagangan skala besar sampai perdagangan internasional terutama mebel ukir. Industri mebel ukir yang saat ini berkembang menjadi industri furniture merupakan industri andalan kabupaten Jepara. Bahkan tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa industri mebel ukir merupakan pilar penyangga, atau bahkan nafas kehidupan bagi warga masyarakat Jepara. Indikator sederhana untuk melihat betapa berperannya sektor ini nampak pada penyerapan tenaga kerja pada tahun **2001** tercatat sebanyak **85.250** tenaga kerja yang terserap pada mebel. Ini belum termasuk penyerapan sektor lain yang bergantung pada industri mebel.

Jumlah unit usaha yang terdaftar mencapai **3.593** buah dan sekitar **15.000** kegiatan home Industry dengan basis mebel ukir yang kemudian berkembang pada berbagai jenis industri kayu olahan. Ekspor dari hasil mebel dan furniture dari Jepara ini telah merambah **71** negara tujuan di **5** benua dengan nilai ekspor sebesar Rp. **2,4** trilyun pada tahun **2001**. Walaupun sumbangan yang diberikan sektor ini pada PAD relatif kecil, yaitu sekitar Rp. **250** juta pada tahun **2001** lalu, namun kontribusi sektor ini pada total PDRB Jepara sangat besar. Bahkan dalam lima tahun ini telah terjadi penggeseran share PDRB yang semula didominasi oleh sektor pertanian, kini telah berubah dengan peran industri kecil dan pengolahan yang lebih dominan dengan memberikan share sebesar **32 %**.

Dengan kata lain perkembangan sektor meubel memang kurang memberikan kontribusi yang berarti terhadap income daerah. Namun penyebaran sentra industri yang cukup pesat tersebut berpengaruh terhadap pembangunan sarana dan prasarana fisik. Pengaspalan jalan di desa, pembangunan tempat ibadah serta lembaga lembaga pendidikan yang dibangun secara swadaya merupakan bukti nyata dari peningkatan ekonomi masyarakat. Swadaya masyarakat dalam pembangunan juga terus meningkat. Semua jalan desa yang panjangnya mencapai 963.695 km kini sudah beraspal. Hal ini sekaligus memperlancar arus distribusi barang dan jasa, termasuk bahan baku serta produk industri yang menyebar keseluruh kabupaten. Pembangunan tempat-tempat ibadah yang tersebar keseluruh

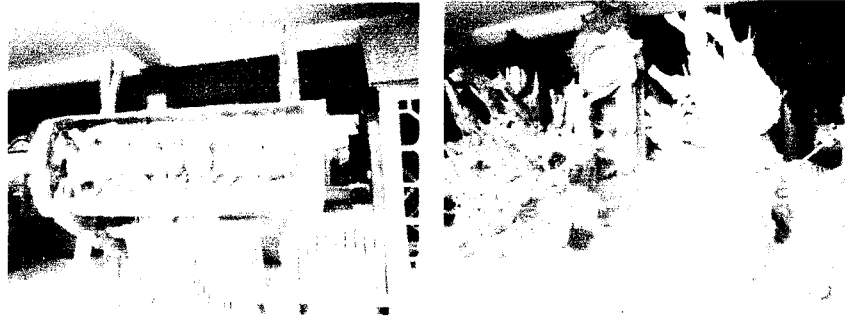
desa dan tingginya jamaah haji dari setiap musim haji juga dapat menjadi indikator masyarakat Jepara dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Banyaknya kendaraan yang ada di Jepara juga dapat dijadikan indikator sederhana dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Pada 2001 tercatat kendaraan wajib uji yang terdiri dari bus, truk, dan mini bus sejumlah 7.616 buah. Ini belum termasuk kendaraan masyarakat Jepara yang dibeli dari luar daerah, tetapi tidak dibalik nama, dan jumlahnya diperkirakan mencapai 2000 buah untuk roda dua dan 700 untuk roda empat.

Walaupun mebel mampu menggerakkan dinamika perekonomian masyarakat, namun secara langsung keberhasilan sektor ini tidak mempunyai pengaruh berarti terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Kondisi ini terjadi, sebab yang dipungut dari aktifitas usaha ini hanya berupa ijin tempat usaha (ITU)/ surat keterangan tempat usaha serta ijin HO. Pada tahun anggaran 1997/1998, jumlah yang berhasil dipungut dari sektor mebel hanya Rp. 150,5 juta dan meningkat menjadi Rp. 420 juta pada tahun anggaran 2002. Jumlah ini tentunya sangat kecil bila dibandingkan dengan total APBD Kabupaten Jepara yang pada tahun 2002 jumlahnya mencapai Rp. 301,7 miliar lebih. Industri mebel ukir yang kini berkembang menjadi industri furniture merupakan industri andalan Jepara. Bahkan industri ini sudah menjadi produk unggulan Jawa tengah dan nasional serta mampu menerobos pangsa pasar di 71 negara



Gambar 1.4
Jenis Produk Ukir (Gebyok)
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar I.4
Jenis Produk Ukir (Ukiran Binatang)
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar I.4
Jenis Produk Ukir (Mebel)
Sumber : Dokumentasi Pribadi

I.5 Permasalahan

Bagaimana merancang Galeri Seni Ukir di Jepara dengan arsitektur modern sebagai titik tolak perancangan yang mengadaptasi ciri lokal Jepara.

II. Tinjauan Pustaka

II.1 Galeri Seni Ukir

II.1.1 Definisi Seni

- Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan hidupnya bersifat indah, sehingga dapat menggetarkan jiwa perasaan manusia lainnya (KH Dewantara)
- Seni adalah suatu kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realita dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani si penerima. (Akhdia Kartamihajja)

- Seni adalah bahasa untuk menterjemahkan pikiran dan perasaan dalam diri manusia ke dalam tanda-tanda konvensional dan simbol-simbol di luar mereka yang mungkin dibaca orang lain. (Feldman, Edmund Burke, 1967)
- Seni merupakan ekspresi kreatif, tanggapan, renungan seniman terhadap kehidupan masyarakatnya. Maka yang terekspresi bisa berfungsi sebagai hiburan, pencerahan, komentar atas situasi, rangkuman, potret ekspresi tragis dan sebagainya. (Mudji Sutrisno Sj, 1999)

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Seni adalah kreativitas manusia dalam suatu karya yang mempunyai daya cipta indah dalam alam rohani si penikmat seni.

II.1.2 Pengertian Seni Ukir

- **C Martin L. Wolf**, yang dikemukakan oleh Sp. Gustami bahwa Carving; memotong atau kayu, batu, gading, marmer atau bahan dalam bentuk tertentu atau menghias obyek yang ada hubungannya dengan memotong atau menggores figur, design dan sebagainya. Dan pendapat tersebut lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:
"Seni ukir merupakan hasil gubahan dan bentuk-bentuk riil maupun iiril yang dalam pengekspresian imajinasinya menggunakan media kayu, bambu, logam dan segala macam bahan yang memungkinkan, dibantu tatah pencukil atau alat lain yang menjadikan karya seni yang mempunyai nilai arstistik dekoratif atau ornamentik (Sp Gustami)
- **Sukarman** berpendapat sebagai berikut:"Seni ukir merupakan gubahan dari bentuk-bentuk visuil maupun bukan visuil yang dalam pengolahannya punya sifat kruwikan (bahasa Jawa) dengan susunan yang harmonis sehingga mempunyai sifat etis dan estetis. Seni ukir diwujudkan melalui bahan kayu, logam, gading, tulang, batu dan bahan lain yang memungkinkan untuk dikerjakan. Adapun bentuk-bentuk alam yang meliputi tumbuh-tumbuhan binatang, awan, air dan sebagainya.

- **Soehadji** berpendapat: “Manakala seseorang membuat ragam hias, kemudian diwujudkan atau diabadikan pada suatu bahan apapun dan pada permukaan bidangnya dibuat tidak rata lagi umumnya disebut ukiran.”

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Seni ukir adalah suatu kerajinan hasil karya seni yang mempunyai keindahan, daya tarik dan bermanfaat serta mempunyai fungsi yang dapat digunakan oleh manusia.

II.1.3 Definisi Galeri⁷

Galeri dari bahasa Inggris yaitu “Gallery” yang berarti balai seni atau gedung seni, sedangkan menurut “Encyclopedia of American Architecture” adalah suatu wadah untuk menggelar karya seni rupa. Sedangkan menurut “Dictionary Of Arch and Construction” galeri adalah ruang kecil yang digunakan untuk aktivitas khusus dengan tujuan praktis untuk memamerkan hasil karya seni dan memberikan pelayanan dalam bidang seni. Dari masyarakat seni, baik 2 atau 3 dimensional yang merupakan ekspresi pengalaman Artistik manusia hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia yang lain.

II.1.4 Fungsi Galeri⁸

Galeri mempunyai fungsi awal sebagai tempat memamerkan hasil-hasil seni agar dikenal oleh masyarakat dan usahanya adalah :

- Mengumpulkan karya seni
- Memamerkan karya seni
- Memelihara karya seni

Sesuai perkembangannya galeri mempunyai fungsi baru, yaitu

- Sebagai tempat mengumpulkan karya seni
- Kegiatan informasi promosi dan pemasaran produksi karya seni
- Tempat pendidikan masyarakat
- Tempat jual beli karya seni

⁷ Tugas akhir UGM, Ariyanto 98/124083/ET/00925

⁸ Ibid

II.1.5 Jenis Galeri⁹

a. Galeri berdasarkan bentuk

- **Tradisional Art Gallery**

Suatu galeri yang aktivitasnya diselenggarakan pada selasar-selasar atau lorong-lorong panjang

- **Modern Art Gallery**

Suatu galeri dengan perencanaan ruang secara modern

b. Galeri berdasarkan sifat kepemilikannya

- **Private Art Gallery**

Yaitu suatu galeri yang merupakan milik perseorangan atau sekelompok orang

- **Public Art Gallery**

Yaitu suatu galeri yang merupakan milik pemerintah dan terbuka untuk umum

- **Kombinasi dari keduanya**

c. Galeri berdasarkan Isi

- **Art gallery of primitif art**

Yaitu suatu galeri yang menyelenggarakan aktivitas dibidang seni primitif

- **Art gallery of classical art**

Yaitu suatu galeri yang menyelenggarakan aktivitas dibidang seni klasik

- **Art gallery of modern art**

Yaitu suatu galeri yang menyelenggarakan aktivitas dibidang seni modern

⁹ Ibid

II.1.6 Karakteristik Galeri

Sifat Kegiatan

Ditinjau dari sifat kegiatannya galeri dibagi dalam dua jenis yaitu:

■ Tidak tetap (temporer)

Sifat kegiatan pada galeri ini biasanya hanya dalam waktu-waktu tertentu dan berubah baik isi maupun materi yang dipamerkan

■ Tetap(statis)

Sifat kegiatan pada galeri ini telah dijadwalkan secara reguler dan menjadi koleksi tetap galeri tersebut.

II.1.7 Pengguna Galeri Seni

■ Pengunjung

Adalah orang yang secara khusus mengunjungi galeri, terdiri dari masyarakat penggemar ukir maupun umum, wisatawan domestik dan manca negara

■ Pengelola

Adalah orang/kelompok yang bertugas mengelola segala kegiatan yang berkaitan dengan manajemen.

■ Team Ahli

Adalah orang/kelompok yang bertugas memberikan/mengadakan pelatihan tentang ukir.

■ Pengrajin

Adalah orang/kelompok yang bertugas untuk menampilkan atraksi pembuatan ukir agar informasi yang disampaikan lebih mudah diterima.

II.1.8 Batasan Pengertian Galeri Seni Ukir¹⁰

Balai atau wadah kegiatan produksi, pameran (apresiasi), promosi, penyimpanan dan pengembangan wawasan terhadap karya – karya seni ukir yang merupakan ekspresi pengalaman artistik manusia hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan yang lain.

¹⁰ Ibid

III. Studi Kasus

III.1 Affandy Galeri, Yogyakarta

Galeri ini terletak di tepi sungai dengan bentuk bangunan menggunakan permainan bidang – bidang lengkung. Kesan tertutup muncul akibat sedikitnya bukaan pada bidang dinding. Affandy galeri mempunyai 3 ruang pameran yang terpisah dari lainnya. Bangunannya mempunyai konsep sederhana yaitu pelapah pisang sebagai pembentuk atapnya.



Gambar I.5.4.1
Affandy Galery
Sumber : Survey Pengamatan

III.2 Asram Galeri

Bangunan ini merupakan bangunan bagi kegiatan pameran tetap maupun- pameran temporer bagi produk furniture. Bangunan ini memiliki ruang bagi penempatan furniture. Namun ruang tersebut tidak memberikan ruang sirkulasi yang cukup baik untuk pergerakan pengunjung hal tersebut karena tidak ada keseimbangan antara kapasitas barang yang dipamerkan dengan dimensi ruang pameran. Bangunan ini, hanya dilengkapi pencahayaan alami melalui bukaan dan lampu pada plafon bangunan. Bangunan ini memiliki tampilan yang terkesan biasa dengan bangunan di sekitarnya dan tidak terdapat ciri khusus yang dapat mengekspresikan sebuah bangunan pameran furniture.



Gambar 1.5.4.2
Asram Galeri
Sumber : Survey Pengamatan

III.3 Shima Showroom

Showroom ukir ini terletak di jalan pemuda no 2 yang mempunyai bentuk semi modern, bersifat terbuka terhadap pengunjung. Showroom ini terletak pada tengah kota Jepara karena pemilik mempunyai akses kuat terhadap pasar seni tradisional.



Gambar 1.5.4.3
Showroom Ukir di Kab Jepara
Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV. Spesifikasi umum Proyek

IV.1 Fungsi Bangunan

Fungsi bangunan :

- Galeri dan Workshop Seni Ukir

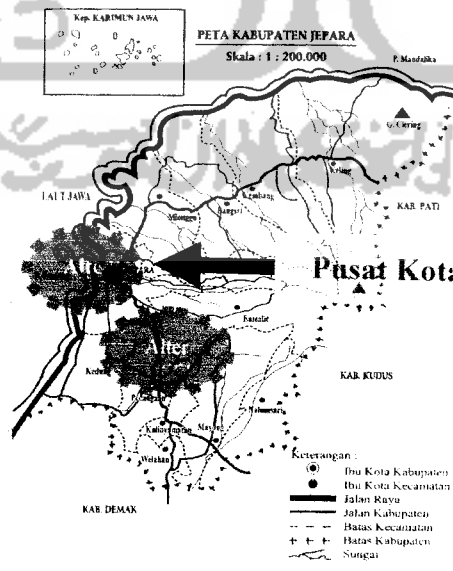
Penggunaan Bangunan :

- Pengelola Bangunan
- Pengunjung
- Pengerajin
- Team Ahli Seni Ukir

IV.2 Tinjauan Lokasi

IV.2.1 Kriteria Pemilihan Lokasi

- Kemudahan pencapaian ke lokasi dan mempunyai kejelasan secara visual.
- Strategis sebagai pintu gerbang kabupaten Jepara dan dekat dengan pusat kerajinan ukir.
- Adanya sarana pendukung seperti jaringan air bersih, listrik, telpon dan lain-lain.
- Kedekatan pencapaian dan lokasi dengan fasilitas lainnya, misal tempat wisata

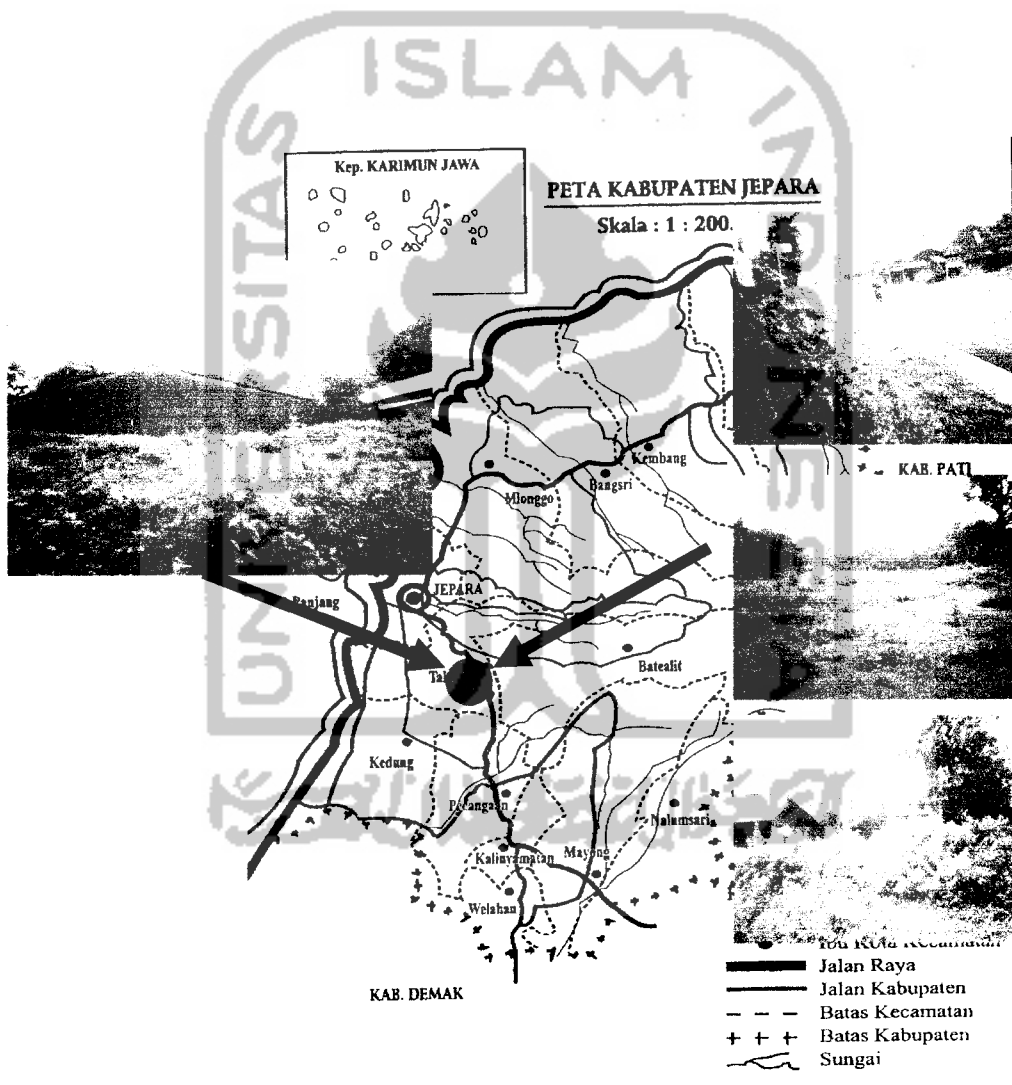


Gambar 1.6
Peta Alternatif Lokasi
Sumber : Bappeda Kab Jepara

IV.2.2 Alternatif Pemilihan Lokasi

Di sekitar Jln Ngabul Km 10.

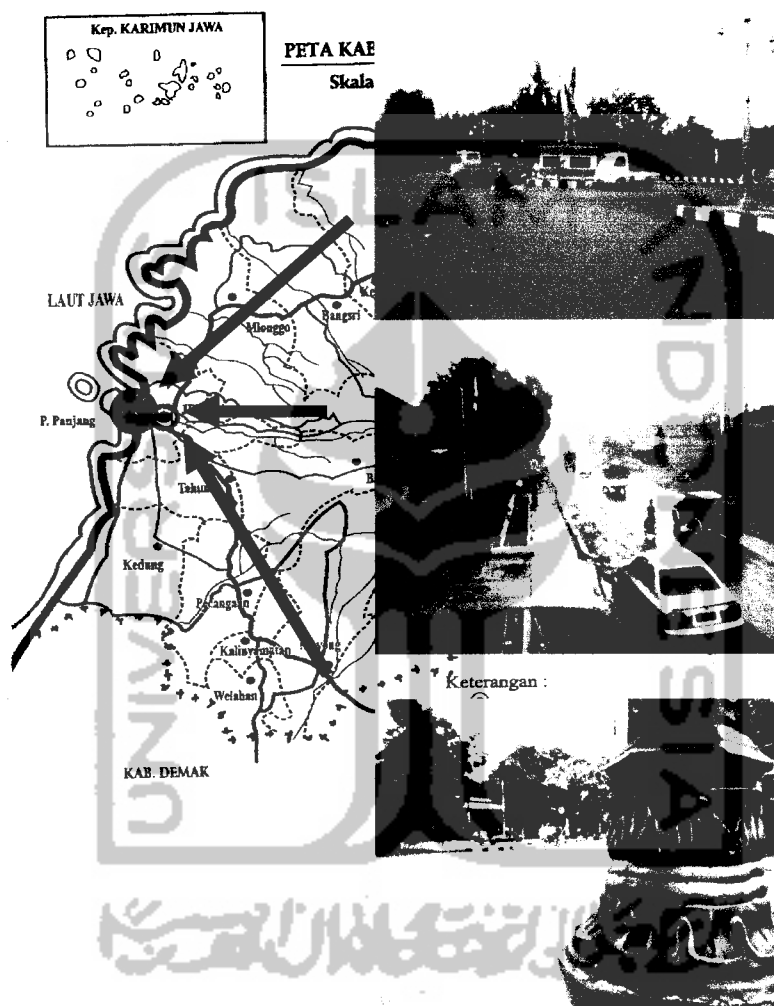
Terletak di sekitar Jalan Raya Ngabul, yaitu dikawasan Tahunan berdekatan dengan akses pintu gerbang kota Jepara. Lokasi ini mudah dijangkau dengan sarana transportasi darat. Dari segi ekonomi, sangat menguntungkan karena berdekatan dengan pusat kerajinan ukir dan jalur perdagangan.



Gambar I.6.2
Peta Alternatif Lokasi
Sumber : olahan data

■ Di daerah Bundaran Ngabul

Berada dikawasan Tahunan dekat dengan pertokoan dan pemukiman. Lokasi agak susah dalam pencapaian karena hanya dilalui jalan lokal primer.



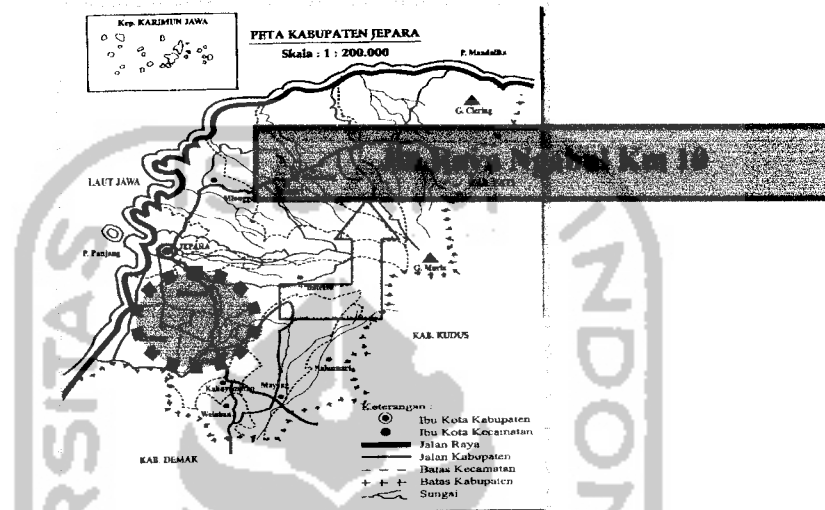
Gambar I.6.2
Peta Alternatif Lokasi
Sumber : olahan data

IV.2.3 Lokasi Site

Berdasarkan dari review RUTRK Kota Jepara th.2001-2010,kegiatan dan orientasi lokasi kegiatan industri yang akan dikembangkan di Kota Jepara adalah Kawasan Tahunan yaitu di daerah sekitar jalan Ngabul, dan kawasan Karangkebagusan yaitu di bagian timur yang sengaja dialokasikan untuk cadangan lahan kegiatan industri.



Dari hasil alternatif kedua lokasi site yang paling potensial adalah di daerah jalan raya Ngabul Km 10 selain mempunyai aksesibilitas yang bagus (perantara langsung antara pencapaian ke kudus) dan sarana prasarana telah terbentuk dengan baik.



Gambar 1.6.3
Peta Lokasi Site

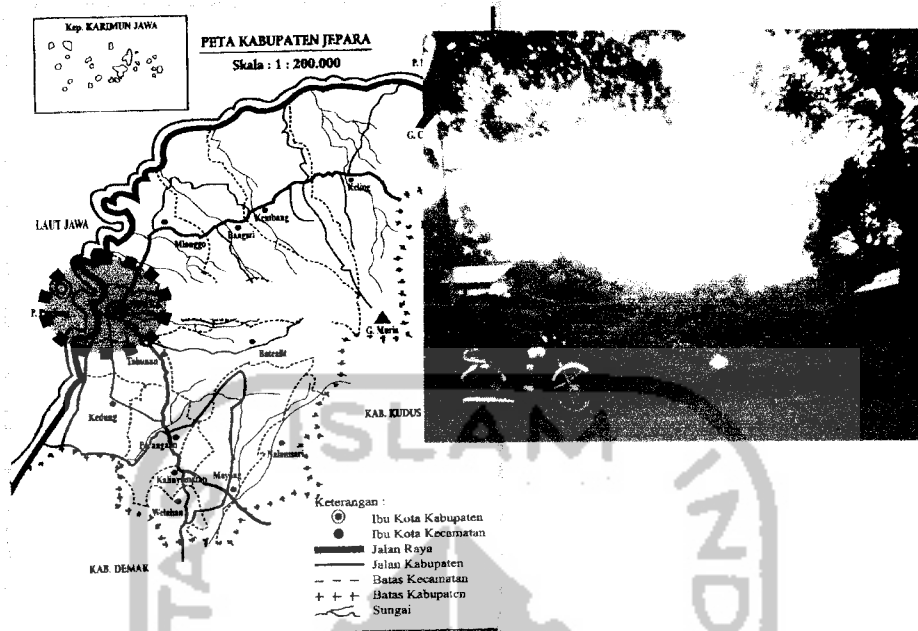
Sumber : olahan data

IV.2.4 Site.

Site terletak di Jalan Raya Ngabul dengan luas 15.000 m² dengan status lahan kosong, karena site ini sangat potensial untuk kegiatan Galeri Ukir yang diharapkan dapat menangkap langsung para wisatawan yang datang pertama kali di Jepara melalui jalur Kudus.

IV.2.5 Potensi site

- Terletak pada jalur perdagangan mebel ukir dan kawasan sentra industri kerajinan mebel ukir
- Berada di jalur utama Jepara-Semarang dan Jepara-Kudus
- Prasarana dan sarana memenuhi seperti infra struktur dan jalur sistem angkutan umum.
- Pintu gerbang Kab Jepara yang dapat memperkuat Jepara sebagai Kota Ukir.



Gambar I.6.4
Foto Site
Sumber : survey



Gambar I.6.4
Foto Site
Sumber : survey



V. PENDEKATAN ARSITEKTUR

V.1. Arsitektur Modern

Dalam pengertian kata Modern menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata “Modern” adalah hal yang terbaru, sesuatu yang dimulai, serta tata cara bersikap dalam melihat perkembangan baru sesuai dengan tuntutan zaman.

Melihat perkembangan Arsitektur, sejarah dari modern mengalami perubahan – perubahan untuk menuju ke modern terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : primitive, tradisonal, klasik barat, dan modern.¹¹

Dalam Buku *Le grand atlas de l’architecture mondial* (Atlas besar arsitektur dunia) diterbitkan oleh *Encyclopedia Universalis Paris Perancis*, sejak jaman Renaissance perkembangan arsitektur sudah dimasukkan kedalam jaman modern. Sebab masa ini telah menggunakan konsep baru dari italy sejak abad XV disebut “modern” dalam tanda petik, karena terjadi percampuran antara Gotik dan gaya yang disebut renaissance melanda Eropa hingga masa Neo klasik.¹²

Gejala arsitektur modern dimulai dari anti pengolahan bentuk lama dengan teknologi baru. Keindahan tidak lagi dikaitkan dengan dekorasi atau ornamentasi dan bagian-bagian bangunan. Awal arsitektur modern dimulai dari latar belakang revolusi industri di era pencerahan di negara Eropa dan Perancis pada awal abad 18. Pada zaman tersebut arsitektur berkembang menentang superioritas dan keunggulan arsitektur pada zaman pertengahan, menentang keindahan klasik (hand made) di ganti oleh bentuk-bentuk pabrikasi yang praktis dan indah, sehingga kriteria keindahan dalam arsitektur terpresentasikan adaptasi bentuk kepada fungsi. Arsitektur merupakan kesatuan arsitektur dan seniman.¹³

Perkembangan dari arsitektur modern dari masa ke masa hanya dibedakan dari bentuk fungsi serta jenis penggunaan teknologi yang berperan dalam suatu bangunan akibat dari temuan – temuan baru akan hal arsitektur.

¹¹ Yulianto Sumalyo, Arsitektur Modern, Gajah Mada University Press

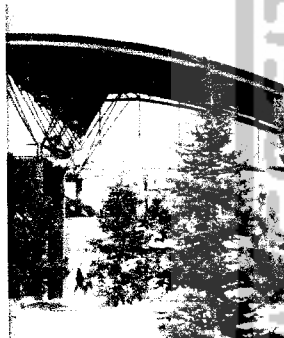
¹² Ibid.

¹³ Marlina, Endy, Bahan mata kuliah perkembangan arsitektur 3, Arsitektur UII, 2002



Ciri – ciri umum arsitektur modern adalah semua sisi dalam kesatuan bentuk baik komposisi maupun tampilanya, elemen pembentuk baik itu jendela selalu menyatu dalam satu komposisi bangunan, kubistik / asimetri / structural.

Melihat dari fungsi Galeri seni ukir sebagai tempat memamerkan hasil-hasil seni dan untuk mewadahi tempat transaksi jual beli yang berskala internasional harus mampu mengurangi kesan berat akan ukir Jepara,nyaman bagi transaksi maka bangunan sebaiknya menggunakan bentukan arsitektur modern yang lapang, luas dan simpel serta berkesan langgam internasional yang mudah diterima bagi pengunjung galeri.



Tampak



Interior banyak menggunakan bahan pabrikan terlihat dengan penggunaan kayu olahan (ekspos).dan system tata ruang yang memuat

Bentuk bangunan mengikuti alam dengan bentuk simetris terlihat dengan penggunaan garis - garis pada penggunaan kaca yang mempunyai ciri khas modern



Interior

System struktur menggunakan system teknologi, yaitu pada penggunaan bahan baja

Thomson Optronics Factory Buliding

Gambar 1.7.1
Thomson Optronics Factory Building
Sumber : Hasil Olahan Data



Gambar 1.7.1
Beyeler Foundation Museum
Sumber : Hasil Olahan Data



V.2. “Arsitektur” lokal di Jepara

Secara umum bangunan yang ada di jepara tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan bangunan yang terdapat dipulau jawa lainnya,hal ini dikarenakan banyak daerah yang ada dipulau jawa berasal dari akar kebudayaan yang sama. Bahkan dibandingkan dengan daerah lainnya seperti kodus yang mempunyai bentuk rumah tradisional maka jepara tidak mempunyai satu ciri yang khas bagi bangunan lokalnya. Bangunan yang banyak terdapat di Jepara lebih kepada bekas peninggalan masa penjajahan kolonial belanda dan itupun terbatas kepada bangunan pemerintahan sementara bangunan dengan atap limasan dan tanjung lebih kepada banguna baru yang hampir mudah kita temui diluar daerah selain jepara.

Jepara lebih dikenal dengan kepandaian masyarakatnya dalam membuat kerajinan ukir kayu, karena kerajinan ukiran kayu Jepara merupakan seni kerajinan yang hanya terdapat di daerah jepara itu sendiri dengan teknik pengerjaan dan sentuhan tangan terampil khas daerah jepara.



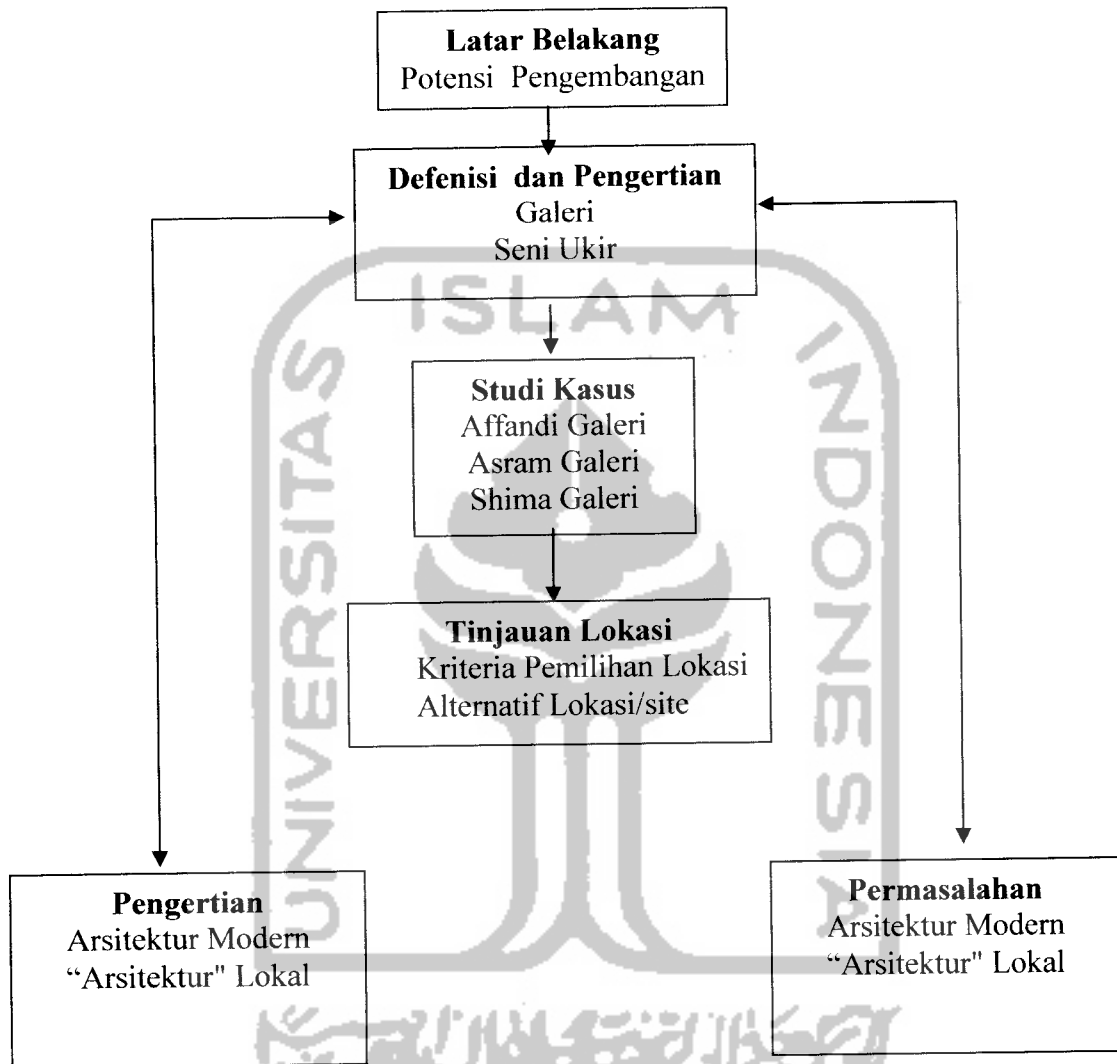
Gambar 1.7.2
Gambar Produk Ukir
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Ciri dari arsitektur lokal dari suatu daerah bukan hanya bisa didapat dari melihat hunian tradisional saja, tetapi dengan melihat karya budaya dan seni yang kuat dan berkembang didalam kehidupan sehari-hari juga dapat menjadi inspirasi dalam menemukan suatu ciri lokal dari daerah tersebut.

Inspirasi inilah yang kemudian digunakan untuk selanjutnya dikembangkan kedalam bentuk fisik suatu bangunan yang mempunyai karya budaya yang kuat lebih dari pada tempelan ornamentasi semata yang kadang mengaburkan arti dan ungkapan kata “**Arsitektur Lokal**”.

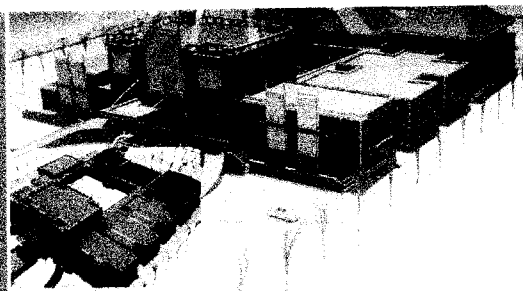


KERANGKA PIKIR





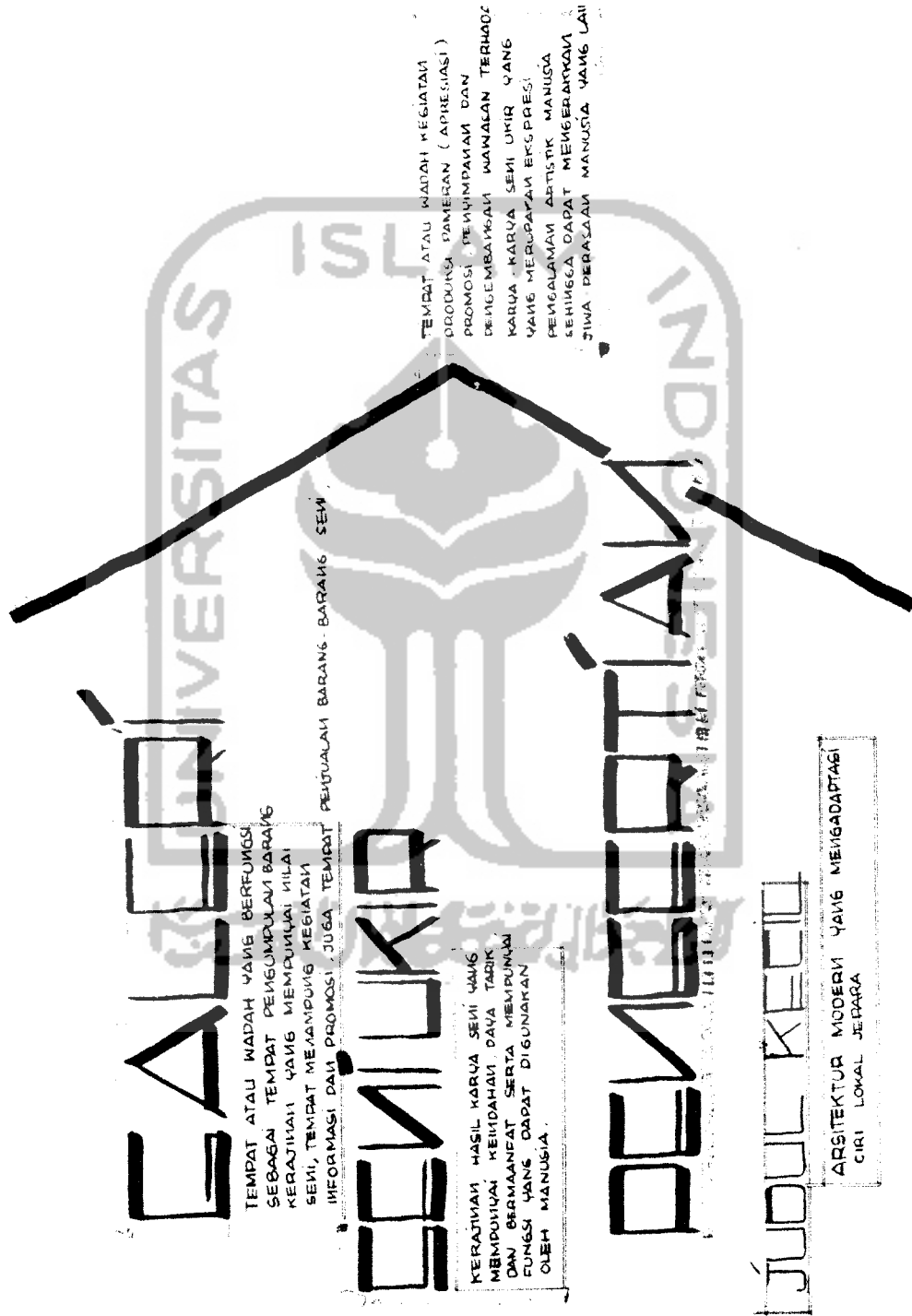
**BAB II
DESAIN SKEMATIK**



GALERI SENI UKIR DI JEPARA



BAB II DISAIN SKEMATIK

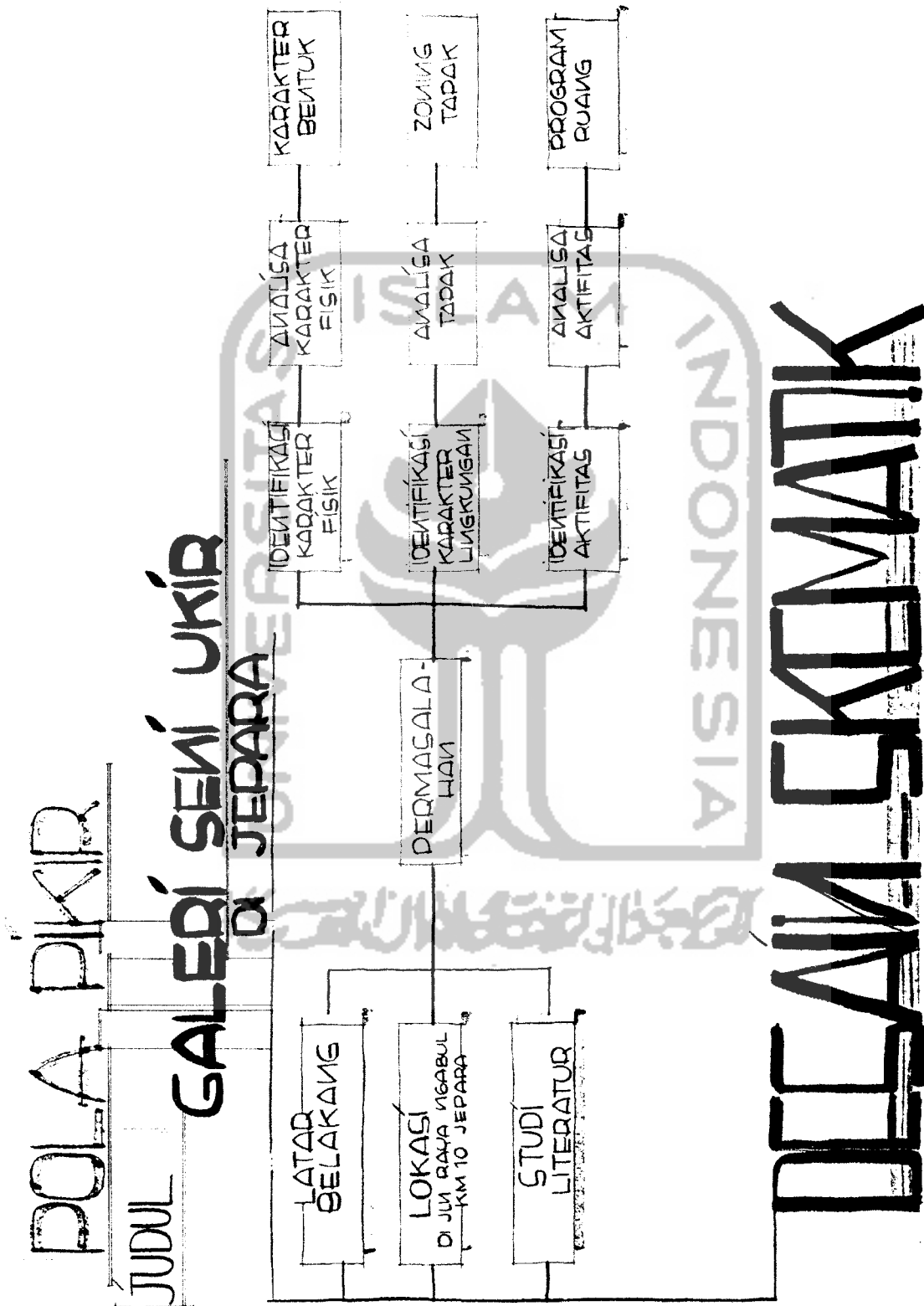




LATAP BELAKANG

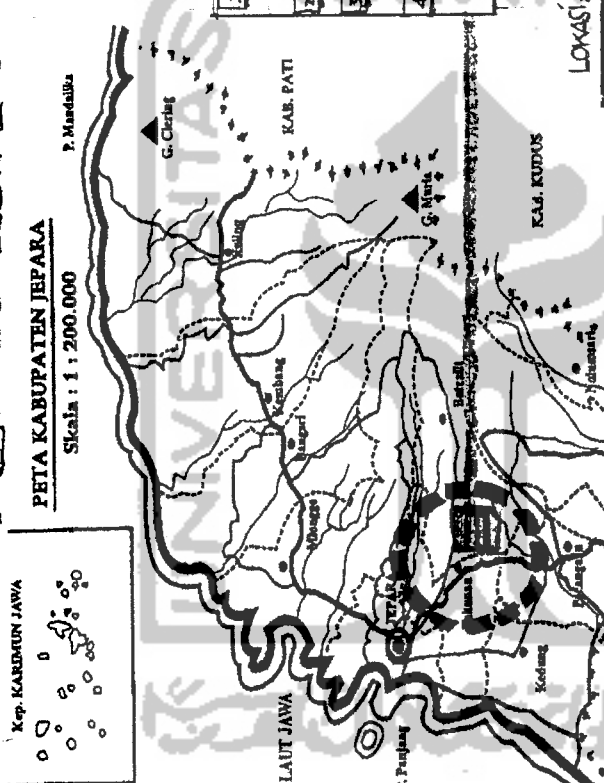
KABUPATEN JEPARA MEMILIKI POTENSI YANG BESAR UNTUK PERKEMBANGAN WILAYAHNYA KARENA KAB. JEPARA HANYA DI LALUI JALUR UTAMA, PERKEMBANGAN PARIKRATA DI JEPARA TELAH MEMBERIKAN SUMBANGAN YANG TIDAK SEDIKIT DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL. SEKTOR YANG PALING MENJADI SOLUSI DI KAB. JEPARA ADALAH KERAJINAN UKIR. JEPARA SENDIRI TERKENAL SEBAGAI "KOTA UKIR". HAL TERSEBUT MENYANGKUT KEBERADAAN PEMUSJAHAN UKIR DAN TEWAJA KERJA DI BIDANG KERAJINAN UKIR YANG MEMEBAR MERATA DI WILAYAH JEPARA. TETAPI KERAJINAN UKIR DI JEPARA BANYAK DI HASILKAN OLEH HOME INDUSTRI. PADA PEMERINJAN UKIR, BELUM MEMILIKI WADAH UNTUK MEMISKATKAN CARA PENYAJIAN PRODUK UKIR.

BAGAIMANA MEDAN GALLERY SENI UKIR DI JEPARA DEMBAR ARSITEKTUR MODERN YANG MENSADAPTASI CURI LOKAL JEPARA





POTOMI LOKASI



1. SITE TERDLETAK PD JALUR PERDAGANGAN MEBEL UKIR DAN KANASAN SEKITRA INDUSTRI KEPASIHAN MEUBEL UKIR.
2. BERADA DI JALUR UTAMA JEPARA SEMARANG DAN JEPARA KUDUS PRAGARAWA DAN SARAWA MEMEMUKHI SEPERTI JARIWAGAN AIR BEROKH, ULTRAK, TELEPON, DAN JAM - LAIN
3. SITE MEMILIKI POTENSI YG CUKUP BERPOTENSI DALAM URUHAN SEBAGAI PINTU GERBANG KAB. JEPARA. DLM MEMPERKUAT CITRA MATA JEPARA SEBAGAI MATA UKIR.

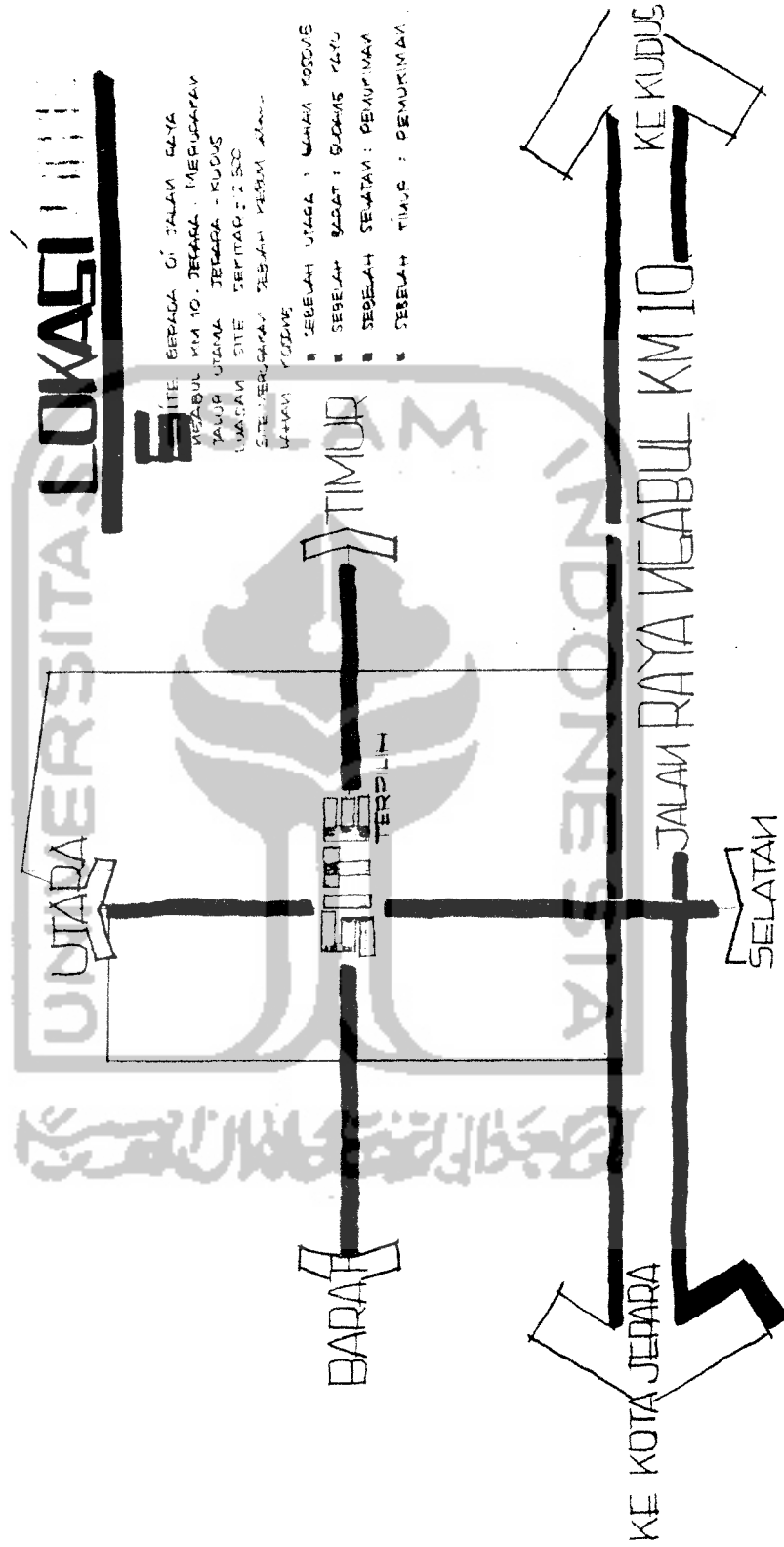
LOKASI: J. NGABU, KM 10 JEPARA

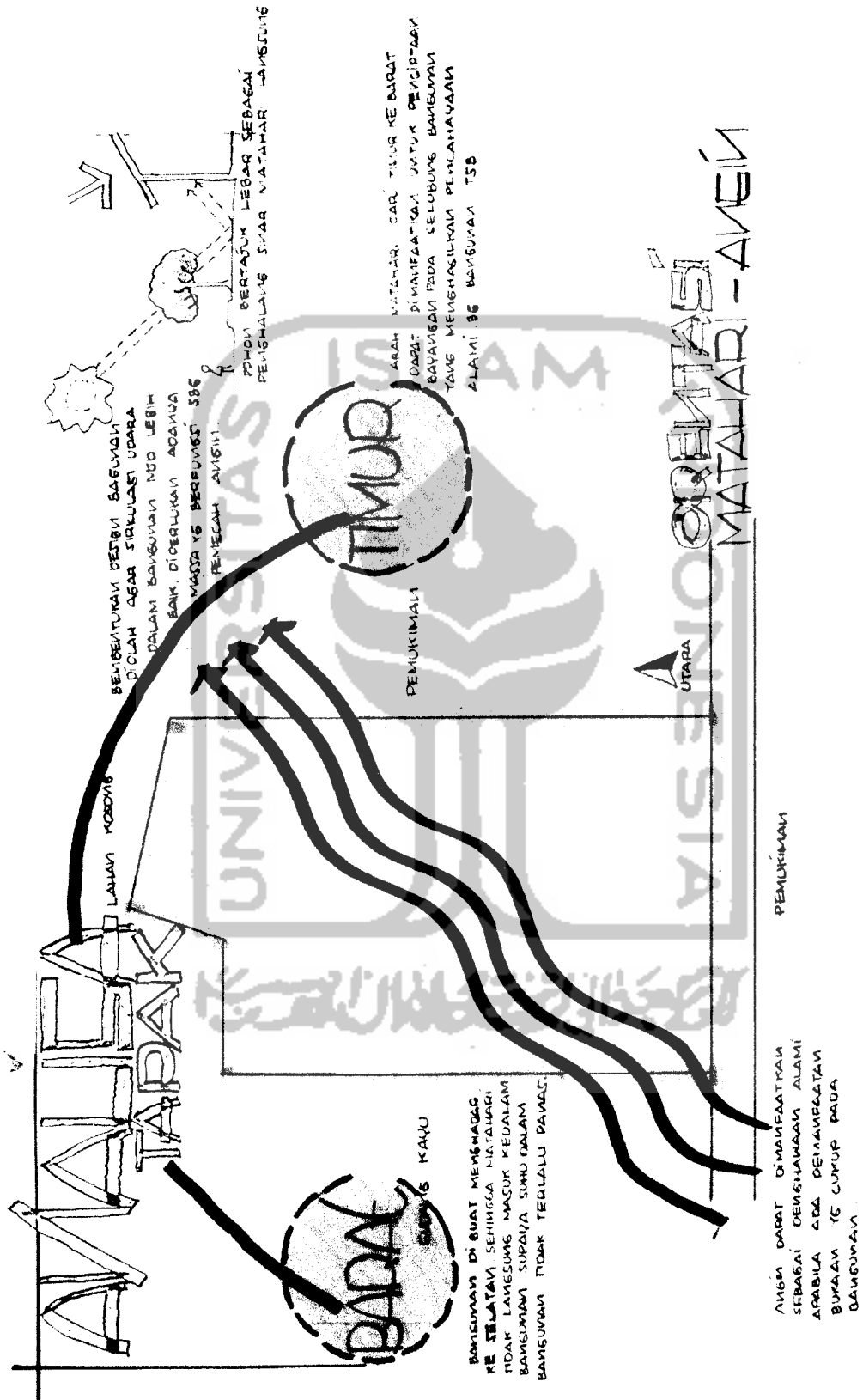


LOKALISITE



ANALISA SITE



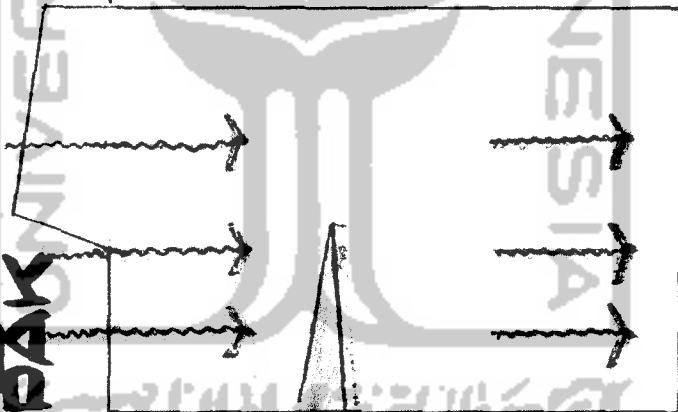




ANALISA TARPAK

KONDISI SITE MEMILIKI KEMIRINGAN YANG
 LANDAI ATAU CENDERUNG DATAR
 JEMMASA SITE DAPAT DIGUNAKAN
 LEBIH LUAS, YAITU BISA UNTUK
 PEMERTAHAN PARKIR PADA BAGIAN
 UTARA BANGUNAN DAN DAPAT DIOPTIMALKAN
 SEBAGAI VEGETASI TANAMAN DI SEKITAR BANGUNAN.

TOPOGRAFI

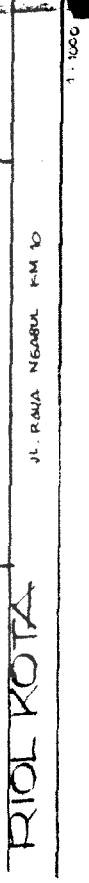


KONTUR
CENDERUNG DATAR

- ALIRAN URUNGAN DI SITE BERASA DARI Arah UTARA
- PEMERTAHAN ROL KOTA MEMINGKIRKAN ALIRAN AIR TERTANGGULANGI
- DENGAN PENANAMAN COCAI BERATUK JEPAR DAN BERAMA TERBUT PADA GARAH YEBERKUTAN

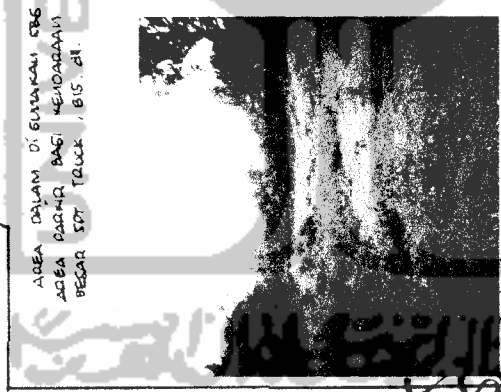
DRAINASE

UTARA





AMALIA TAPAK



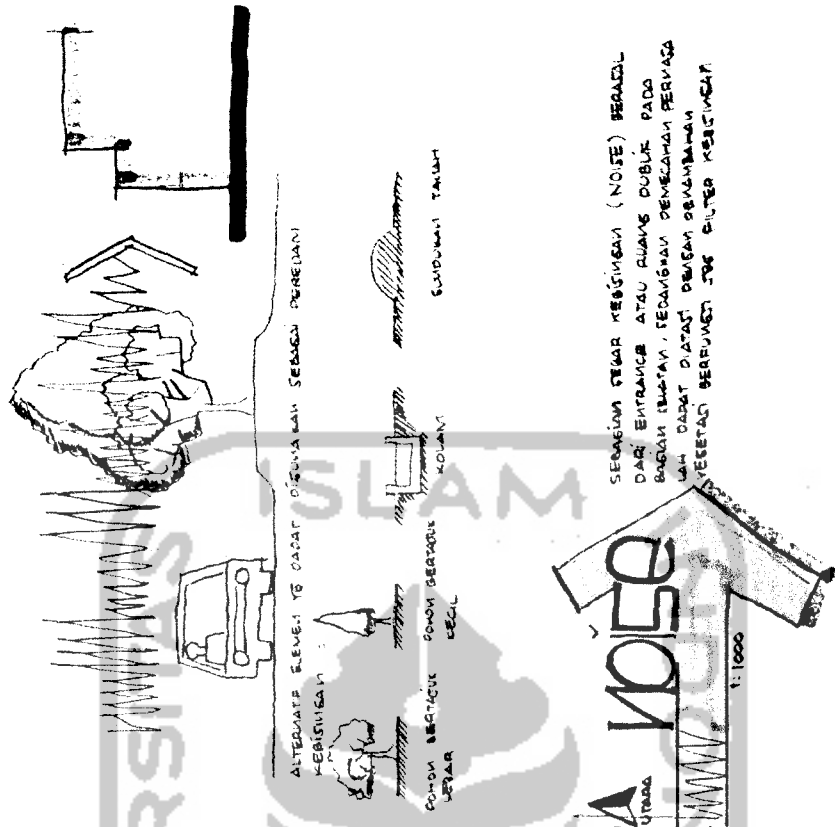
AREA DALAM DI SUKAWATI CIBO
AREA PARKIR BAGI KENDARAAN
BESAR SPV TRUCK, BUS, ETC.

PENGUNTAH VEGETASI UNTUK
FILTER KESIBIHAN DAN JUGA
BERFUNGSI SEBAGAI
PEMERINTAH DAN PEDESTRIAN

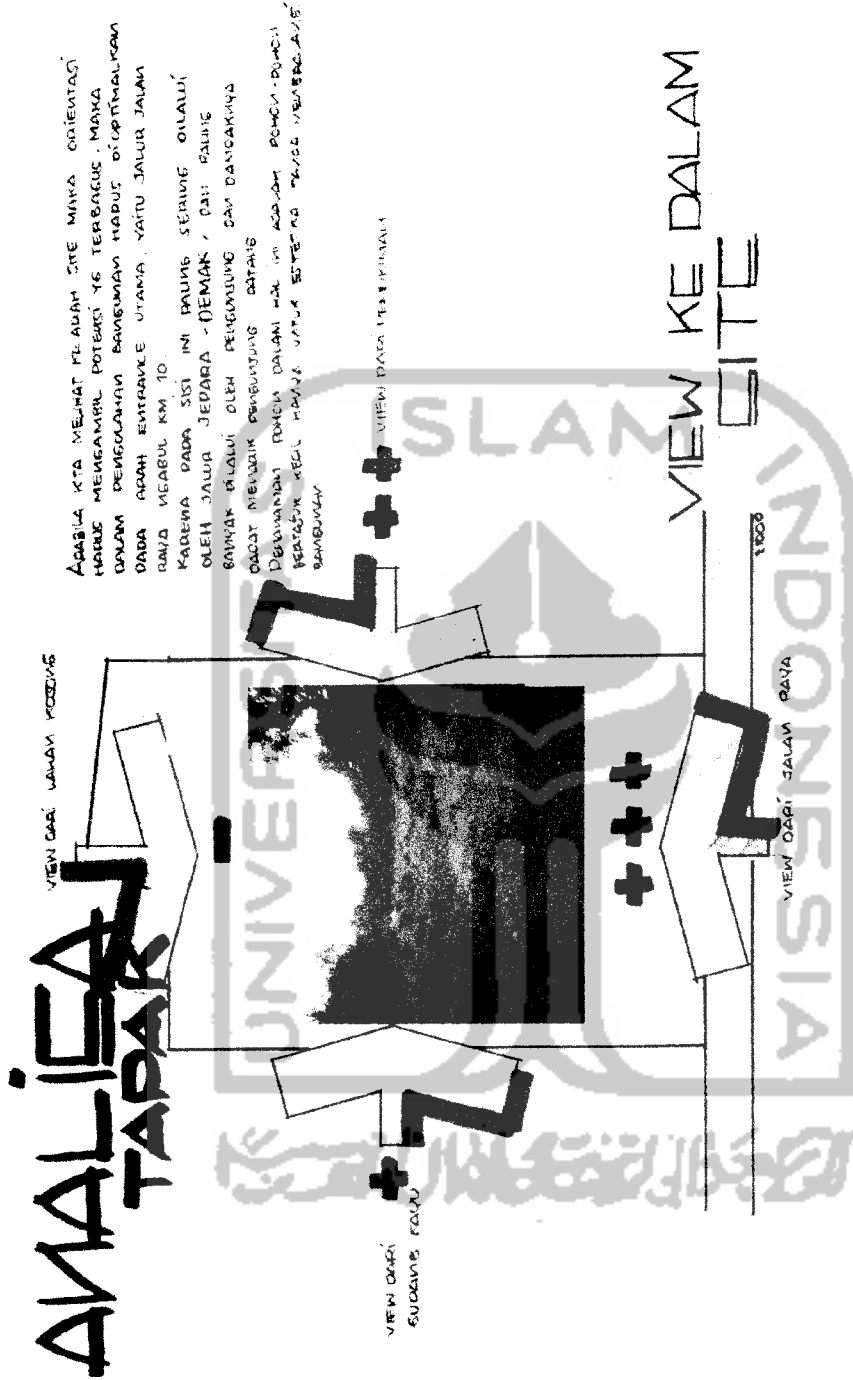
VEGETASI

SIRKULASI KENDARAAN

JALUR SIRKULASI MOBIL / KENDARAAN
MUDA BANGUNAN DI PISAH ANTARA
JALUR MAJUK DAN JALUR PULANG
UNTUK MEMEGASTI ANTRIAN
MANTAP KENDARAAN VS INDI KENDARA
MAJUK BANGUNAN.



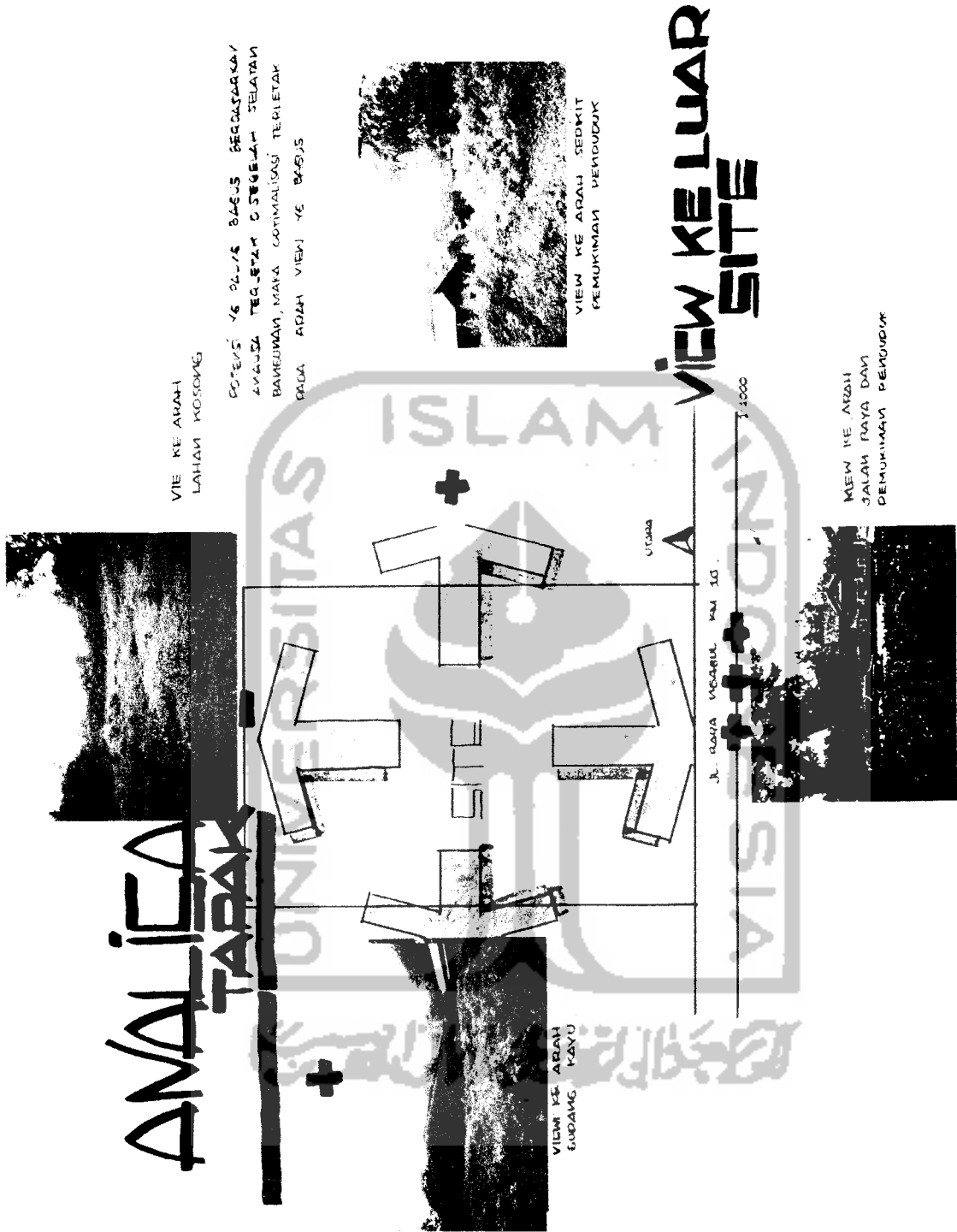
SEBAGIAN TEMAR KESIBIHAN (NOISE) BERASAL
DARI ENTRANCE ATAU RUANG DUBUK PADA
BAGIAN DUNYAI, KEDAWANGAN PEMEKAHAN PERVAJA
LAM DAPAT DIATASI DENGAN BERKAWANGAN
VEGETASI BERFUNGSI TO FILTER KESIBIHAN

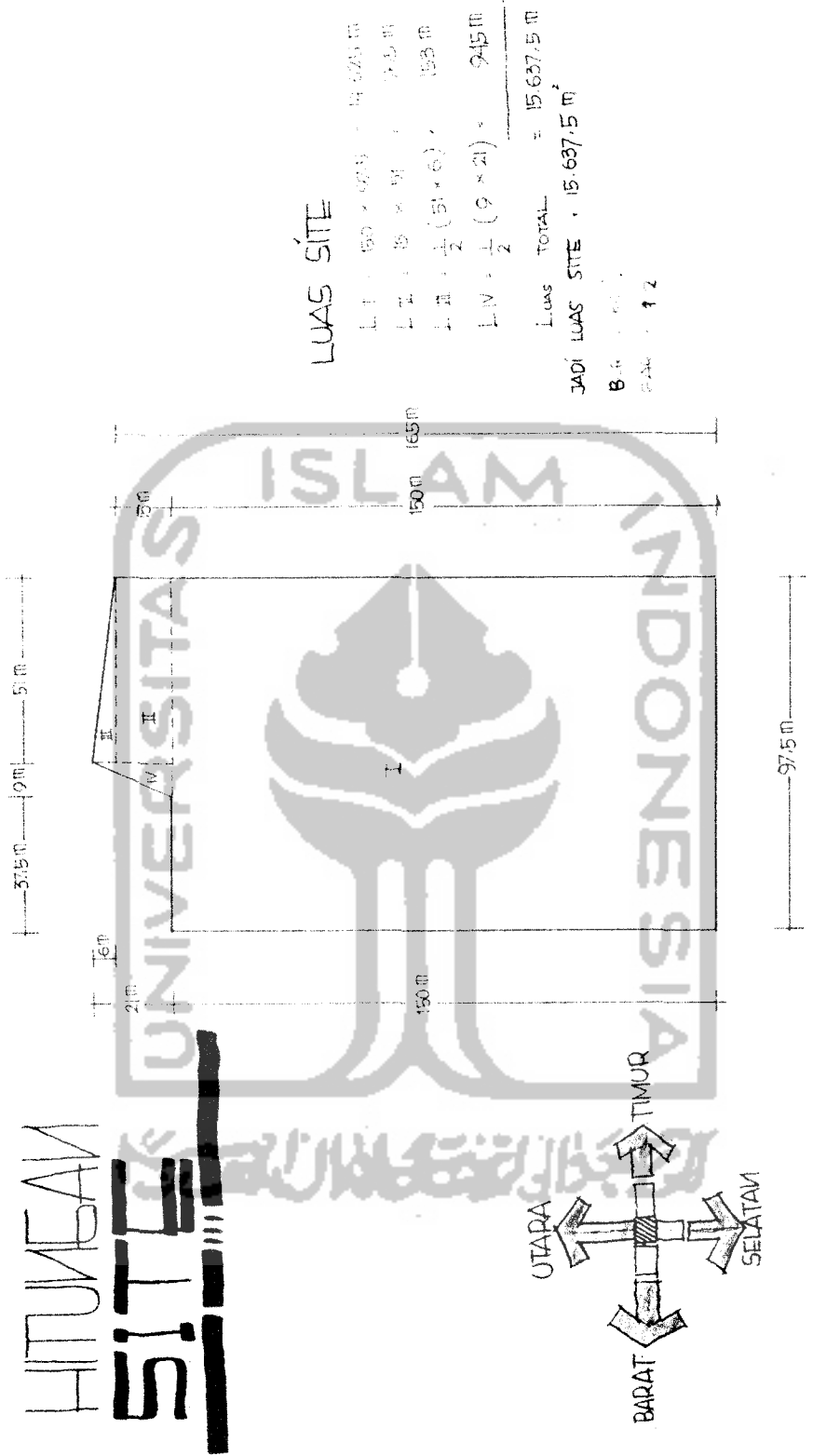


APABILA KITA MELIHAT PELANAN SITE MAKA ORIENTASI HARUS MENGIKUTI POTENSI YG TERBAGUS. MAKA DALAM PENGUKURAN BANGUNAN HARUS DIPERTALIKAN PADA ARAH ENTRANCE UTAMA. YAITU JALUR JALAN PADA MEABUL KM 10.

KARENA PADA SISI INI PALING SERING DIALUI OLEH JALUR JEDARA - DEMAK, DAN PALING BANYAK DIALUI OLEH PENGUNJUNG DAN BANGKANYA BANYAK MELALUI DEKORASI BENTUNG BATAHS

DENGAN ITU POTENSI DALAM HAL INI AKAN DI PUNCI. BUKAN BERATUK KEUL HARUS JALUR ESTETIKA TERASA BERBAGIAN.





LUAS SITE

- L I = $150 \times 107,5 = 16.125 \text{ m}^2$
- L II = $15 \times 111 = 1.665 \text{ m}^2$
- L III = $\frac{1}{2} (51 \times 6) = 153 \text{ m}^2$
- L IV = $\frac{1}{2} (9 \times 21) = 94,5 \text{ m}^2$

Luas Total = $15.637,5 \text{ m}^2$

JADI LUAS SITE = $15.637,5 \text{ m}^2$

B.G. = 12

SKALA = 1:2

JALAN RAYA NEABUL



Analisa pelaku dan bentuk kegiatan

... pengunjung

Pengunjung fasilitas galeri seni ukir terdiri dari masyarakat penggemar ukiran maupun masyarakat umum/wisatawan domestik maupun mancanegara, yang bertindak sebagai pengamat, penikmat, dan konsumen.

Analisa bentuk pengunjung meliputi :

1. mencari dan mendapatkan informasi tentang ukiran
2. mengamati pameran dan membeli produk ukiran yang dipamerkan
3. membeli souvenir yang terbuat dari ukiran
4. membaca dan meminjam buku yang terkait dengan ukiran

... pengelola

Lembaga yang berupa penyandang dana dan mengelola dengan manajemen yang tepat. Pengelola disini juga terdiri dari berbagai karyawan yang mencakup pegawai tetap galeri yang mengurus galeri dan pelayanan service

Analisa bentuk kegiatan pengelola meliputi :

1. mengadakan koordinasi terhadap pengrajin seni ukir
2. mengelola bidang administrasi dan pemasaran produk ukir
3. mengatur operasional, serta memberikan pelayanan keamanan, ketertiban dan service pada fasilitas galeri ukir
4. karyawan disini melayani keperluan pengunjung seperti pada ruang pameran, ruang koleksi, ruang souvenir, perpustakaan dan segala yang ada didalam galeri ukir.
5. Untuk karyawan service merupakan pelayanan pada bidang cleaning service, petugas keamanan, pelayanan dapur, dll

... team seni ukir

Orang yang bertugas memberikan pelatihan tentang ukiran

Analisa bentuk kegiatan

1. memberikan pengarahan tentang ukiran
2. melakukan diskusi/ seminar tentang ukiran
3. menyeleksi tentang produk ukiran



1. pengrajin ukiran

Orang yang bertugas dalam menampilkan atraksi pembuatan ukir dengan menggunakan alat yang dinamakan tatah

Analisa bentuk kegiatan

1. melakukan peragaan tentang cara mengukir
2. menciptakan desain baru ukir
3. melakukan perbaikan koleksi

2. distributor barang

Produsen ukiran dalam skala home industri kecil, sedang dan besar yang memasarkan ukirannya sebagai upaya peningkatan produksi dan pemasaran ukiran

Analisa bentuk kegiatan

1. memasarkan produksinya ke galeri
2. pihak galeri yang memesan langsung kepada pengrajin ukiran



2.1.2. Perkiraan pengunjung

Ada tiga macam kegiatan pengunjung :

1. rekreasi (biasanya masyarakat Jepara)

Jumlah penduduk kota jepara pada tahun 2003 adalah ±68.108 jiwa

Rata – rata yang mengunjungi galeri ukir adalah 10 % dari 68.108

(68.108 x 0,1 = 6810.8)

Jadi asumsi terbanyak dalam 1 hari adalah $6810.8 : 360 \text{ (Hari)} = 20 \text{ orang/hari}$

2. Membeli (pengunjung dari luar kota)

asumsi 15 orang/hari

3. Rekreasi dan membeli (Wisatawan)

Bahwa wisatawan di kota Jepara pada tahun 2003 adalah 515.432 orang/tahun

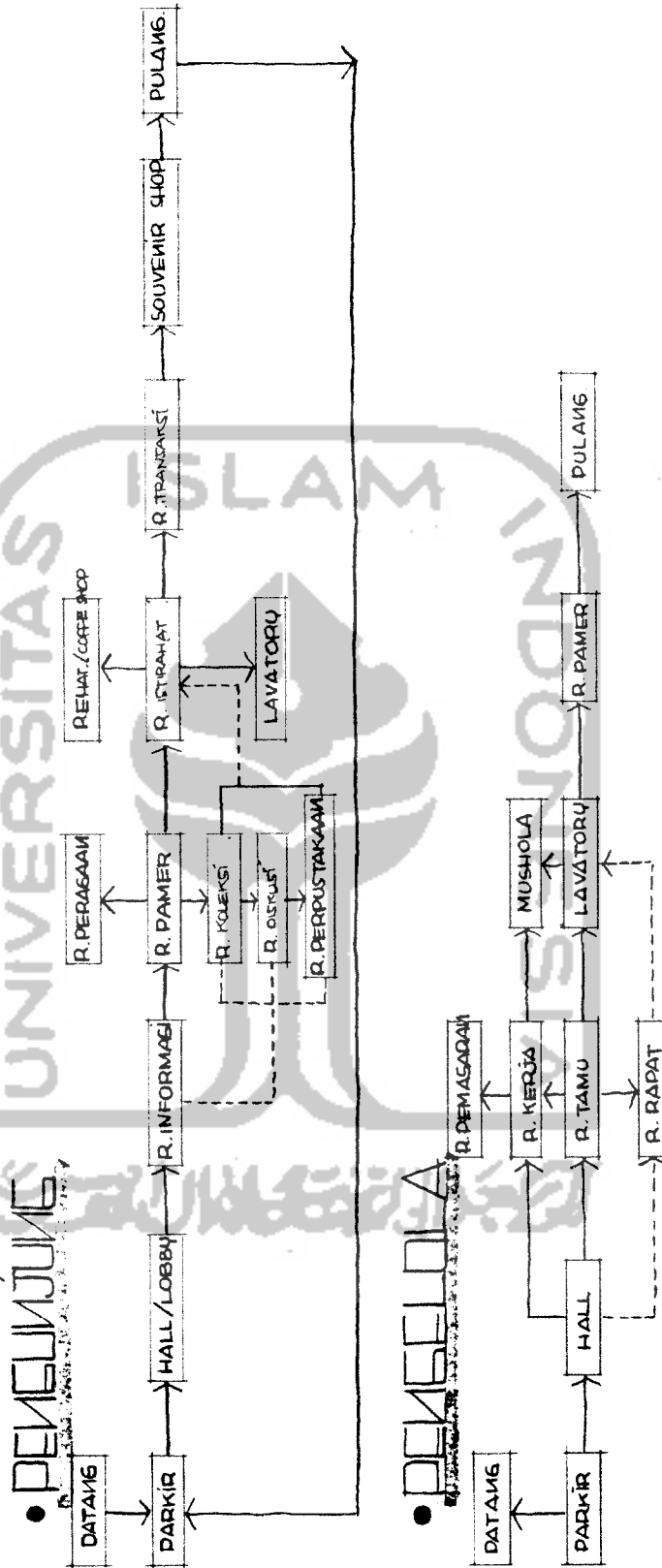
Rata – rata jumlah wisatawan yang mengunjungi galeri ukir adalah 20 % dari 515.432 adalah 103.086,4 orang/tahun

Jadi wisatawan dalam satu hari adalah $103.086,4 / 360 = 286 \text{ orang/hari}$

Jadi perkiraan pengunjung pada galeri ukir adalah 321 orang/hari



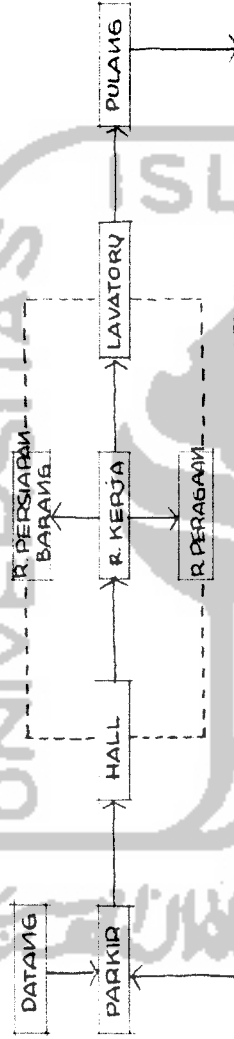
PENDOK KATAM KELOMPOK KREKAWAN DEKAT



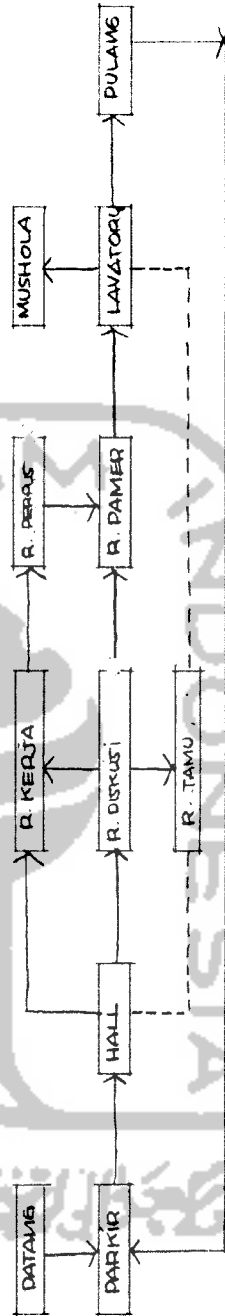


KECIKATAN KELOMPOK KECIKATAN DELAKU

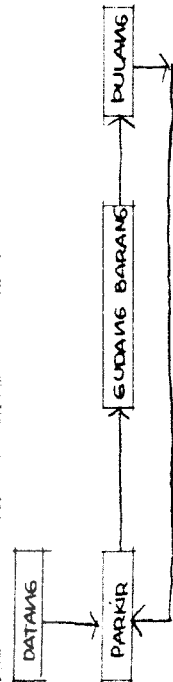
• PENERAJIN



• TEAM AHLI

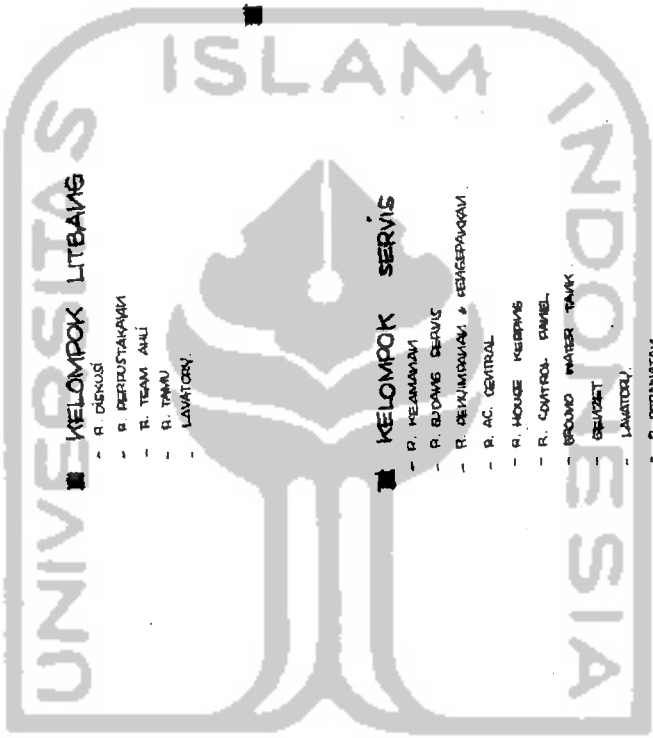


• DISTRIBUSI BARANG





KELOMPOK KEGIATAN PENGELOMPOKAN RUANG BERDASARKAN JENIS KEGIATAN *sun*



■ KELOMPOK PAMERAN

- R. PAMER UTAMA
- R. PAMER KOLEKSI
- HALL / LOBBY
- R. INFORMASI / RESEPSIONIS
- R. DES JARA
- R. DEMO
- R. TRANSANGSI
- R. PENITIHAN BARANG
- R. AUDIOVISUAL
- R. OPERATOR
- LAVATORY

■ KELOMPOK PENGELOLA

- R. PIMPINAN
- R. BAKTI
- R. TAMU
- R. SEKRETARIS
- R. MARKETING
- R. AKUNTAN
- R. BRANKAS
- R. KARYAWAN
- R. SAHAB & LOKER
- R. ISTIRAHAT
- LAVATORY

■ KELOMPOK LITBANG

- R. DENKUSI
- R. PERPUSTAKAAN
- R. TEAM AHLI
- R. TAMU
- LAVATORY

■ KELOMPOK SERVIS

- R. KEAMANAN
- R. BUDAYA SERVIS
- R. REKUNTINGAN & HEMERPAKAWAN
- R. AC. CENTRAL
- R. HOUSE KEEPING
- R. CONTROL PAMBEL
- BOUND WATER TANK
- GEMUKET
- LAVATORY
- R. REDANATKA

■ KELOMPOK DEWUJANG

- R. SERBA GUNA
- R. PAMTAY
- R. PELIHAT / COFFE SHOP
- MUSHOHA
- T. MUDHU
- SOUVENIR SHOP
- INVER COURT / OPEN SPACE
- PARKIR
- LAVATORY



DEMBEL OMPOKAN

BERDASARKAN

USIFAT RUANG

PRIVAT	SEMI PRIVAT	PUBLIK	SERVIS
<ul style="list-style-type: none"> - R. PIMPINAN - R. RAPAT - R. ADMINISTRASI - R. ARSIP - R. SEKRETARIAT - R. MARKETING - R. AKUNTAN - R. BRANKAS - R. KARYAWAN - R. GANTI & LOKER - R. TEAM AHLI 	<ul style="list-style-type: none"> - R. PENYIMPANAN + BENGKAKKAN - BUDANG - R. SERBA GUNA - R. PERPUSTAKAAN - R. TAMU - R. DISKUSI - R. PERAWATAN - R. ISTIDAHAT 	<ul style="list-style-type: none"> - R. PAMER UTAMA - R. KOLEKSI - HALL / LOBBY - R. DEMO - R. TRAKSAKSI - R. AUDIOVISUAL - R. PERHAT / COFFEE SHOP - SOUVENIR SHOP - PENITIPAN BARANG 	<ul style="list-style-type: none"> - MUSHOLA - INNER COURT - PARKIR - CONTROL PANEL - R. AC CENTRAL - R. HOUSE KEEPING - R. KEAMANAN - LAVATORY - GUDANG - GROUND WATER TANK - SEWER



KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	JUMILAH RUANG	KAPASITAS	STANDART LUASAN	JUMILAH BEGARAN RUANG
KEGIATAN DAMERAN	R. DAMERAN TETAP	1	<ul style="list-style-type: none"> □ MATERI KOLEKSI KECIL <ul style="list-style-type: none"> . RELIEF . PATUNG . BEWANG, BENDA KECIL □ MATERI KOLEKSI BESAR <ul style="list-style-type: none"> - PAMFLET . MEJA KURSI SET . ALMAMAR . TEMPAT TONG . PETI . KURSI TELPON . SKRITSEL . SUPSET . RELIEF . RELIEF . PATUNG . PATUNG 		56 48 15
	R. DAMERAN TIDAK TETAP	1			100
	R. RELAKSASI	1			24
	R. PEMASARAN	1			108
	MALL / LOBBY	1			300
	R. INFORMAS	1			864
	R. PERTIAMA BARANG	1			432
	R. SATRAN	1			648
	LAVATORY PRIA	1			45
	LAVATORY WANITA	1			45
					500
					24
					108
					300
					864
					432
				648	
				45	
				45	
				100	
				24	
				108	
				300	
				864	
				432	
				648	
				45	
				45	
				1567.24	
				470.172	
				2097.412	

BESARAN RUANG



KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDART LUANGAN	JUMLAH BEBARAN RUANG
KEGIATAN PENGELOMBAK	- R. PERAGAAN / WORK SHOP	1	25	4	100
	- R. STUDIO KURSUS	1	15	3,3	52,5
	- R. PERPUSTAKAAN	1	10	2,16	2,6
	- R. DAKA	1	20	2,16	43,2
	- R. BUKU	1	4	2,5	10
	- R. KOMUNITAS BUKU	1	-	-	6
	- R. PENYIARAN BARANG	1	5	2,16	10,8
	- R. TEAM AHLI	1	10	1,2	12
	- R. TAMU	1	3	2,25	6,75
	- LAVATORY	1			
SUB TOTAL					262,85
SIRKULASI 30%					78,855
TOTAL					341,705
KEGIATAN PENGELOLA	- R. DIMPAN	1	10	2	20
	- R. STAF	1	10	2,16	21,6
	- R. RAPAT	1	20	2,28	45
	- R. TAYU	1	5	3,5	17,5
	- R. ADMINITRASI	1	10	2,16	21,6
	- R. TATA USAHA	1	5	2,25	11,25
	- R. RASIP & DOKUMEN	1	3 BAK	4	12
	- R. HARAPAN :	1			
	- R. HARAPAN GALERI	1	20	2,1	42
	- R. KAWANAN CLEANING SERVICE	1	5	2,1	10,5
	- R. DEBALATAN	1	3	3	9
	- R. SAHNI & LORER	1	10	2	20
	- R. PENERAPAN UKUR	1	30	3	30
	- R. ISTIRAHAT	1	20	1	20
	- LAVATORY WANITA	1	2	1,5	3
- LAVATORY PRIA	1	3	1,5	3	
SUB TOTAL					286,145
SIRKULASI 30%					85,935
TOTAL					372,385

BEBARAN RUANG



KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUJANG	JUMLAH RUJANG	KAPASITAS	STANDART RUJANG	JUMLAH BESARAN RUJANG
KEGIATAN SERVICE	- R. KEAMANAN	1	7	2.5	17.5
	- R. Gudang servis	1	-	-	40
	- R. Gudang barang	1	-	250	250
	- KEBUTUHAN / PENYIMPANAN	-	-	-	-
	- PERAWATAN	1	-	30	30
	- R. PENCEKAMAN BUKALAH	1	-	30	30
- LAVATORY	1	1	3	3	6
				SUB TOTAL	372.5
				SIMPULASI 30%	112.05
				TOTAL	484.55
KEGIATAN PENUNJANG	- R. TEBA SVA / Auditorium	1	125	0.96	120
	- KAFETERIA	-	-	-	-
	- R. MAKAN	-	100	1.5	150
	- R. DABUR	-	-	-	42
	- R. PELAYAN	-	-	-	28
	- KM / KIC	2	-	3	6
	- SOUVENIR SHOP	1	-	-	70
	- MUSMUDA	1	-	-	30
	- T. RUDHU	1	-	-	8
	- Plaza / OPEN SPACE	1	-	1000	1000
	- LAVATORY DUA	1	3	1.5	4.5
	- LAVATORY MUDA	1	3	1.5	4.5
				SUB TOTAL	1463
			SIMPULASI 30%	438.9	
			TOTAL	1901.9	

BESARAN RUJANG



KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDART LUAS	JUMLAH BESARAN RUANG
AREA PARKIR	• PARKIR PEMENJANG	1	3 BUS	44 / 85	132
	• 85 MOBIL	1	40 MOBIL	12,5 / MOBIL	500
	• MOTOR	1	50 MOTOR	1,75 / MOTOR	875
	• PARKIR PEMELODA + KARYA	1	10 MOBIL	12,5 / MOBIL	125
	• MOBIL	1	40 MOTOR	1,75 / MOTOR	70
	• MARKA DISTRIBUSI BARANG	1	3 TRUCK	35 / TRUCK	105
• TRUCK	2	2	1,5	6	
• PDS PARKIR				SUB TOTAL	1025,5
				SIRKULASI 30%	307,65
				TOTAL	1333,15

- LUAS AREA PARKIR : 1333,15
- LUAS KEGIATAN SERVIS : 484,55
- LUAS KEGIATAN PEMAJUJARAN : 1901,9
- LUAS KEGIATAN PENGENBANG : 341,706
- LUAS KEGIATAN PEMELODA : 372,585
- LUAS KEGIATAN PAMER : 2037,412
- LUAS TOTAL : 6471,102

BESARAN RUANG

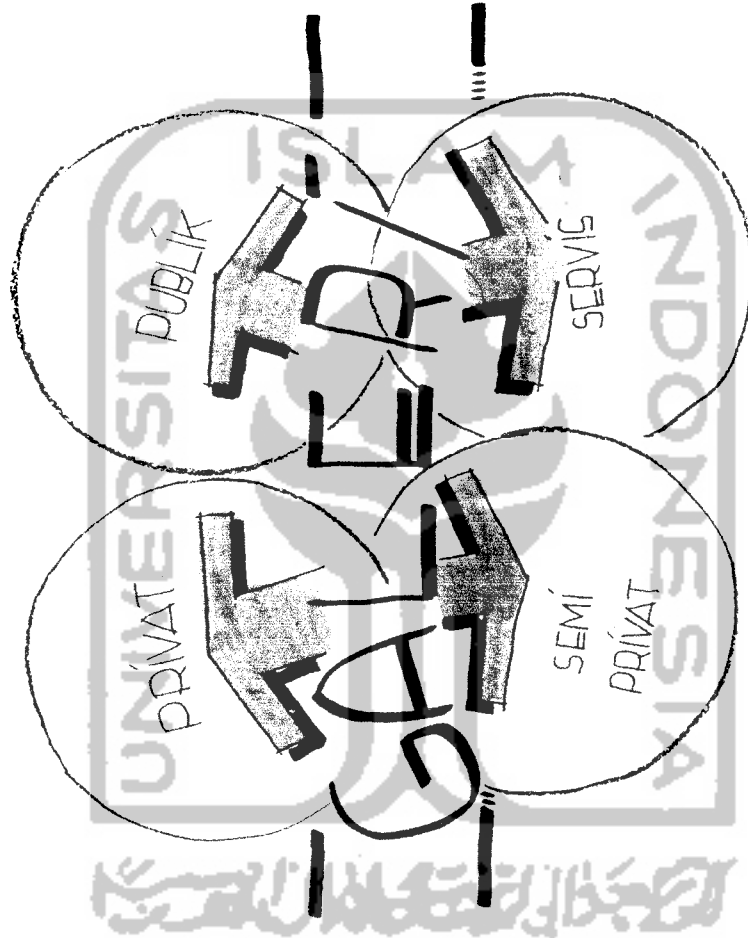


NAMA TOKO	ALAMAT	JUMLAH PENGUNJUNG PEMBELI	ORDER	KERAJINAN YANG DI BELI	
MEUBEL UKIR SHINA	JL. PEMUDA NO 40	8 ORANG	3	1	FURNITURE UKIR - HIASAN KALIGRAFI
MUSIKA JATI	JL. PEMUDA	5 ORANG	3	4	FURNITURE UKIR
ANTIQUE JEPARA FURNITURE	JL. SUDIRMAN NO 2 PENIAAN	7 ORANG	4	2	FURNITURE UKIR ANTIK - RELIEF UKIRAN ANTIK - HIASAN UKIRAN ANTIK
ANTIK INDAH FURNITURE	JL. RAYA TAHUMAN 175 KM 8	6 ORANG	2	2	FURNITURE UKIR ANTIK - HIASAN UKIR ANTIK
DUTA JEPARA	JL. JEPARA KOTA KM 2	8 ORANG	5	4	FURNITURE UKIR
MOD. QUALITY	GG. TURKOCOR RT. V / 20	6 ORANG	2	3	FURNITURE UKIR
ARTIK ZUBRIFUNG FURNITURE	JL. RAYA TAHUMAN KM 415 RT. 01 / 04	8 ORANG	3	2	FURNITURE UKIR ANTIK - HIASAN UKIRAN ANTIK
SUGERAH NIDIA	JL. RAYA NGABUL	7 ORANG	4	2	FURNITURE UKIR
OTRA JEPARA	JL. RAYA TAHUMAN KM 4	8 ORANG	4	2	FURNITURE UKIR

HASIL SURVEY



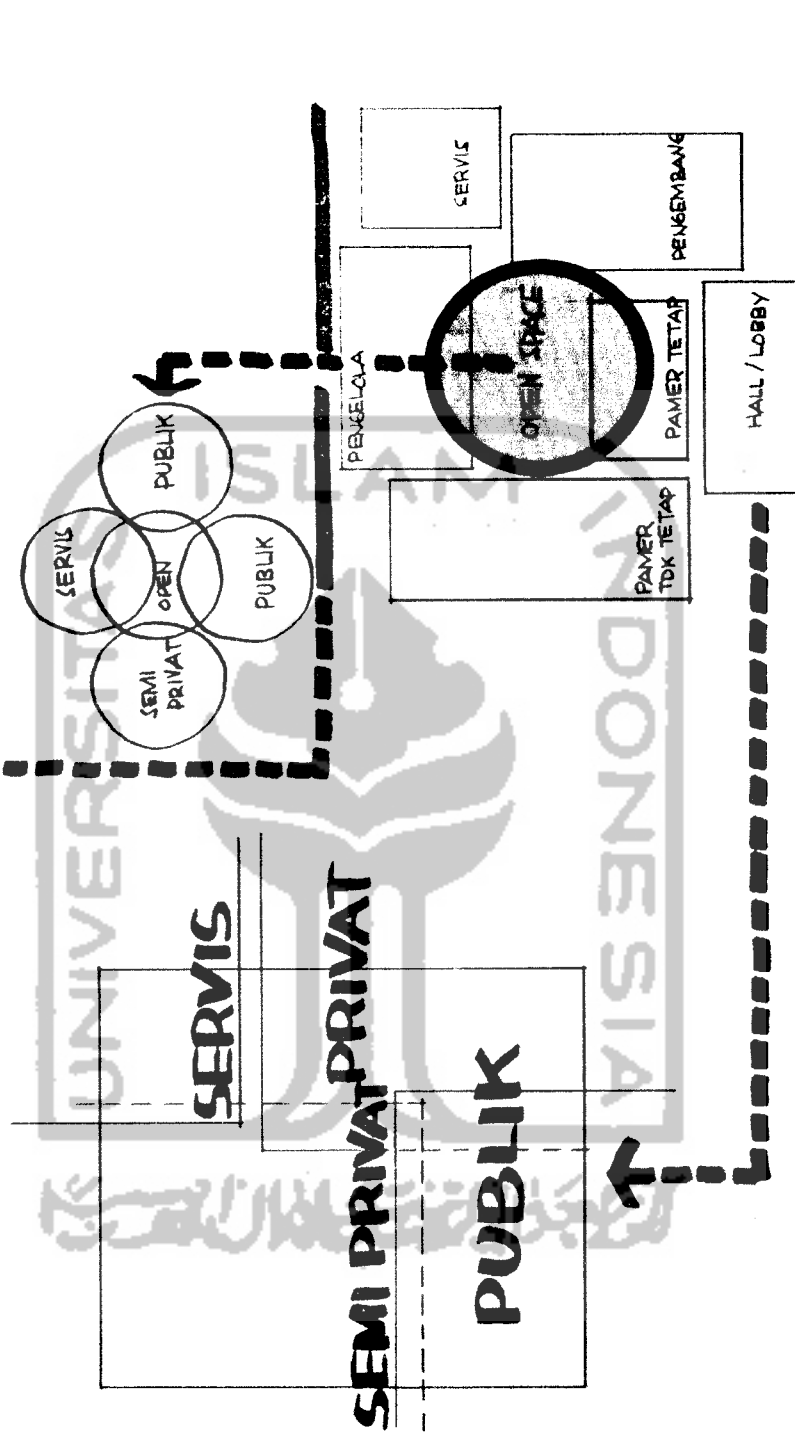
KONSEP RUANG

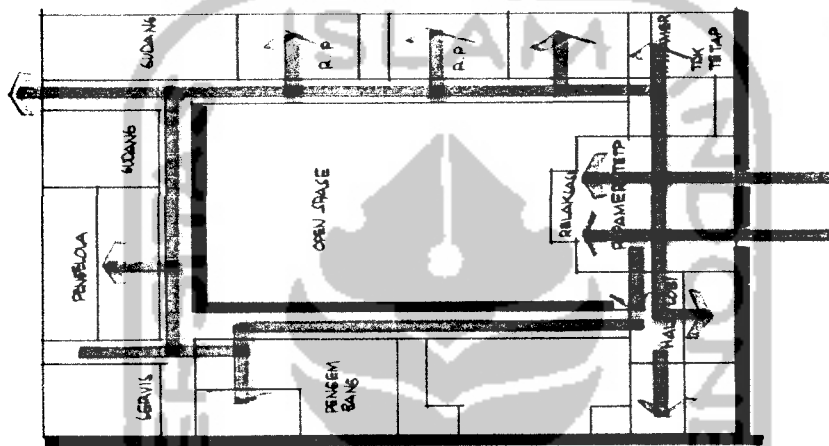




KONSEP RUANG

"KEDEKATAN FUNGSI ANTAR RUANG"



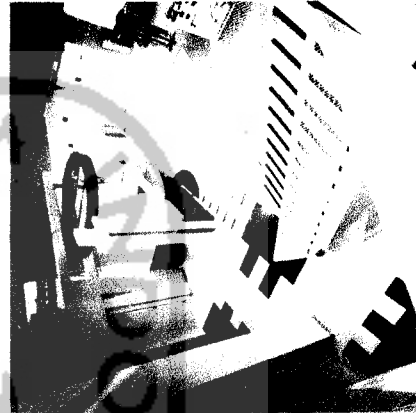
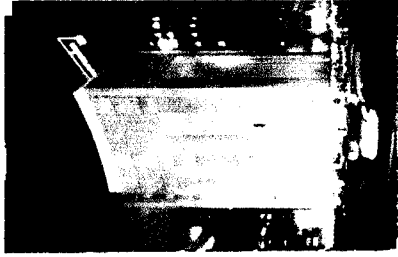
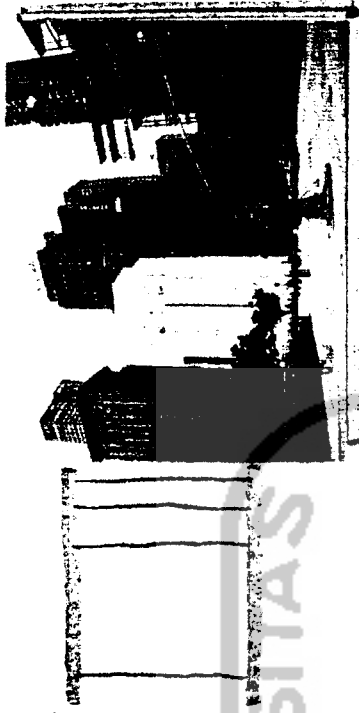


KONSEP SIRKULASI
"MENGALIR"

- DIHARAPKAN SEMUA RUANG TERBUKTI OLEH SIRKULASI



arsitektur MODERN



1 KATA MODERN MEMURUT KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA ADALAH HAL YANG TERBARU, SERTU YANG DIMULAI, SERTA TATA CARA BER-SIKAP DALAM MELIHAT PERKEMBANGAN BARU SEWAU DENGAN TUNTUTAN JAMANN.

2 PERKEMBANGAN ARSITEKTUR MODERN MELAKUKAN PERUBAHAN UNTUK MEMUJU KE MODERN TERBAGI MENJADI BEBERAPA BAGIAN YAITU :
PRIMITIVE , TRADISIONAL , KLASIK BARAT , DAN MODERN .
(Yuljomo Gurno, arsitektur modern . Saen Meda University Press)

- Modern sendiri memiliki ciri :
1. RASIONAL → MEMILIKI FUNGSI YANG SELAS.
 2. INDUSTRIAL
 3. ANTI ORNAMEN → KEMUNDAA TIDAK DITRITKAM DENGAN DEKOR.
 4. RASIONAL TERHADAP BENTUK.

3 PEMBERITIAN MODERN MEMILIKI BENTUK TERKUNOS TIVISI YANG SAKAT BUBAN REVOUSI PENEMUAN BARU .
" ARSITEKTUR SUATU MASA MEMUSUNHAI TERKUNOSI YANG ADA PADA MASA BU .

4 SECARA UMUM ARSITEKTUR MODERN MEMILAI PRINSIP SAMA YAITU , IDEOS BERTUK MEMCARUD FUNSIONAL UNTUK SETIAP MANUSIA .



RENZO PIANO JM Tjibao Cultural Center

PUSAT KEBUDAYAAN KAWAK INI DISESAI OLEH RENZO PIANO
 DENGAN MELIHATI SUATU KONTEKS UNTUK MENDAPATKAN
 RAKANAN PUSAT KEBUDAYAAN YANG DAPAT MEMPRESENTASIKAN KA-
 RAKTER DARI KEBUDAYAAN SEKITARNYA.
 PUSAT KEBUDAYAAN INI MERUPAKAN BANGUNAN YANG DISELAJ DEGAN
 MEMADUKAN KONSEP DAN BENTUK ELEMEN - ELEMEN BUDAYA DAN
 TRADISI KEBALAM CITA BILA MODERNISME.



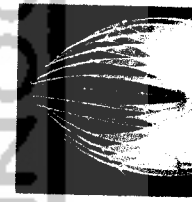
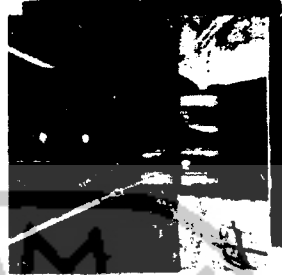
STUDIJA

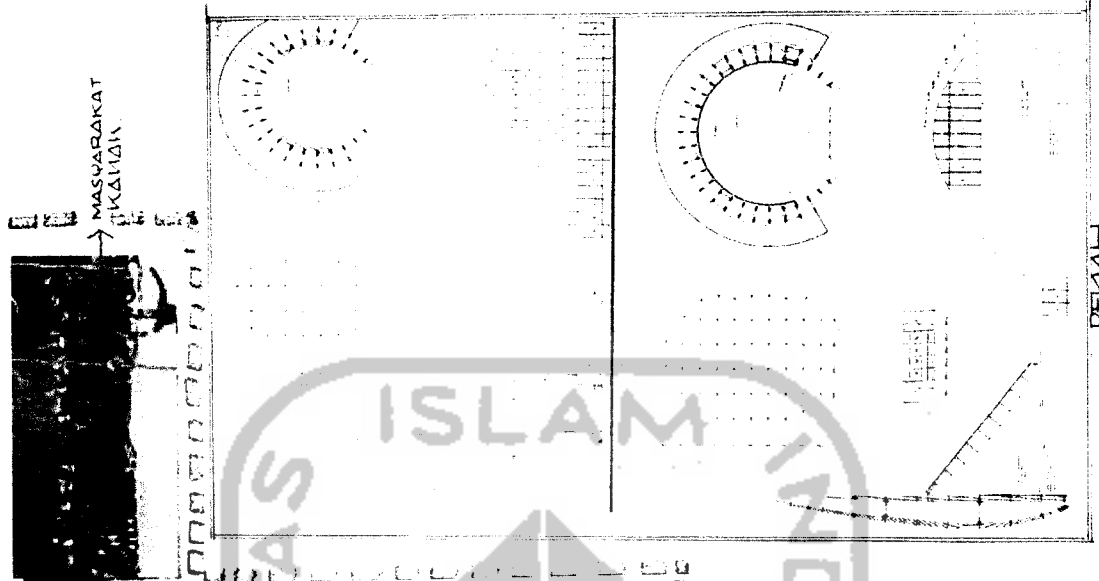
SEBAGI STRUKTUR BANGUNAN PUSAT KEBUDAYAAN KAWAK INI
 DIDOMINASI OLEH MATERIAL KAYU, HAL INI DIMAKUDKAN UNTUK
 MEMUNCULKAN KARAKTER DARI STRUKTUR ALU KAWAK YANG
 TERBUAT DARI KAYU.
 NAMUN PADA PUSAT KEBUDAYAAN INI SERTUKAN SERTUKAN MODERN
 DAN TERJUDI DI MASUKKAN KEBALAM BANGUNAN STRUKTUR. SEMENTARA
 PADA PUSAT KEBUDAYAAN INI PEMECAHAN TERHADAP MASALAH
 KOMPLEKS DAPAT DI SELENGKAN DENGAN TERAT.



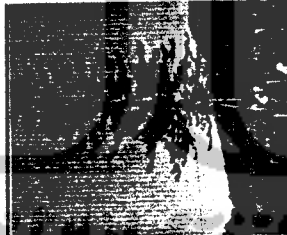
MACURAKAT TAVLIK

MACURAKAT TAVLIK





DIBENTENG
 BENTENG DARI PUSAT KEBUDAYAAN KANAK-ANAK INI MEMESADAP
 TAGI DARI BENTENG RUMAH TRADISIONAL KANAK-ANAK. DIMANA
 UJUR HORIZONTAL DAN VERTIKAL JELAS TERLIHAT -
 DAN MAMBUKUNYAI KARAKTER YANG KUAT
 BENTENG JUBA DISEJANGI DENGAN SITE / LOKASI, DIMAKSUD
 KALI AGAR PUSAT KEBUDAYAAN YANG ADA BENTENG - BENTENG
 MEMERUPAKAN KARAKTER LOKAL YANG KUAT



GURAHAN MASA
 MASA BANGUNAN PUSAT KEBUDAYAAN KANAK-ANAK INI
 DIDAMPAKANG DENGAN BENTENG MASA TERDICALI
 YANG TERHUBUNG OLEH SERIKASI BANGUNAN BERLEDA
 JALUR DEMONSTRAN
 BENTENG DEMIAH TERDIRI DARI LINGKARAN 46
 BERBEDA UKURAN DAN TERDAPAT KATU THEATER
 DENGAN PANGSULUS SEBAGAI MASA YANG TER-
 BERGAR DARI MASA - MASA YANG ADA



“MULIA”

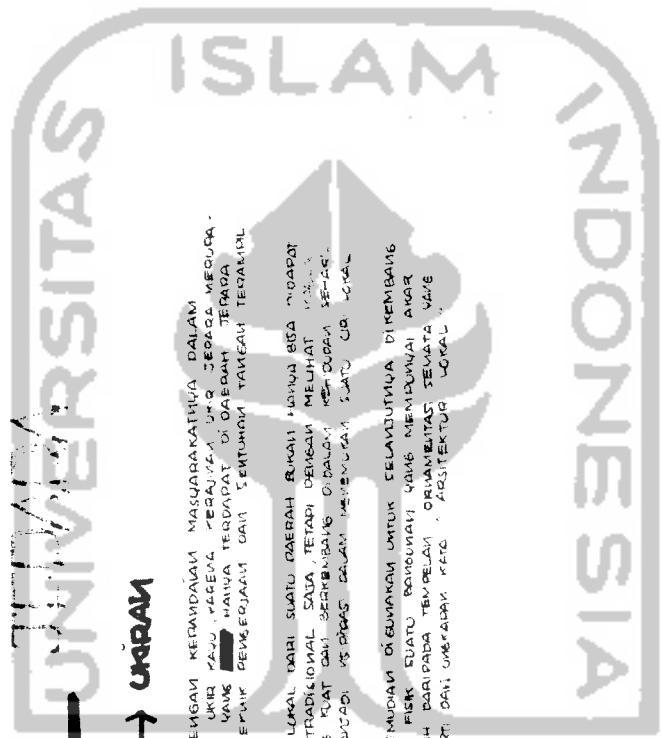
Lokal

GIRIHAS → UIRAN

JEPARA DIKEMAL DENGAN KEPANDAIAN MASJIDKATUNYA DALAM MEMBUAT KERAMAH UKIR KASU PERAGA PERAJA. UKR JEPARA MENCARA KEA SEM YERANGNYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN DAERAH TERDA ITU SENDIRI DENGAN TERPILIR DEWEGAJAAN DAN SEMENTHANYA TERAKHIL MAC DAERAH JEPARA

CARA DARI ARSITEKTUR LOKAL DARI SUATU DAERAH RUMAH RANGG BISA MUDAPOT DUN MELIHAT HUMANI TRADISIONAL SAMA, TETAPI DENGAN MELIHAT RUMAH DAN SELL YANG PLAT DAN BERBENTANG DIBALOK KEMUDIAN SENGAS JAGA BODAT MENCADI KE DIBAS DALAM MEMBUKAS SUATU CIO LOKAL CAR DEEERAT TIB

BITIKAL MILAH YANG KEMUDIAN DIBUKANNYA UNTUK SELANUTNYA DIKEMBARANG JAWA KE D... BERTUKR FISKR SUATU BANGUNAN YANG MEMUNYAI AMAR BUKANA YANG KUT LEBIH DARI PADA TEMBELAN ORNAMENTAS TERKATA YANG MANDANG MENGGABUNGAN AGRI DAN UMAYADAN FOTO ARSITEKTUR LOKAL





SILMA SLOORROOM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STUDI KASUS

BANGUNAN INI TERLETAK DI TENGAH KOTA JEPARA. FUNGSI BANGUNAN SEBAGAI RUANG PAMER, DAN RUMAH HUNI. PEMAMBILAN BANGUNAN BERDIRI MAS ARSITEKTUR MODERN.

TATA RUANG — DALAM LANSUNG, BERHUBUNGAN DENGAN R. ADMINISTRASI YANG DADAT LANGSUNG MENGARAHKAN PENGUNJUNG DALAM MELIHAT R. PAMER. ADARAH KONSTRUKSI BARANG UNTUK PAMER (SUPAI DARI DARA PERKORAN (HOME INDUSTRI))



KASUS





FUNGSI GALERI INI SEBAGAI TEMPAT GALERI UKIR DAN MEUBEL. BENTUK DARI PENAMPILAN LUAR BANGUNAN DI BAGI MENADAI 2 BAGIAN. FUNGSI YANG SAMA YAITU UNTUK R. PAMER UKIR DAN MEUBEL.

PSAMPILAN BANGUNAN LUAR BERCHIRI KHAS MODERN DENGAN SENTUNGAN LOKAL INI DI TANDA PENGGUNAAN MATERIAL BATU ALAM DAN PENGGUNAAN KACA SERTA PERMAINAN LAMBU PADA FASAD BANGUNAN.

TATA RUANG DALAM TERDOKI DARI RUANG ADMINISTRASI YANG TERPISAH DARI R. PAMER. GALERI INI JUGA MEMILIKI R. STUDIO GAMBAR, R. SEMINAR, SIRKULASI ORANG SANGAT DIARAHKAN PADA DINTU UTAMA. BAHAN BANGUNAN UNTUK RUANG DALAM PADA LANTAI 2 MENGGUNAKAN BAHAN BATA SEBAGAI TOLAK UKUR DR ARSITEKTUR MODERN.

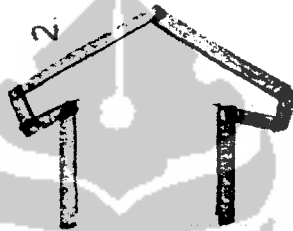
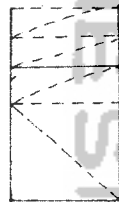
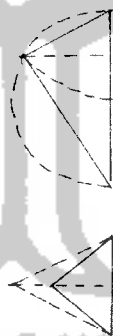
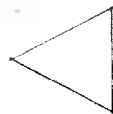
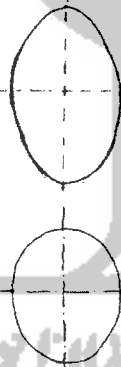
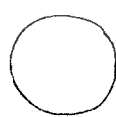


KONSEP BENTUK

KONSEP BENTUK DEMAH BENTUK DEMAH DIDAPAT DARI PROSES TRANSFORMASI ANTARA CIRI ARSITEKTUR MODERN DAN LOKAL (UKIRAN JEPARA)



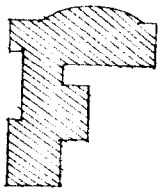
CIRI MODERN DIAMBIL DARI BENTUK-BENTUK DASAR



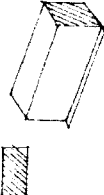
BENTUK-BENTUK DASAR INI KEMUDIÁN DÍRAMBAKÁ DÁLAM SUÁTU KOMPÓSÍ.

1. KOMPÓSÍ KUMULATÍF

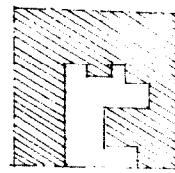
- BENTUK PERTÁMBÁHAN
- BENTUK PEMURÁNGÁN
- JEMIS ABÁK MUDÁH
- DAPÁT BEMAR-BEMAR DÍPILUP DÍRI SÉI GÓLONGÁN DÁM HÍDÁRI.



- KOMPÓSÍ KUBUS
- SÁNGÁT SULT (MÉNUÁSTÁRÁN JÍMÁ)
- SÁNGÁT MUDÁH (DÍKOMBÁSTÁKÁN)
- SÁNGÁT MUDÁH DÍKOMBÁSTÁKÁN



- BENTUK YÁNG DÍRÁMÁKÁ
- SÁNGÁT RÁMÁH DÍ BÁSÍÁN LUÁR (EXTÉRIÓR)
- SÁNGÁT TERÁDÁ
- INTÉRIÓR SÉMÁ KÉBUTUHÁN FUNKSÍ DÍPÉÁLÁHÍ.



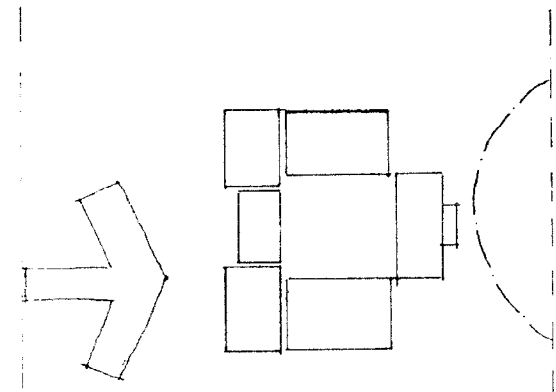
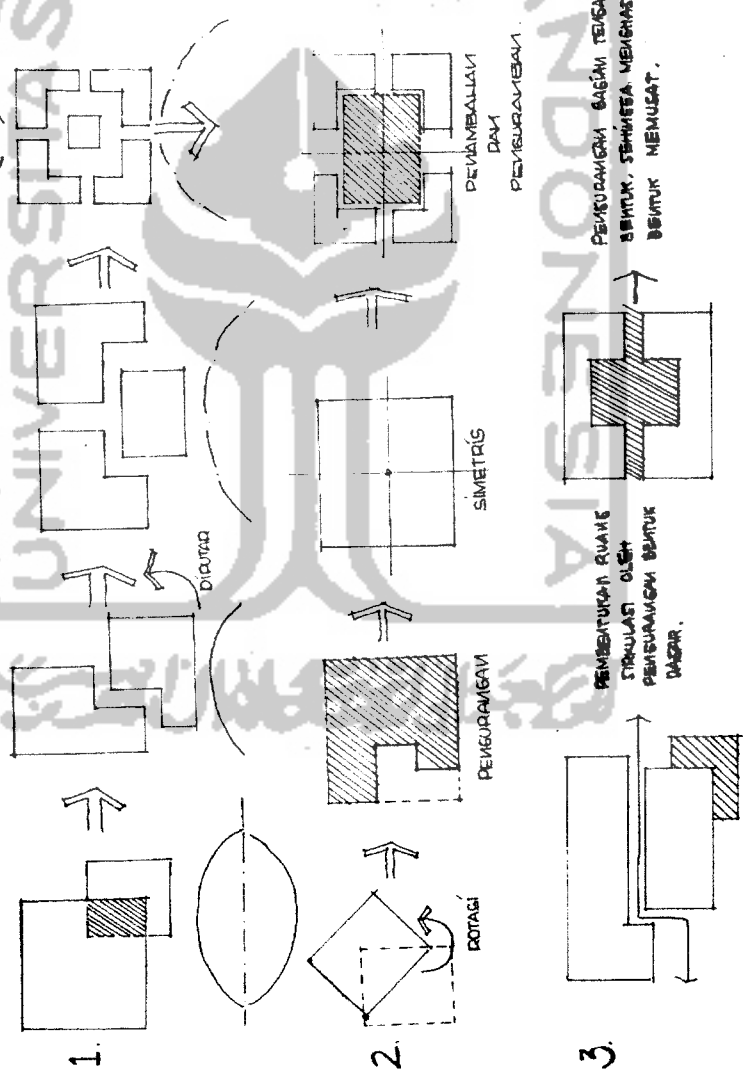


KONSEP BENTUK DEMAH

KONSEP BENTUK DEMAH TADI DITRANSFORMASIKAN KEDALAM DEMAH BANYUNGAN " GALERI " SEBAGAI BERIKUT :

PROSES KREATIF

BENTUK DEMAH DIDARAT DARI KOMPOSISI KOMULATI. * PEMBUNYAN DAN DEMAMBAHAN * MEMUDAI DI ROTAS SEMUGA DIDARAT BENTUK SIMETRI. PROSES INI DILAKUKAN SECARA MERATA SELANUTNYA DITESUKAN DENGAN FUNGSI STIKULASI DAN PROGRAM RUANG YANG ADA





KONSEP BENTUK

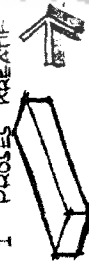
KONSEP BENTUK MASSA

KOMPOSISI MASSA KOLEKTIF

BENTUK MASSA DI DAPAT DARI TRANSFORMASI CERI LOKAL. DALAM HAL INI MENGAMBIL MERAJIKAN UKIRAN JEPARA YANG BERBAHUA KAYU.

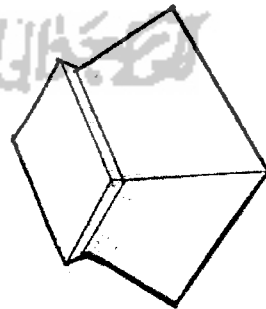
CIRI LOKAL (UKIRAN KAYU)
BENTUK MASSA DI AMALOGIKAN SEBAGAI BALOK -BALOK KAYU.
YANG TERSUSUN PADI DENGAN BENTUK 4 PERSEGI

1. PROSES KREATIF



BALOK KAYU.

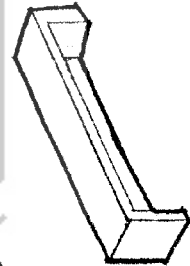
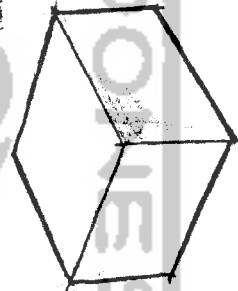
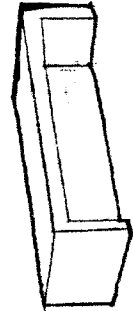
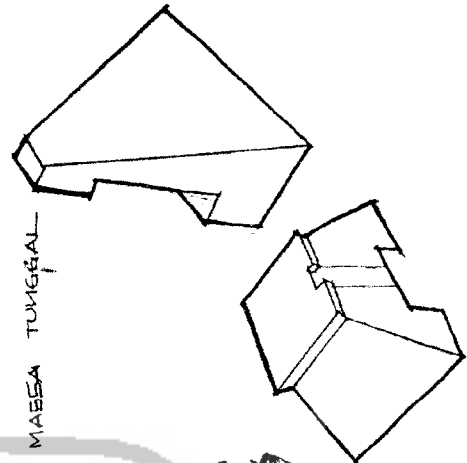
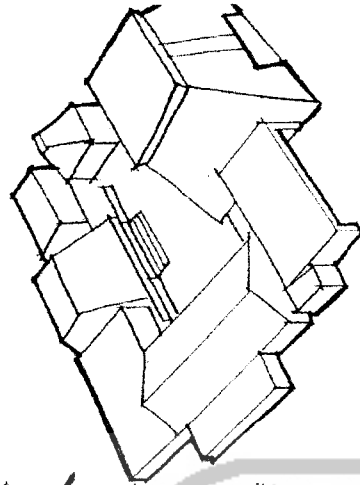
2. PROSES KREATIF



SUDUKAN KAYU PADI DAN SIMETRI

SUDUKAN BALOK KAYU YG TERSUSUN PADI TAPI TIDAK SIMETRI.

MASSA TUNGGA

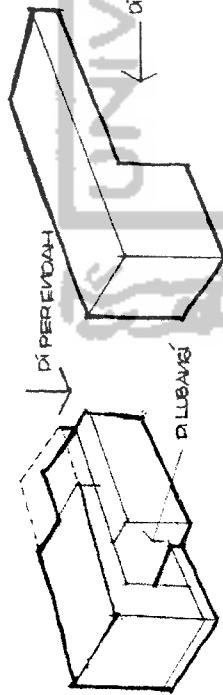




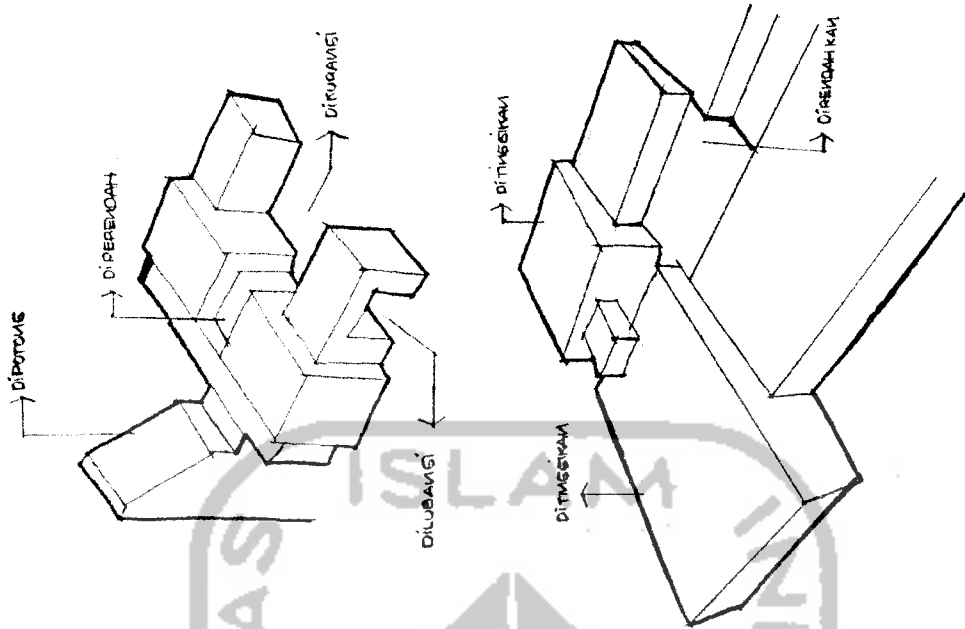
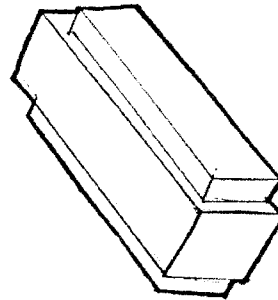
KONSEP BENTUK MASSA

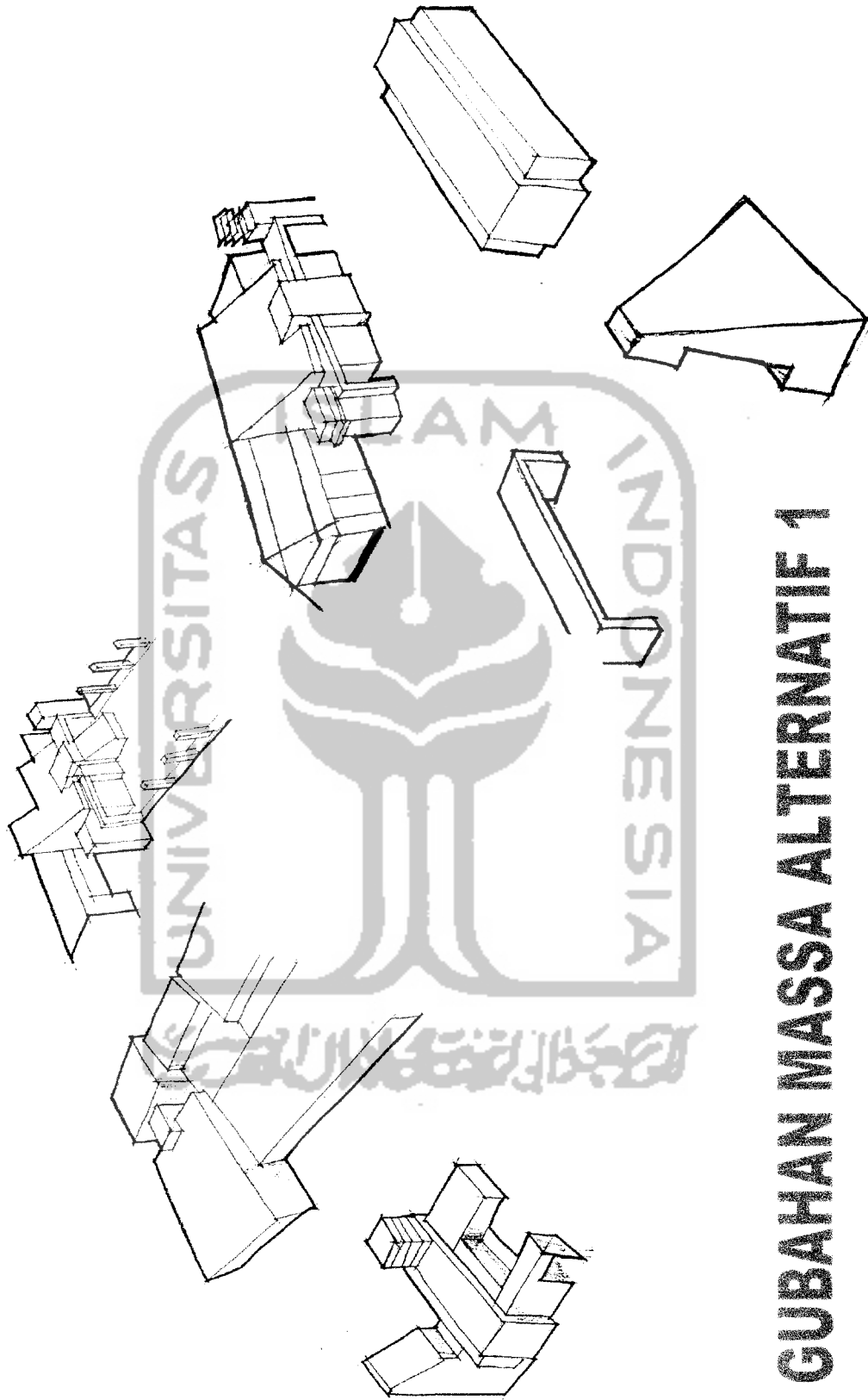
MENTRANSFORMASIKAN AKTIFITAS MEMBERJAKAN UKIRAN

1. MELUBANGI ATAU MEMBUANGI
DI ANALOGIKAN PADA MASSA -MASSA YANG DIPERENDAH

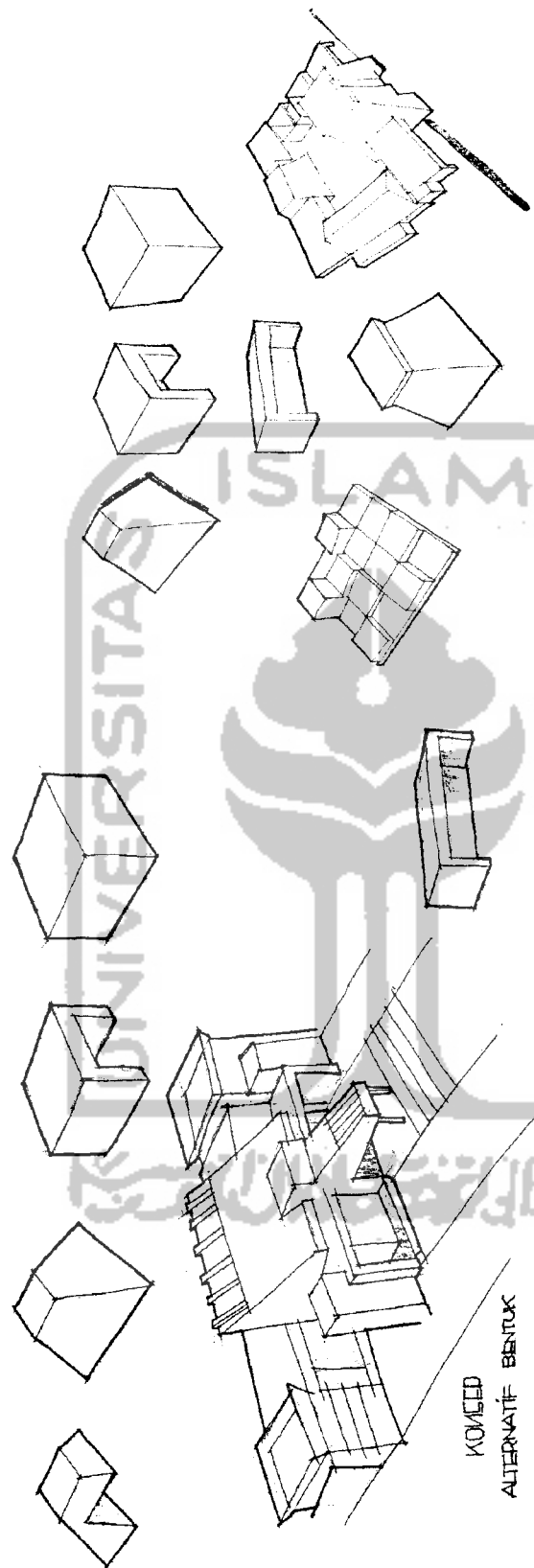


2. MENIPISIKAN ATAU DI TAMBAH

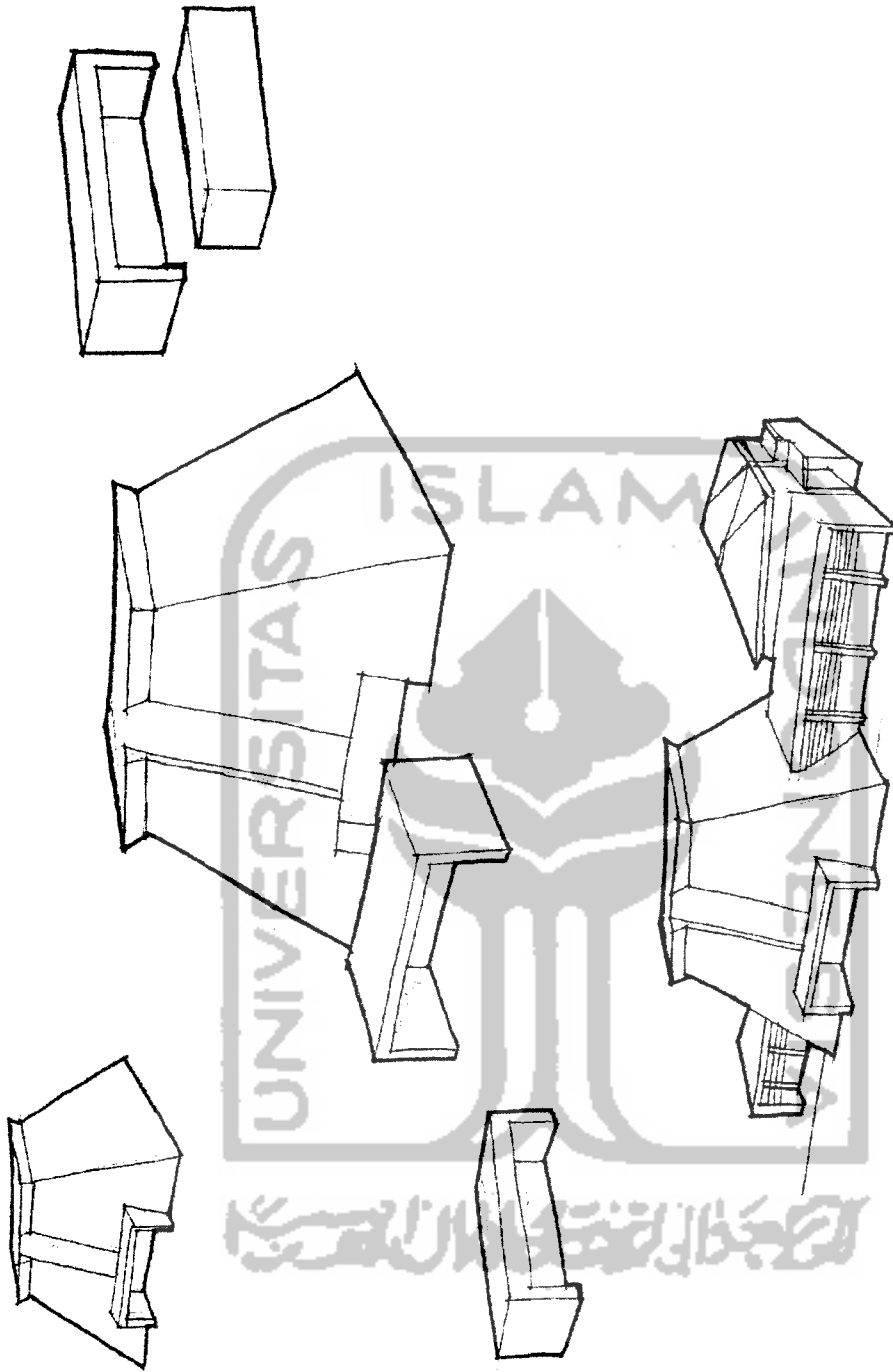




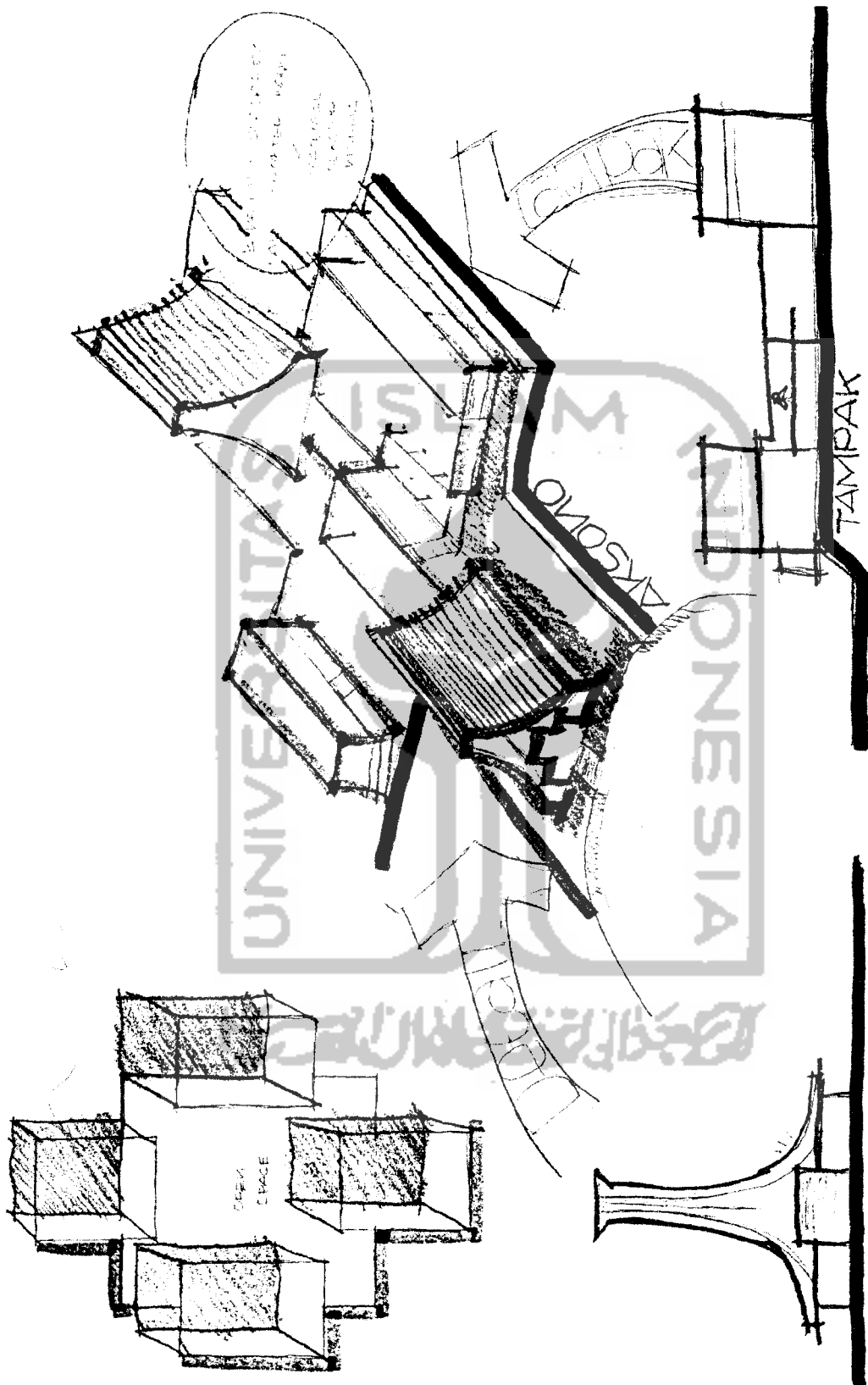
GUBAHAN MASSA ALTERNATIF 1

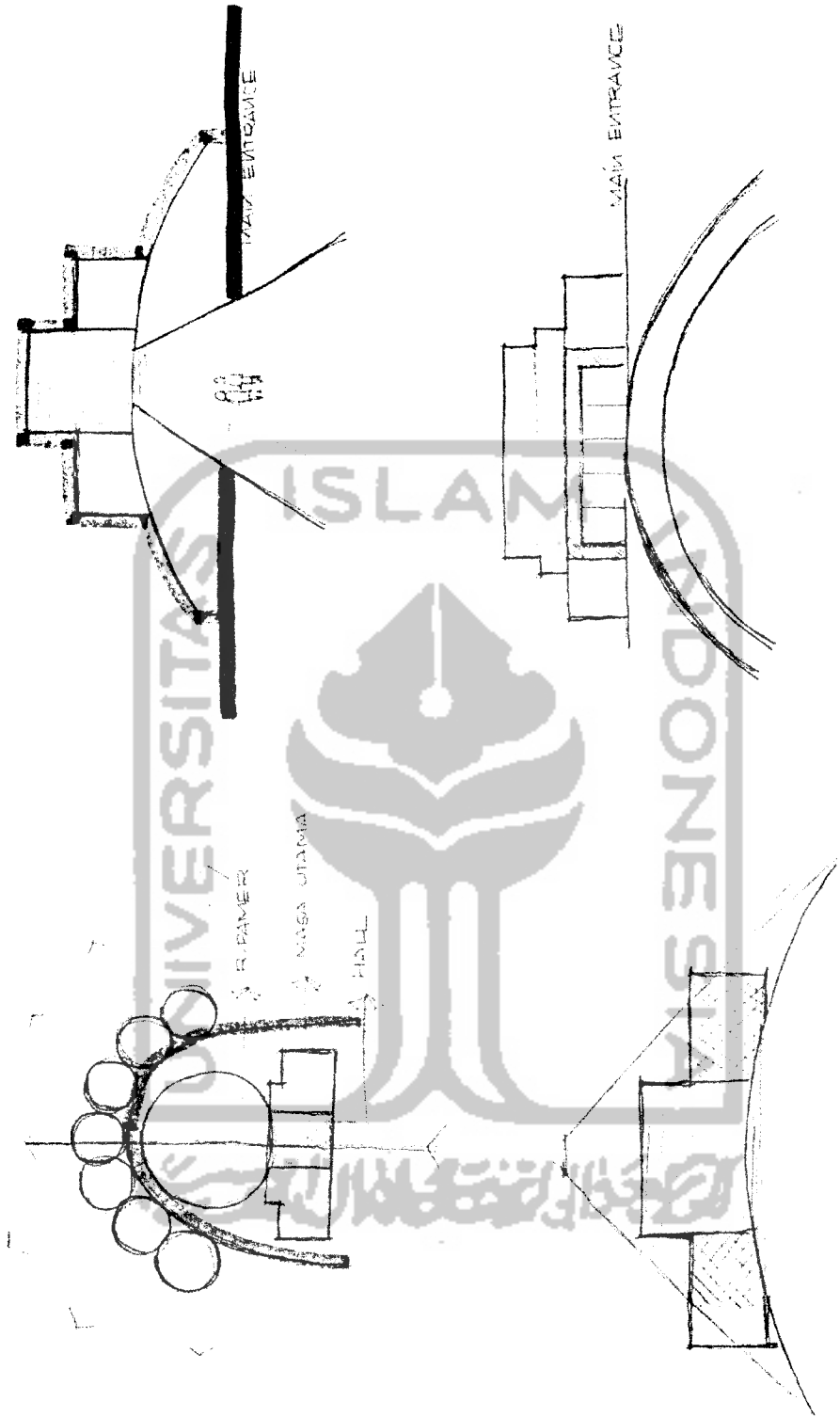


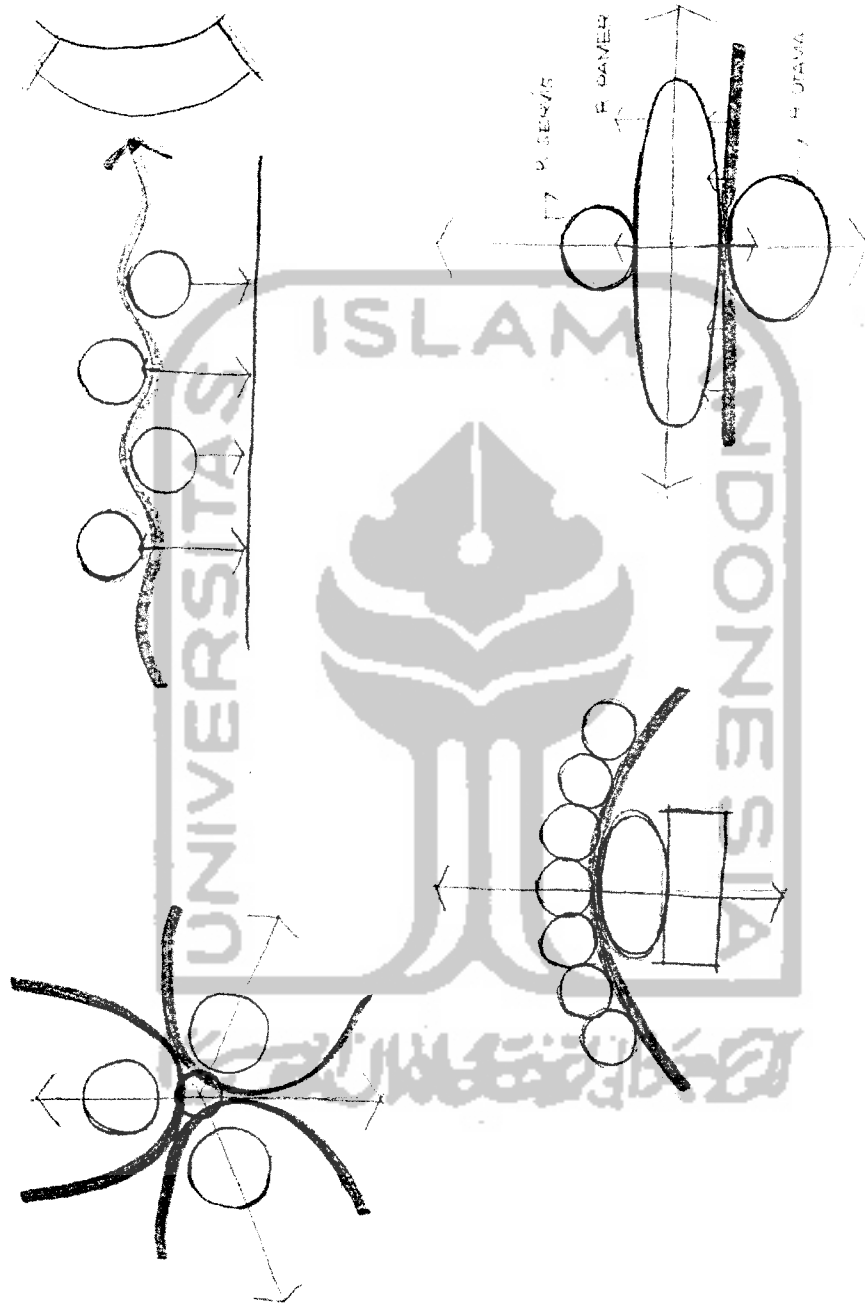
GUBAHAN MASSA ALTERNATIF 1



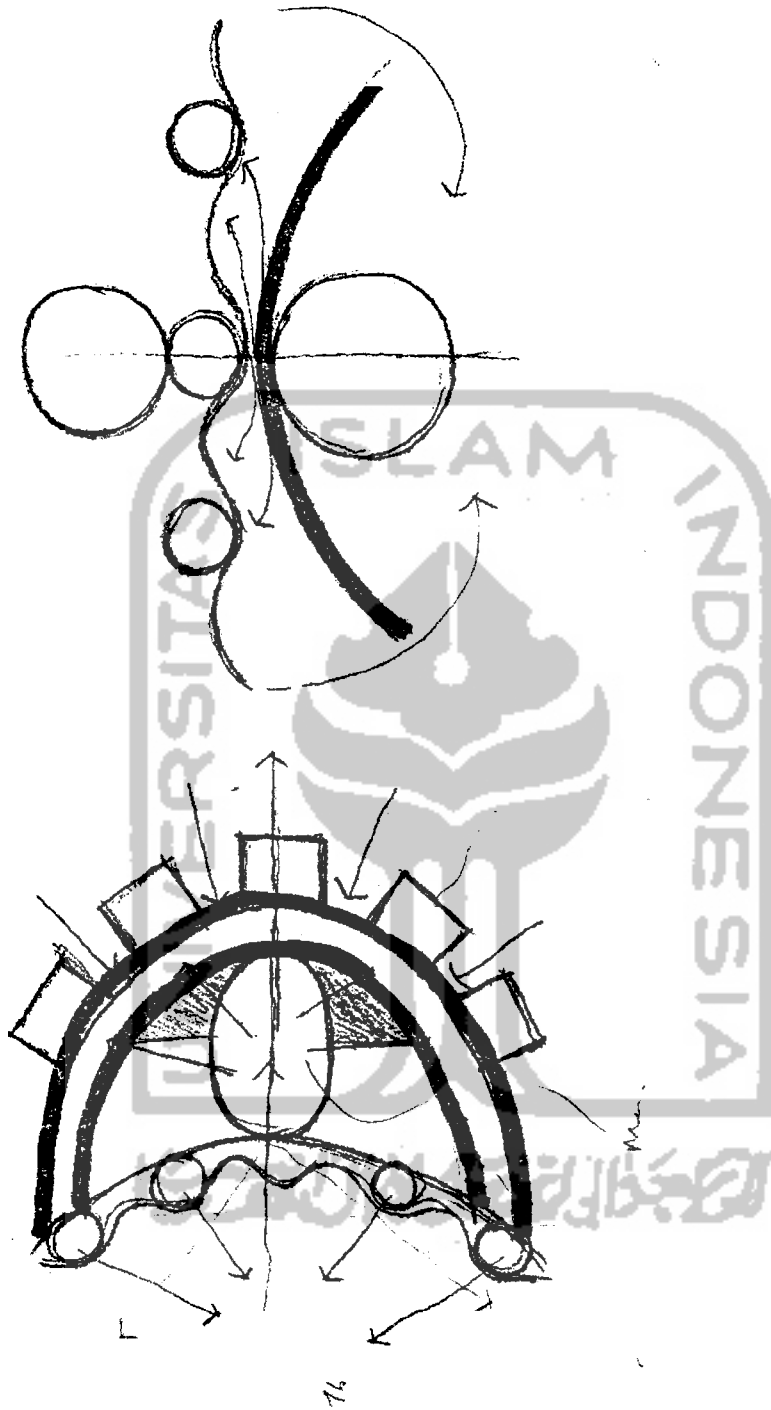
GUBAHAN MASSA ALTERNATIF 1

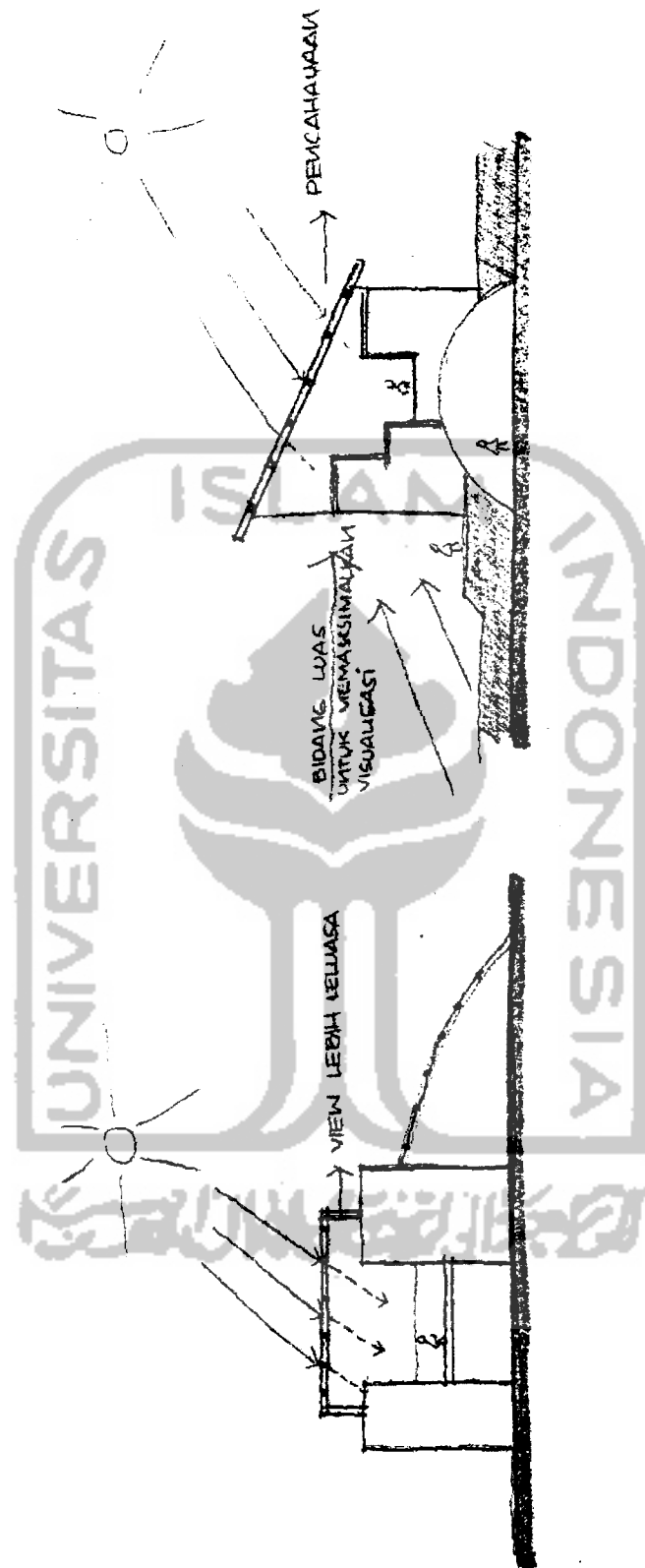


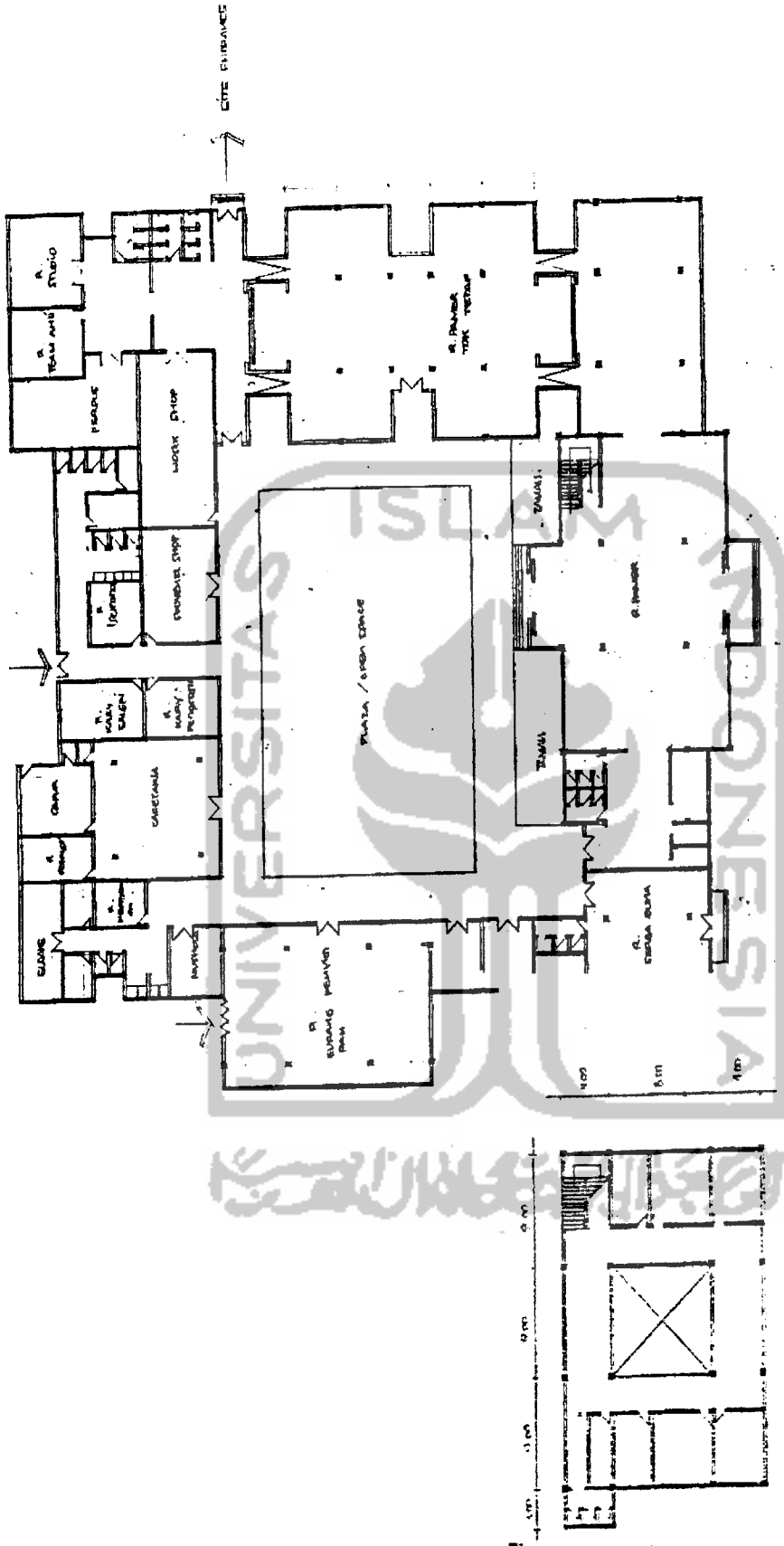


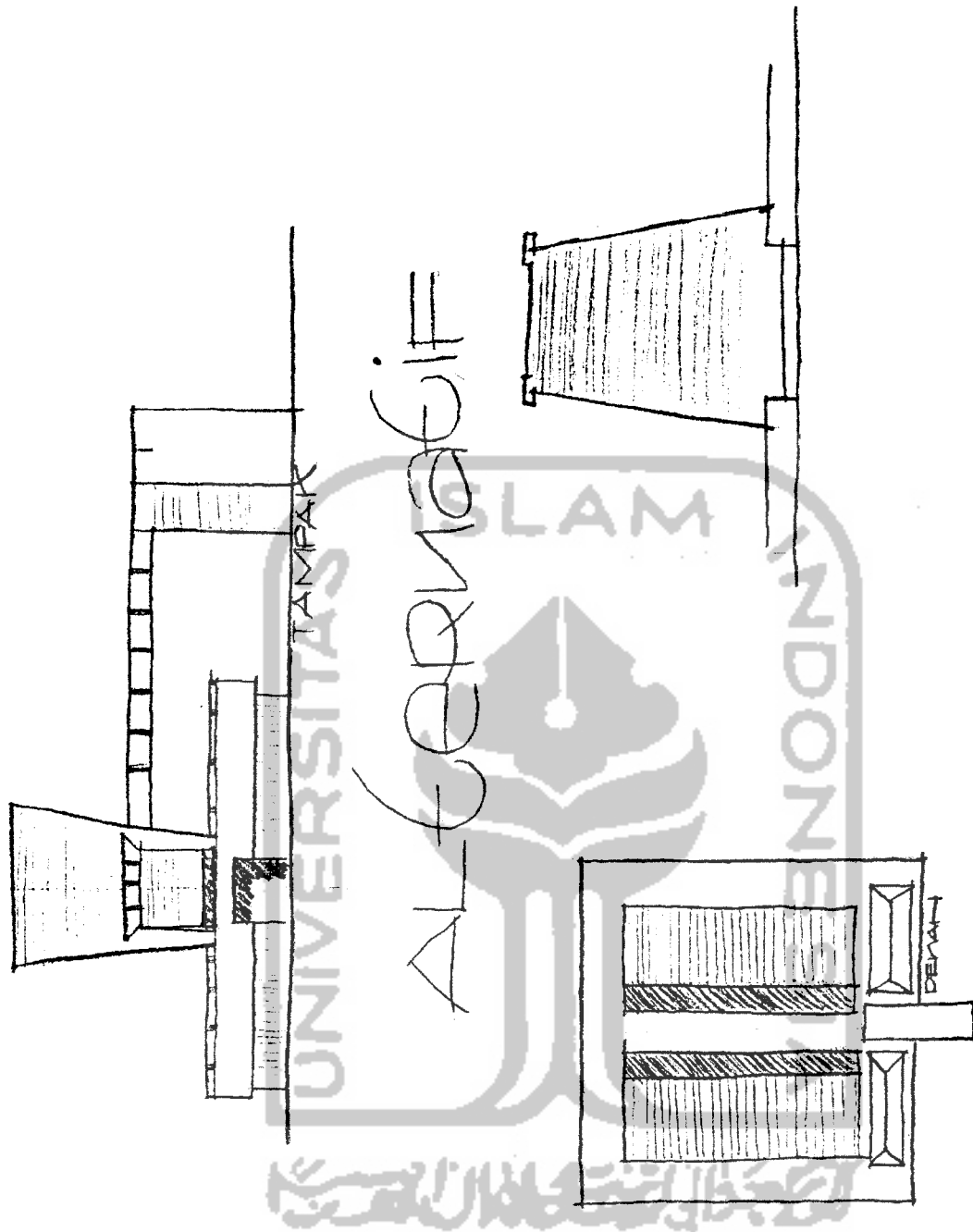


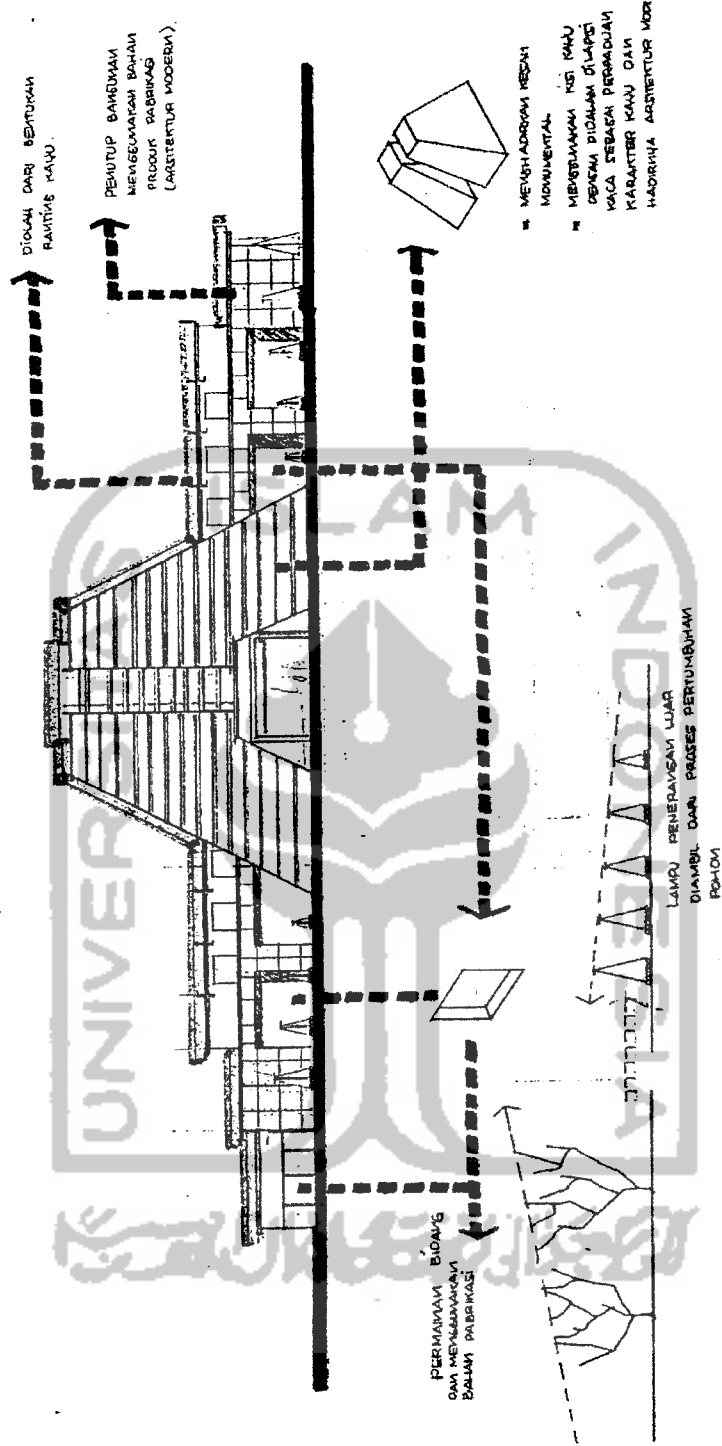
Universitas Islam Indonesia

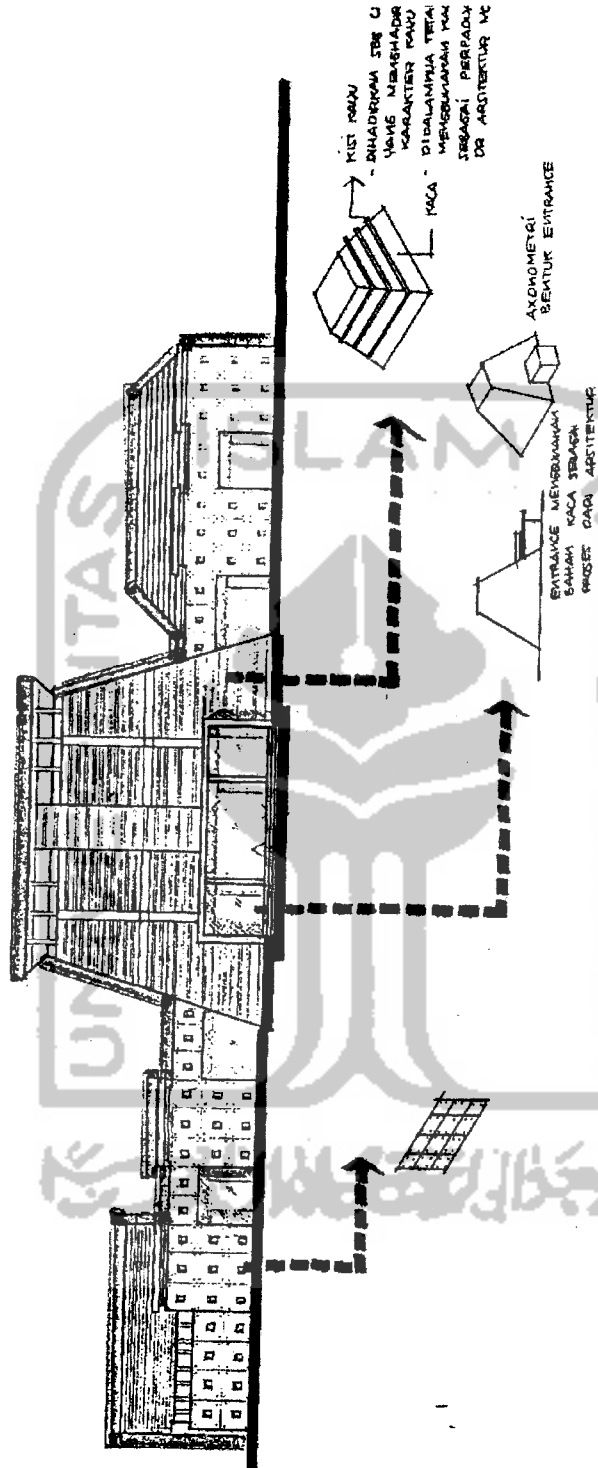






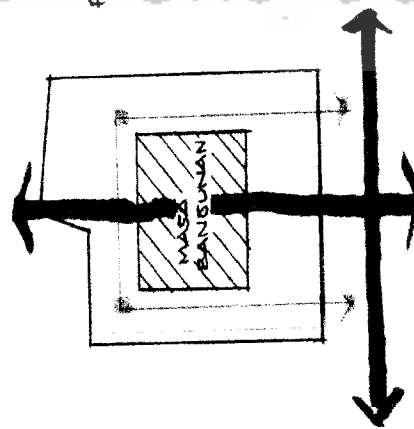








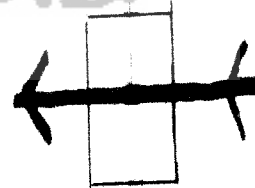
KONSEP TATA RUANG LUAR



PELETAKAN MASA TERHADAP SITE, SIMETRI UNTUK MENBUATKAN KESAN MONUMENTAL



KEMUDAHAN AKSES PENCAPAIAN TERHADAP SITE

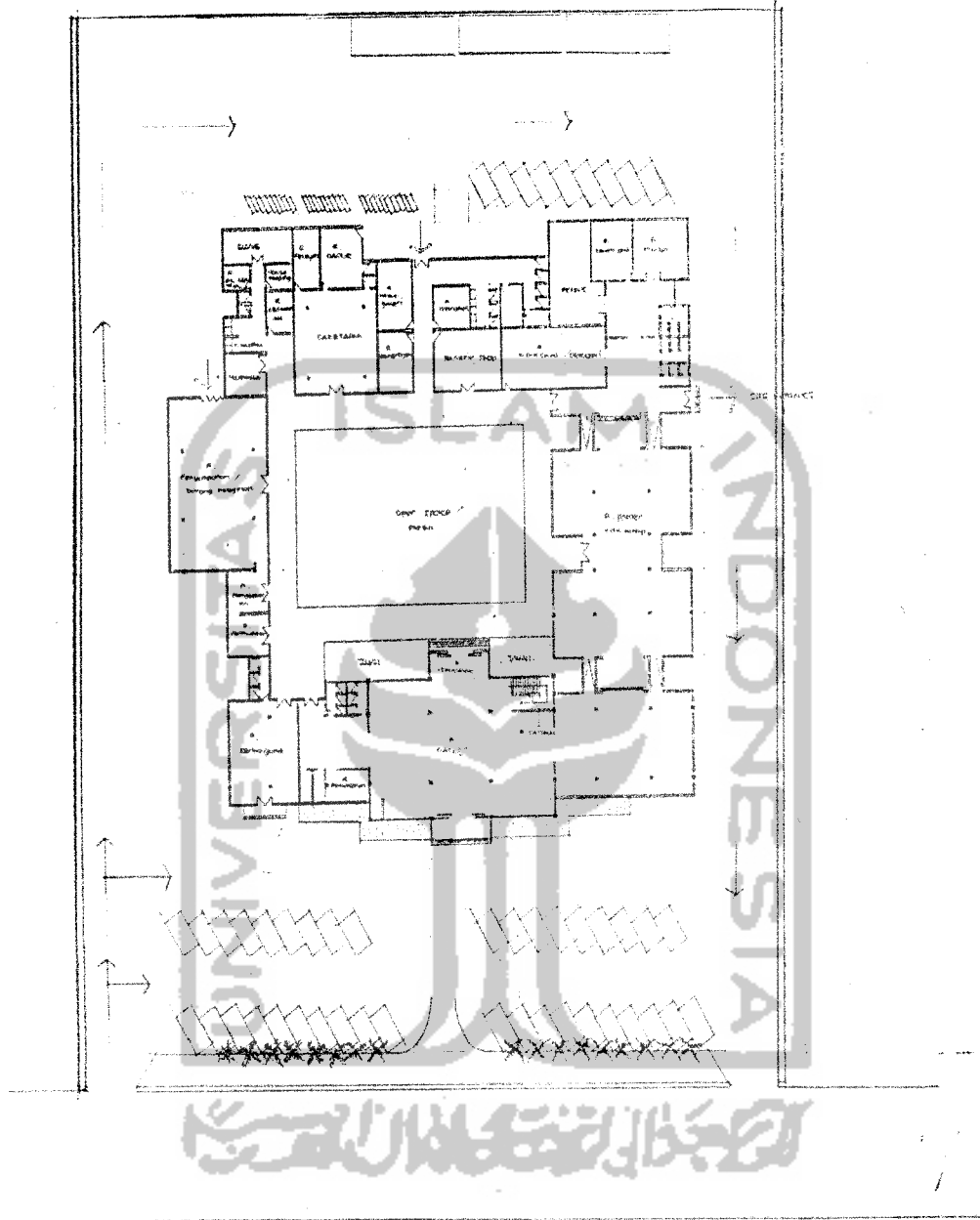


AXIS PADA ENTRANCE SEBAGAI PENEGASAN PENCAPAIAN KE BANGUNAN



ORIENTASI PADA PELETAKAN MASA BANGUNAN TERHADAP SITE

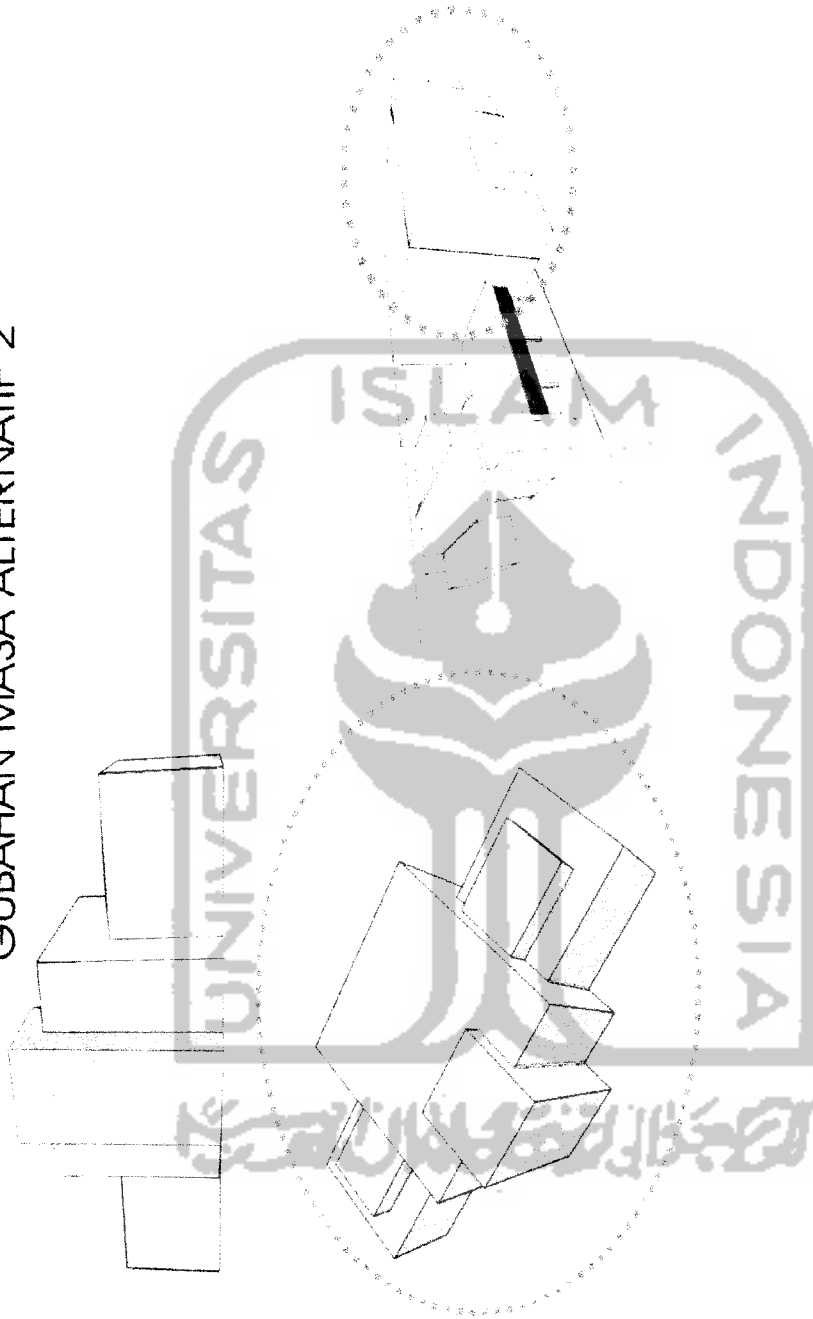
KONSEP TATA RUANG LUAR



- SITE PLAN -
1:500



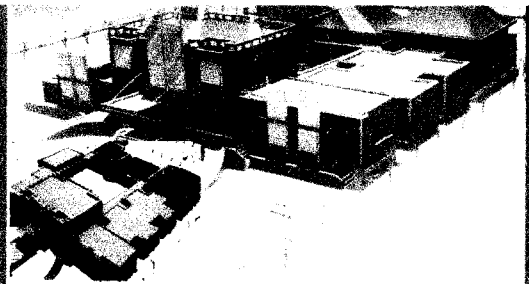
GUBAHAN MASA ALTERNATIF 2



Gubahan masa tetap seperti alternatif 1 hanya masa utama disamakan dengan bentuk dasar masa lainnya yaitu kubus, bentuk masa piramid pada alternatif 1 yang diganti dengan bentuk kubus untuk menampilkan bangunan dalam kesederhanaan bentuk dalam memperkuat kesan modern



**BAB III
LAPORAN PERANCANGAN**



GALERI SENI UKIR DI JEPARA



BAB III

LAPORAN PERANCANGAN

JUDUL :

Galeri seni ukir di Jepara

arsitektur modern yang mengadaptasi ciri lokal.

Dengan penekanan dibagi menjadi dua yaitu arsitektur modern (Penampilan Bangunan) dan ciri lokal (Interior bangunan).

Pembimbing

IR. H. MUNICHY B.E., MARCH



III.1 ABSTRAKSI

Kabupaten Jepara memiliki potensi yang besar untuk perkembangan wilayahnya karena Kabupaten Jepara hanya dilalui jalur utama. Salah satunya adalah perkembangan kepariwisataan yang telah memberikan sumbangan yang tidak sedikit dalam pembangunan nasional yang sudah berjalan, hal ini terlihatnya para wisatawan, baik wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara yang ada di Kabupaten Jepara.

Sektor yang paling menonjol di Kabupaten Jepara adalah kerajinan seni ukir sebagai pusat pendapatan daerah yang utama selain sektor lainnya. Ini terlihat jelas bahwa Jepara adalah kota ukir yang indikatornya terlihat dari penyerapan tenaga kerja dibidang kerajinan seni ukir dalam jumlah yang sangat besar dan nilai investasi yang ditanamkan mencapai nilai tertinggi.

Melihat gambaran diatas maka untuk mewadahi kegiatan seni ukir di Jepara diperlukan fasilitas sebagai wadah yaitu Galeri Seni Ukir di Jepara dengan pendekatan arsitektur modern yang mengadaptasi ciri lokal.

Konsep bangunan ini pada dasarnya di bagi menjadi dua konsep yaitu konsep makro dan mikro. Pada konsep makro digunakan konsep modern, konsep makro ini diterapkan pada gubahan tata masa bangunan dan fasad bangunan. Untuk konsep mikro mengadaptasi ciri lokal yang diterapkan pada interior bangunan.

Konsep modern lebih mengutamakan penggunaan material fabrikasi, bentuk – bentuk dasar pada gubahan masa dan pola simetris pada bangunan galeri.

.....Potensi

Jepara adalah kota ukir, ini terlihat dari indikator banyaknya kegiatan industri jenis ukir yang berada disana. Maka bangunan Galeri disini diharapkan dapat menampung jenis kegiatan ukir di Jepara dan diharapkan dapat menambah penyerapan tenaga kerja.



Permasalahan

Bagaimana merancang Galeri Seni Ukir di Jepara dengan arsitektur modern mengadaptasi ciri lokal

III.2 SPESIFIKASI BANGUNAN

Lokasi : Jepara
 Fungsi Bangunan : Galeri Seni Ukir
 Luas lahan : 15.637,5 m²
 Luas Total Bangunan : 5,651.06 m²

III.3 KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG KELOMPOK PAMERAN

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m2)	Sirkulasi 30% (m2)	Jumlah	Total (m2)
R. Pamer Utama									
a. materi koleksi kecil									
• relief	5	brg	A	7	m2/brg	35	10.5	1	45.5
• patung	5	brg	A	6	m2/brg	30	9	1	39
• benda-benda kecil	-	brg	A	15	m2/brg	15	4.5	1	19.5
b. materi koleksi besar									
• Furniture			A						
- meja kursi set	5	brg	A	20	m2/brg	100	30	1	130
- almari	10	brg	A	6	m2/brg	60	18	1	78
- tempat tidur	10	brg	A	7	m2/brg	70	21	1	91
- peti	3	brg	A	5	m2/brg	15	4.5	1	19.5
- kursi telepon	5	brg	A	3	m2/brg	15	4.5	1	19.5
- sketsel	5	brg	A	6	m2/brg	30	9	1	39
- bufet	10	brg	A	6	m2/brg	60	18	1	78
• Relief	4	brg	A	8	m2/brg	32	9.6	1	41.6
• Patung	10	brg	A	8	m2/brg	80	24	1	104
R. Pamer Koleksi	-	-	A	500	m2	500	150	1	650
Hall/Lobby	200	org	N	0.54	m2/org	108	32.4	1	140.4
R. Informasi/Receptionist	2	org	N	2.16	m2/org	4.32	1.296	1	5.616
R. Pos Jaga	2	org	A	2.16	m2/org	4.32	1.296	1	5.616
R. Demo	35	org	N	4	m2/org	140	42	1	182
R. Transaksian	5	org	A	2.16	m2/org	16.8	7.2	1	24
R. Penitipan Barang	2	org	A	2.5	m2/org	5	1.5	1	6.5
R. Audiovisual	7	org	N	2.16	m2/org	15.12	4.536	1	19.656
R. Operator	2	org	A	2.16	m2/org	4.32	1.296	1	5.616
Lavatory 1	4	ruang	A	2.25	m2/ruang	9	2.7	1	11.7
Lavatory 2	3	ruang	A	2.25	m2/ruang	6.75	2.025	1	8.775
TOTAL									1,764.48

Ket. A : Hasil analisa; N : Data Arsitek (Neufert); T: Time Server Standard

**KELOMPOK LITBANG**

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
R. Diskusi	20	org	T	2.16	m ² /org	43.2	12.96	1	56.16
R. Perpustakaan	32	org	T	2	m ² /org	64	19.2	1	83.2
R. Tim Ahli	8	org	A	2.16	m ² /org	17.28	5.184	1	22.464
R. Tamu	18	org	A	1.2	m ² /org	21.6	6.48	1	28.08
Lavatory	3	ruang	A	2.25	m ² /org	6.75	2.025	1	8.775
TOTAL									198.68

KELOMPOK PENGELOLA

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
R. Pimpinan	1	org	N	9	m ²	9	2.7	1	11.7
R. Rapat	20	org	N	2.16	m ² /org	43.2	12.96	1	56.16
R. Tamu	6	org	A	2	m ² /org	12	3.6	1	15.6
R. Sekretaris	1	org	A	12	m ²	12	3.6	1	15.6
R. Arsip	-	-	A	10	m ²	10	3	1	13
R. Administrasi	15	org	N	2.16	m ²	32.4	9.72	1	42.12
R. Marketing	10	org	N	2.16	m ²	21.6	6.48	1	28.08
R. Akuntan	20	org	N	2.16	m ²	43.2	12.96	1	56.16
R. Brankas	-	brg	A	2.5		2.8	1.2	1	4
R. Karyawan	15	org	N	2		30	9	1	39
R. Ganti & Loker	6	org	A	2		12	3.6	2	27.6
R. Istirahat	20	org	N	1.2		24	7.2	1	31.2
Lavatory	4	ruang	A	2.25	m ² /org	9	2.7	2	20.7
TOTAL									360.92

KEGIATAN SERVIS

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
R. Keamanan	7	org	A	2	m ²	14	4.2	1	18.2
R. Gudang Servis	-	brg	-	-	m ² /org	14	6	1	20
R. Penyimpanan & Pengepakan	-	brg	A	175	m ² /org	175	52.5	1	227.5
R. AC Central	-	org	A	-	m ²	8.5	2.55	1	11.05
R. Housekeeping	5	org	N	2	m ²	10	3	1	13
R. Control Panel	-	-	-	-	m ²	6	1.8	1	7.8
Ground water tank	-	-	-	-		37	11.1	1	48.1
Genset	-	-	-	-		37	11.1	1	48.1
Lavatory	2	ruang	A	2.25	m ² /org	4.5	1.35	1	5.85
TOTAL									399.6



KEGIATAN PENUNJANG

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
R. Serbaguna	50	org	T	2	m ²	100	30	1	130
R. Pantry	3	org	A	1.5	m ² /org	4.5	1.35	1	5.85
R. Rehat/Coffe shop									
a. R. makan	75	org	T	1.5	m ²	112.5	33.75	1	146.25
b. dapur	7	org	A	2	m ²	14	4.2	1	18.2
c. R. cuci	3	brg	A	2	m ²	6	1.8	1	7.8
d. gudang	-	brg	A	6	m ² /org	6	1.8	1	7.8
e. R. Persiapan	10	brg	A	2	m ² /org	20	6	1	26
Mushola	25	brg	A	1	m ² /org	25	7.5	1	32.5
Tempat Wudlu	4	org	A	0.96		3.84	1.152	2	8.832
Souvenir shop	8	brg	N	2.5		20	6	3	66
Inner court/open space	-	-	A	600		600	180	1	780
Lavatory	2	ruang	A	2.25	m ² /org	4.5	1.35	2	10.35
TOTAL									1239.58

KELOMPOK AREA PARKIR

Ruang	Kapasitas	Sat.	Sumber	Std	Sat.	Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
Parkir Pengunjung									
a. bus	2	bh	T	44	m ² /bh	88	26.4	1	114.4
b. mobil	60	bh		12.5	m ² /bh	750	225	1	975
c. motor	60	bh	T	1.75	m ² /bh	105	31.5	1	136.5
Parkir Pengelola & Karyawan									
a. mobil	14	bh	T	12.5	m ²	175	52.5	1	227.5
b. motor	40	bh	T	1.75	m ² /org	70	21	1	91
Parkir distribusi barang (truk)	3	bh	T	35	m ² /org	105	31.5	1	136.5
Pos parkir	2	brg	A	1.5	m ² /org	3	0.9	2	6.9
TOTAL									1,687.80

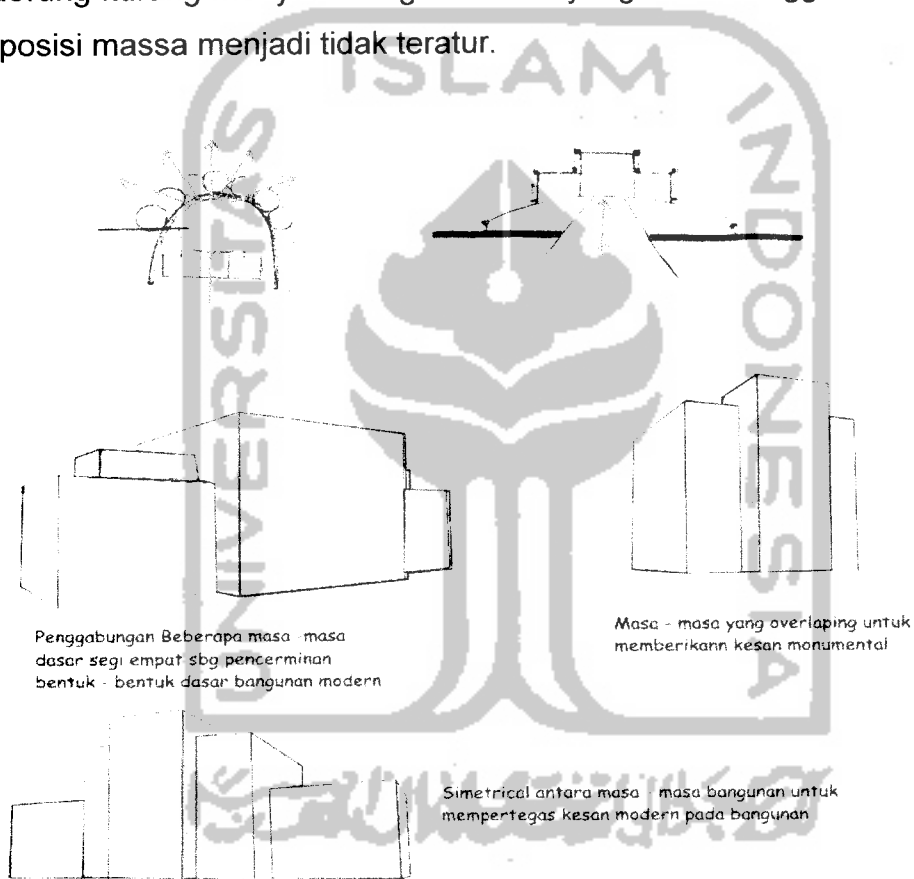
LUAS TOTAL BANGUNAN

	Luas	Satuan
KELOMPOK PAMERAN	1,764.48	m ²
KELOMPOK LITBANG	198.68	m ²
KELOMPOK PENGELOLA	360.92	m ²
KEGIATAN SERVIS	399.60	m ²
KEGIATAN PENUNJANG	1,239.58	m ²
KELOMPOK AREA PARKIR	1,687.80	m ²
LUAS TOTAL	5,651.06	m²



III.4 KONSEP GUBAHAN MASA BANGUNAN

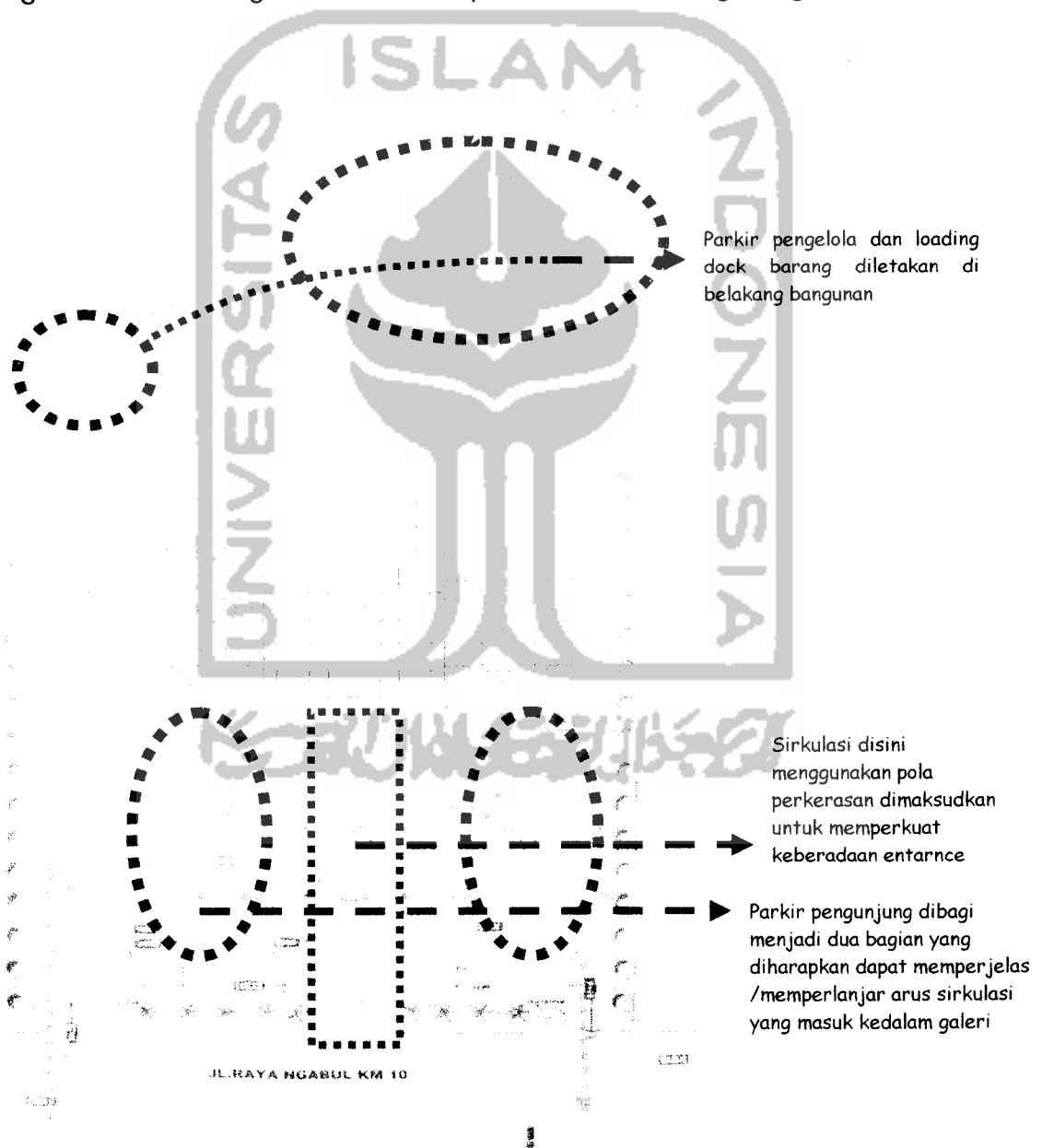
Konsep gubahan masa yang digunakan adalah gubahan masa bangunan alternatif 2, yang mana masa utama berupa masa segi empat, dengan massa dikomposisikan secara simetri untuk mempertegas kesan bangunan modern dan massa utama pada bagian tengah lebih besar agar dicapai kesan monumental. Pada bentuk alternatif 1 dengan massa segitiga diharapkan mencapai kesan monumental, tetapi secara komposisi bentuk cenderung kurang menyatu dengan massa yang lain sehingga dikhawatirkan komposisi massa menjadi tidak teratur.





III.5 KONSEP SIRKULASI TATA RUANG LUAR BANGUNAN

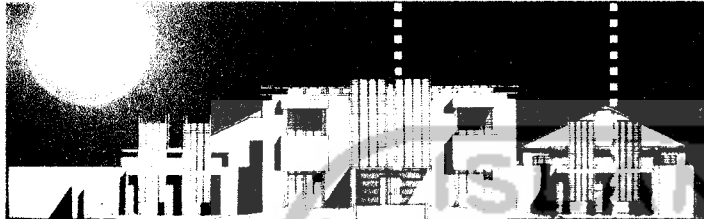
Konsep sirkulasi menggunakan sirkulasi terpusat dengan membedakan antara sirkulasi manusia dengan kendaraan. Sirkulasi kendaraan mengelilingi area bangunan, sedangkan sirkulasi manusia terletak pada main entrance dengan pola yang jelas dan tegas. Area parkir pengunjung ditempatkan pada halaman depan bangunan, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengunjung dalam pencapaian bangunan. Area parkir pengelola dan loading dock diletakan pada area belakang bangunan.





III.6 KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

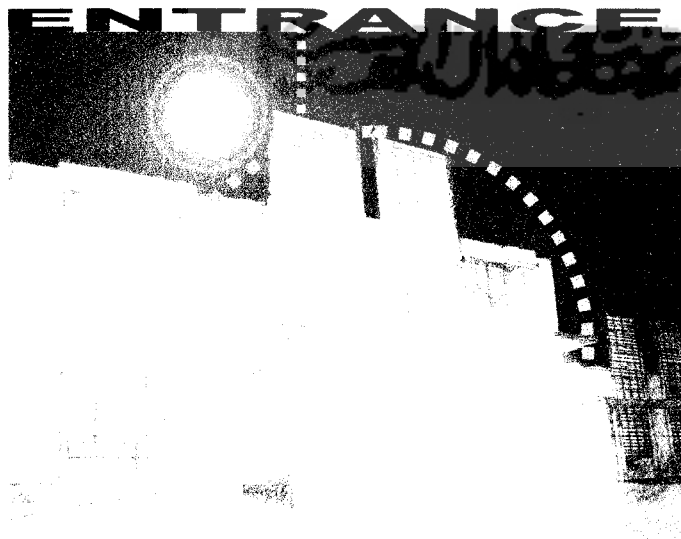
Penampilan bangunan menggunakan konsep modern yang diterapkan pada fasade/eksterior bangunan. Hal ini terlihat pada penerapan simetris kubisme dan penggunaan material bangunan fabrikasi.



TAMPAK



TAMPAK



Salah satu ciri arsitektur modern adalah adanya simetris pada bangunan. Simetris bangunan pd bangunan galeri ini dipertegas dengan kisi-kisi vertikal pada tengah - tengah masa bangunan

Penegasan pada tampilan bangunan modern melalui garis - garis tegas yang horizontal dan vertikal

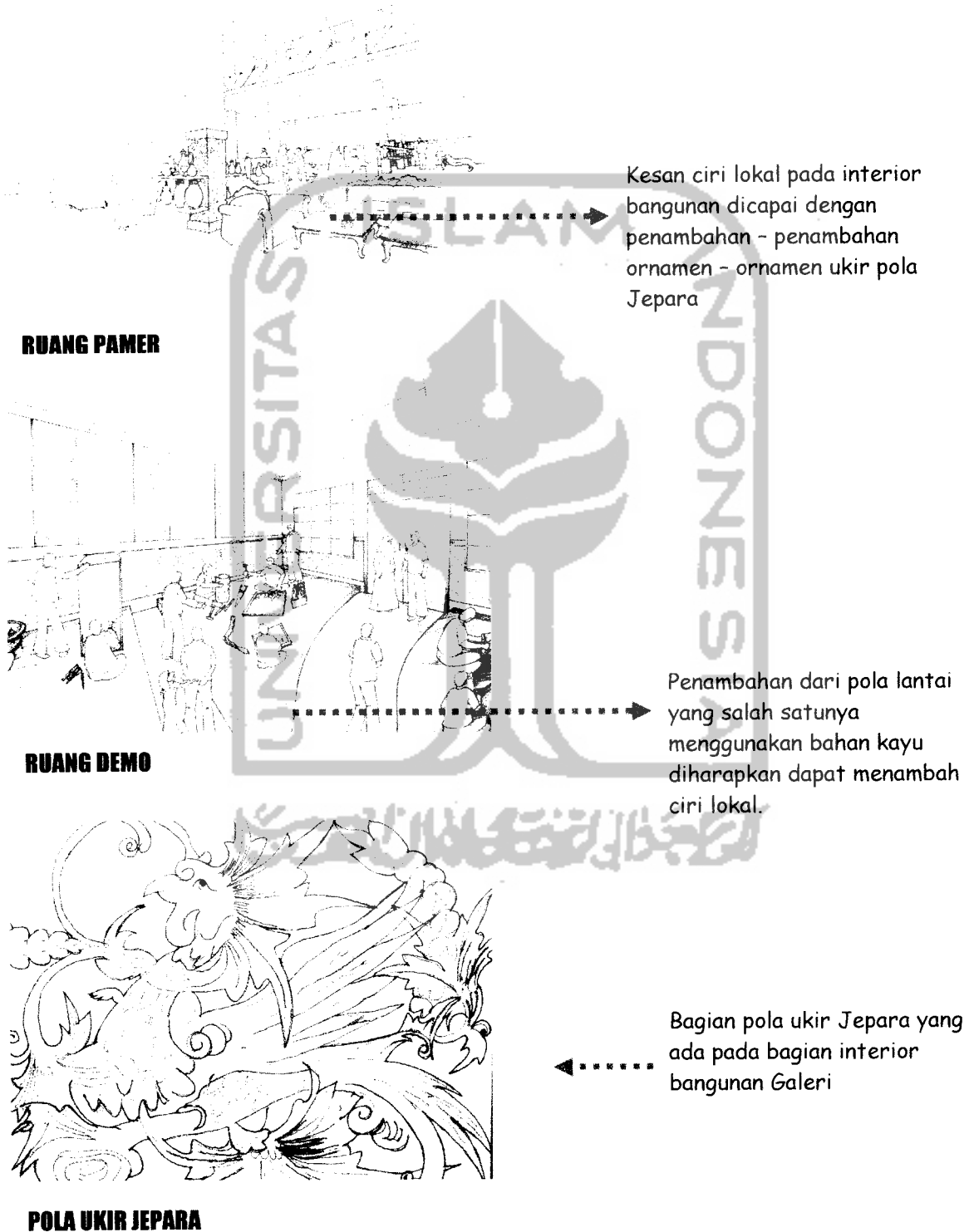
Karakter modern pd tampilan bangunan dengan pengolahan simetris bangunan dan penggunaan bentuk-bentuk dasr juga diperkuat dengan penggunaan material fabrikasi seperti kisi-kisi yang menggunakan bahan pipa galvanis dan pipa halow.

Penggunaan bahan material seperti baja, kaca, yang kesemua bahan dari pabriaksi sebagai elemen penguat dari arsitektur modern



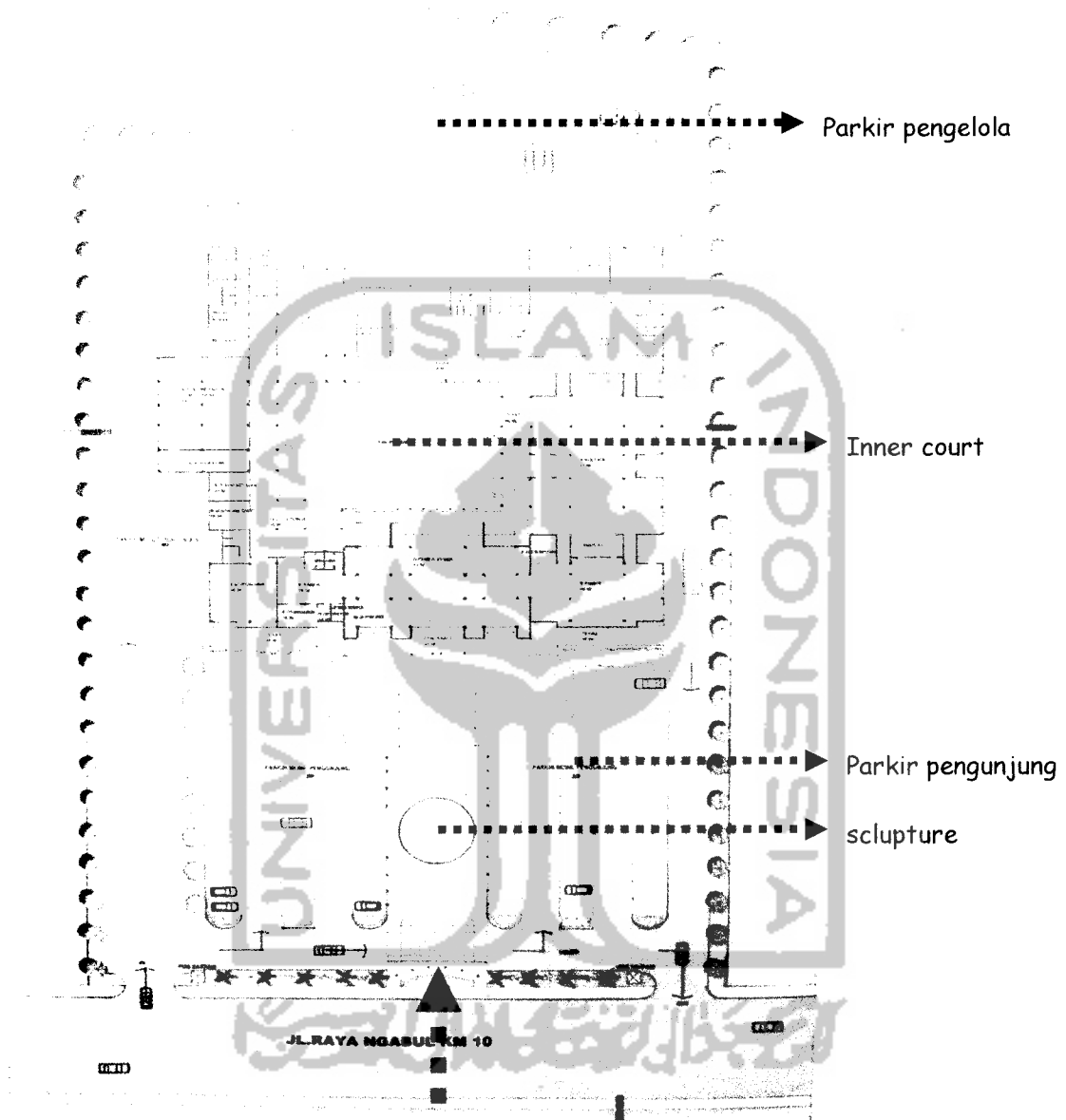
III.7 KONSEP PENAMPILAN INTERIOR BANGUNAN

Tampilan interior menggunakan konsep adaptasi ciri lokal Jepara diterapkan pada elemen-elemen bangunan.





III.8 HASIL RANCANGAN

SITE PLAN**Entrance**

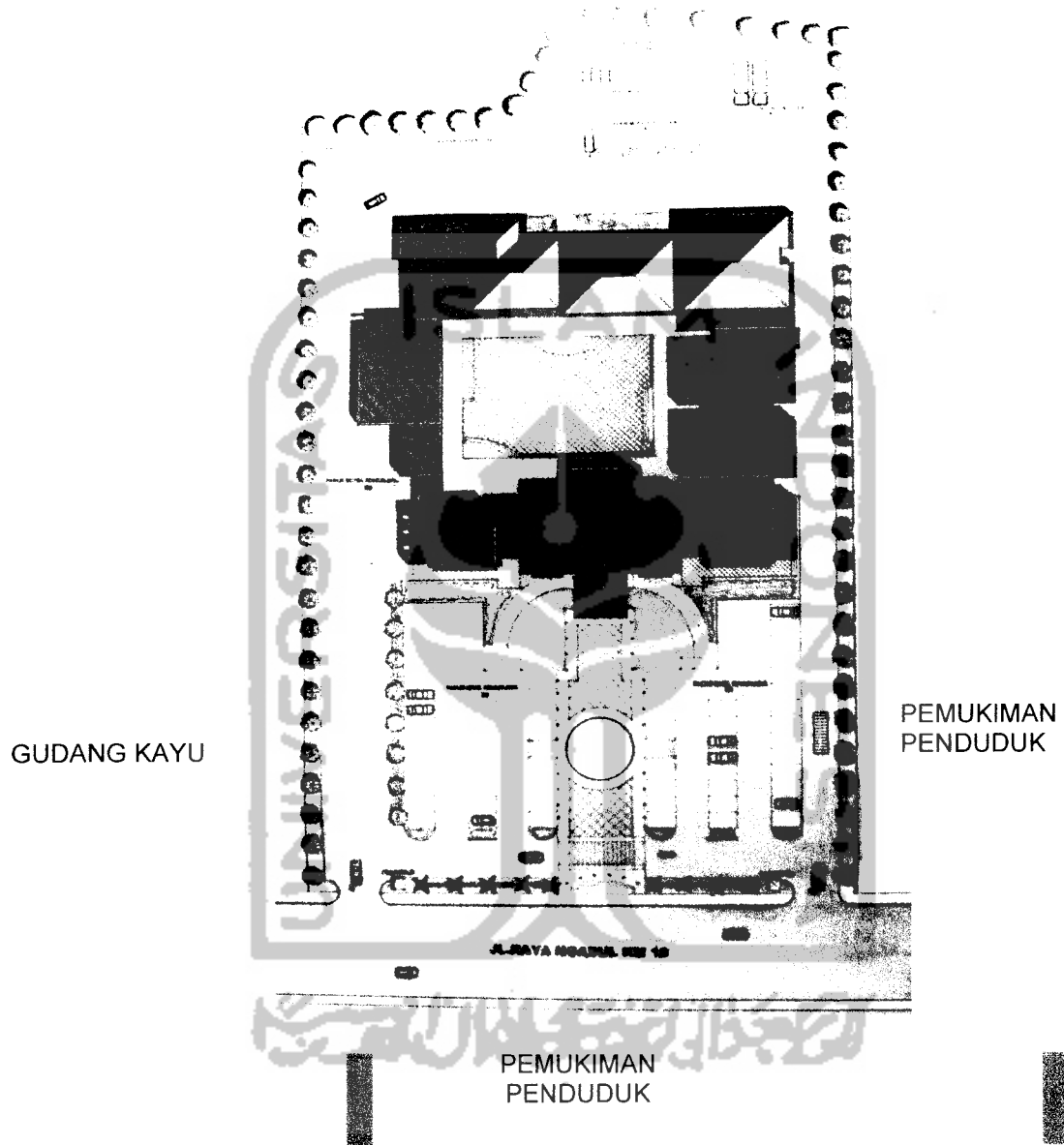
menggunakan pola lantai/perkerasan yang menguatkan artikulasi ke bagian entrance bangunan

Vegetasi pada area depan diminimalkan untuk meambah kesan bersih yang diharapkan dapat menambah kesan monumental pada bangunan galeri



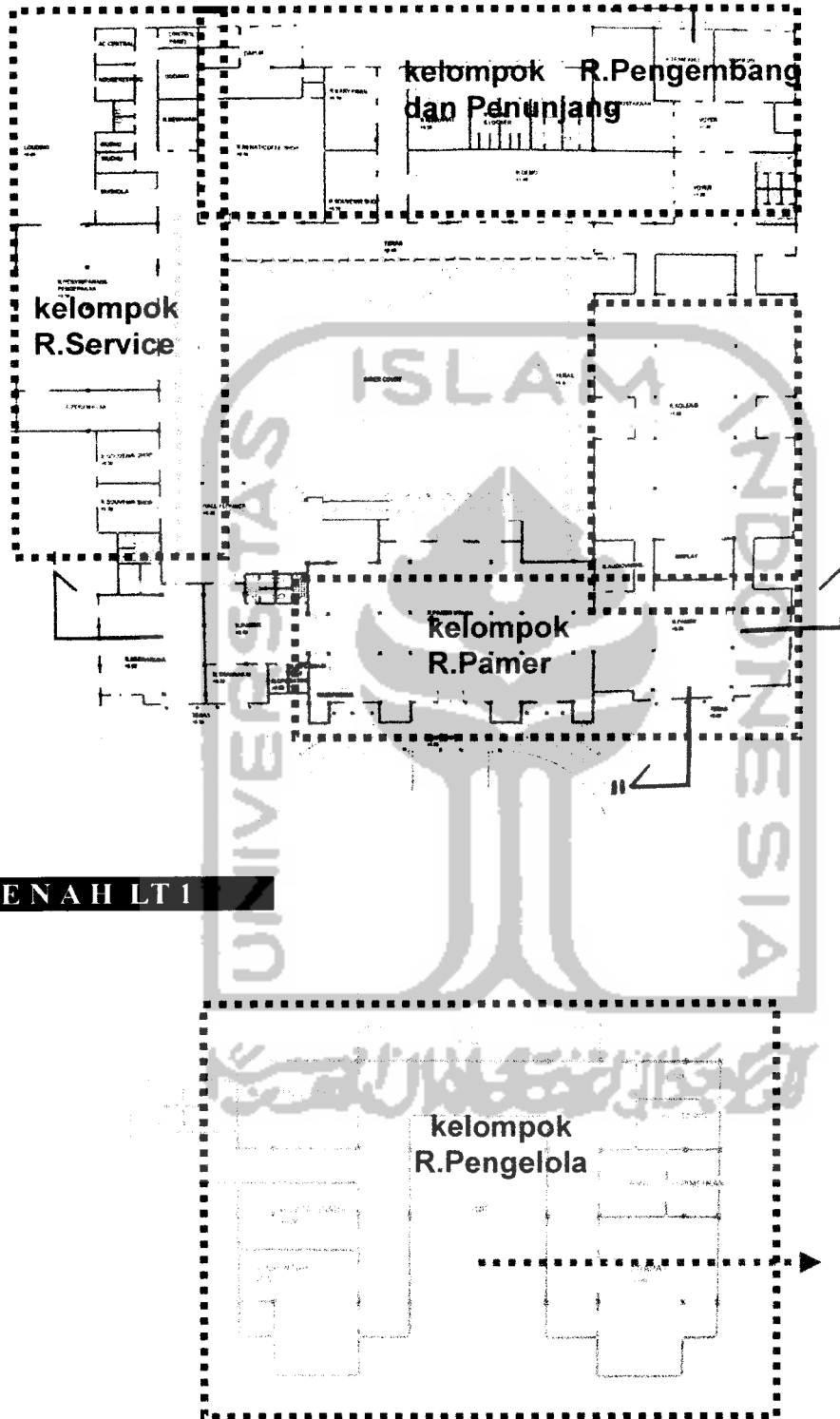
SITUASI

LAHAN KOSONG





DENAH



DENAH LT1

Sirkulasi untuk memudahkan pencapaian keseluruhan unit ruang

Ruang dalam disini berorientasi pada inner court

Pencahayaan alami diharapkan dapat terpecahkan melalui adanya void pada lantai 2 bangunan

DENAH LT2



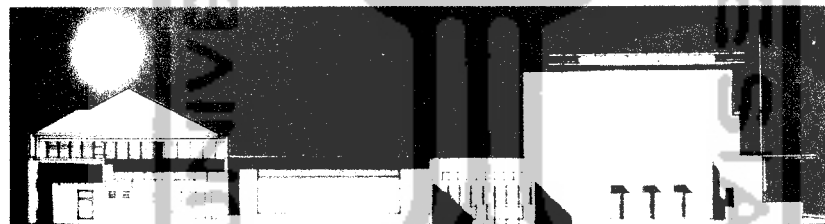
TAMPAK



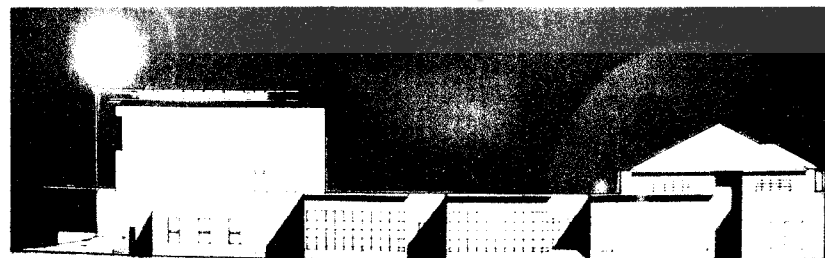
TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



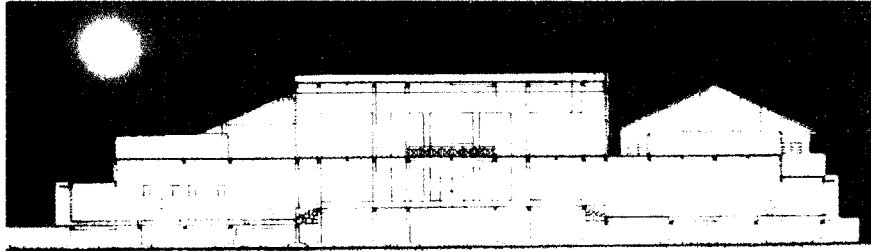
TAMPAK SAMPING KANAN



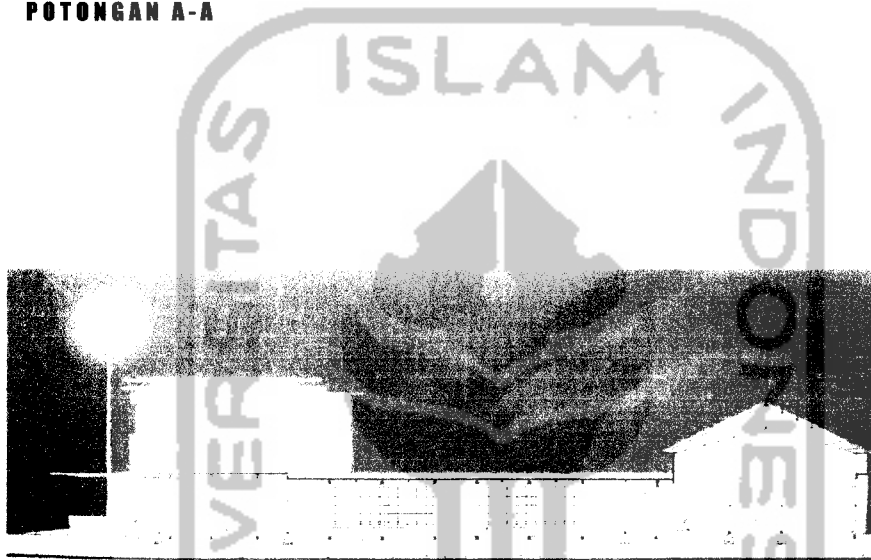
TAMPAK SAMPING KIRI



POTONGAN STRUKTUR



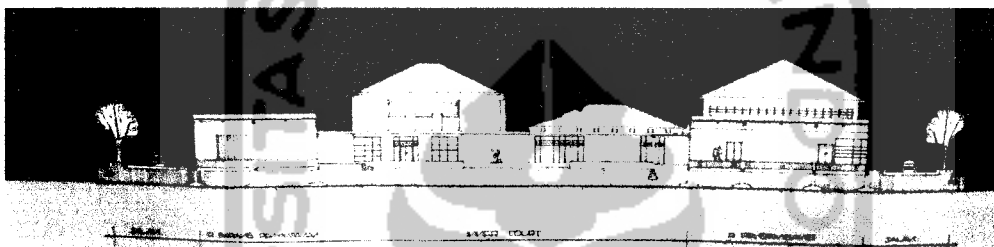
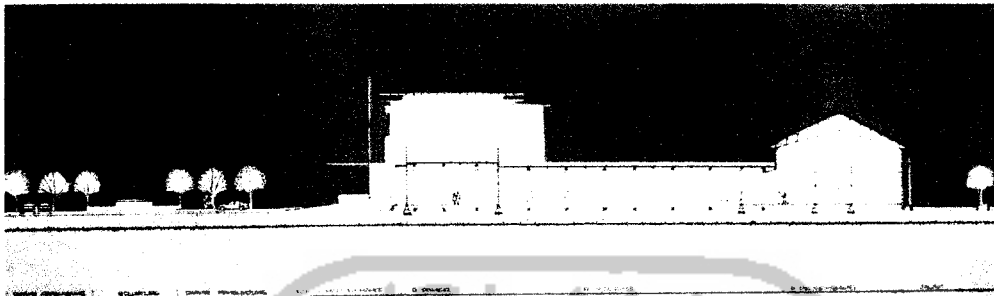
POTONGAN A-A



POTONGAN B-B

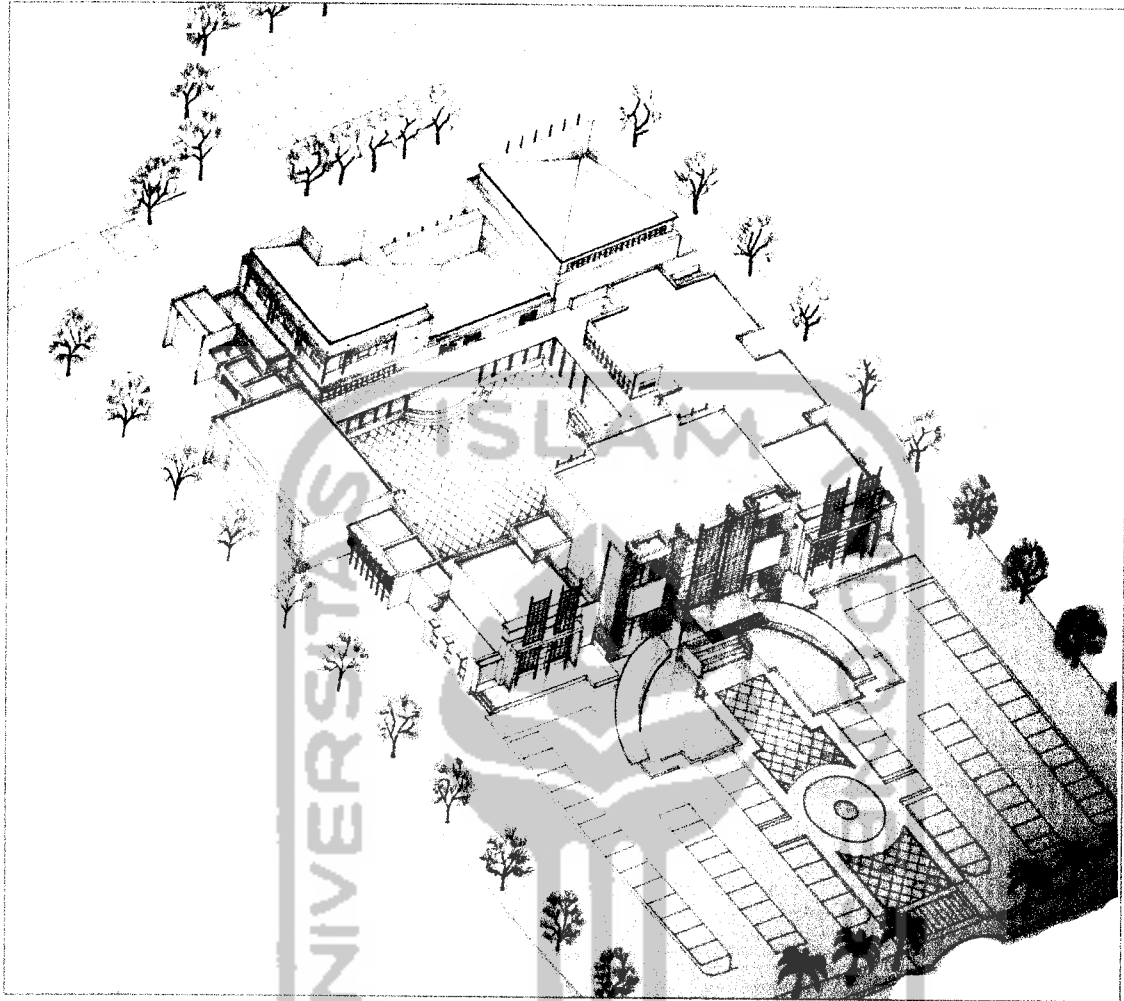


Sistem struktur menggunakan pola grid dalam penentuan kolom bangunan serta penggunaan pondasi footplat beton bertulang dengan pertimbangan bahwa struktur tanah keras dan padat, serta bangunan yang hanya berjumlah 2 lantai sehingga memungkinkan untuk menggunakan pondasi ini.



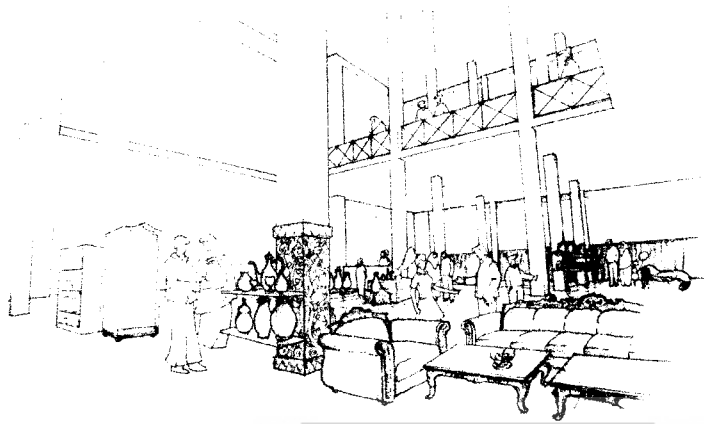
POTONGAN LINGKUNGAN

Lingkungan di sekitar site meliputi lahan kosong, gudang kayu, dan pemukiman. Sehingga dapat mendukung keberadaan galeri seni ukir. Vegetasi dalam galeri ukir ini hanya sebagai pembatas site terhadap bangunan sekitar.



AKSONOMETRI

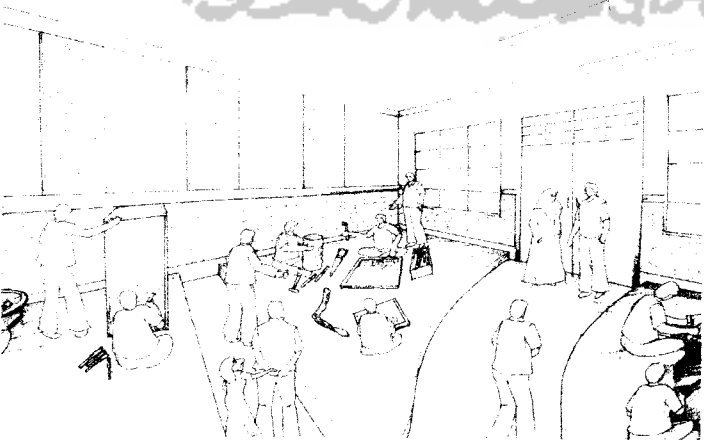




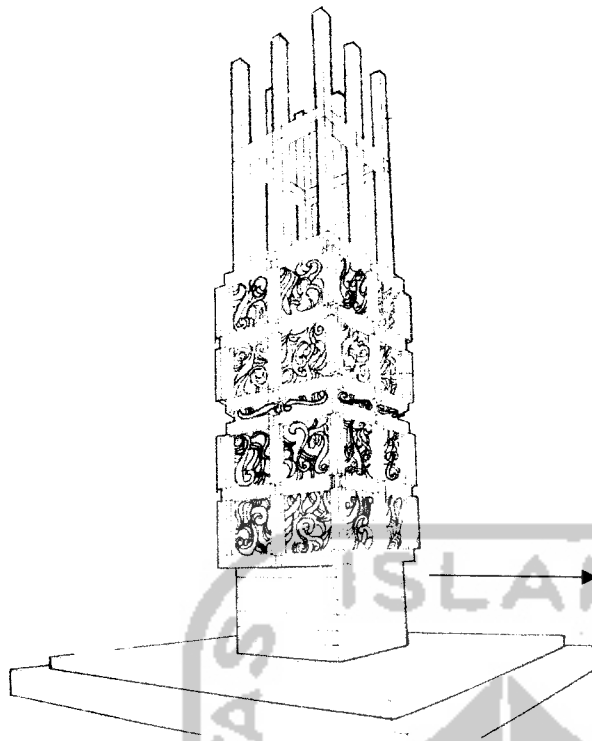
INTERIOR RUANG PAMER



INTERIOR RUANG KOLEKSI



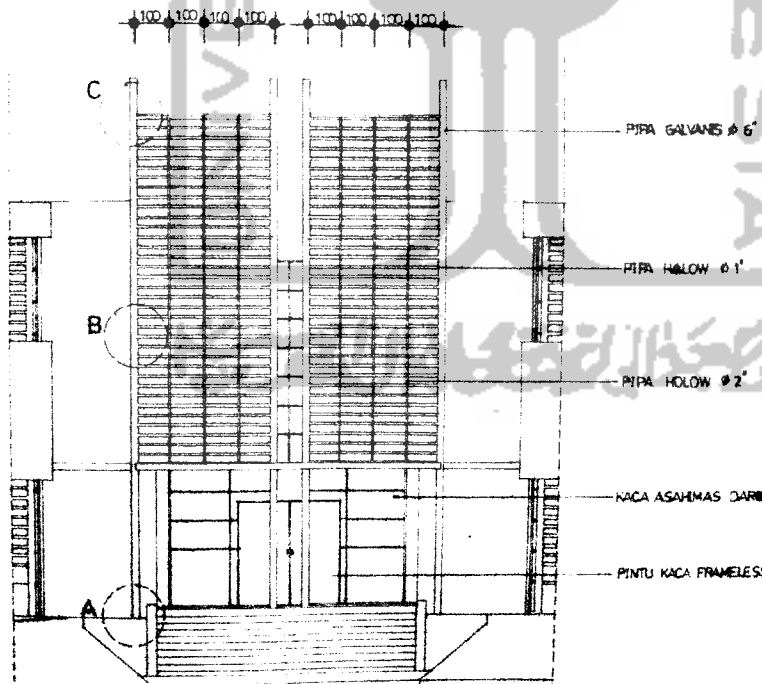
INTERIOR RUANG DEMO



Detail arsitektur disini sebagai penanda dari perpaduan gaya arsitektur modern dan lokal dilihat dari penggunaan bahan baja, kaca, serta pola ukir yang terdapat pada kaca.

SCULPTUR

DETAIL ARSITEKTURAL



DETAIL ENTRANCE



DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda, 2000, *Review Rencana Umum Tata Ruang Kota Jepara*
BPS, *Jepara Dalam Angka*, Jepara Tahun 2000
Dinas Statistik Kabupaten Jepara
Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jepara
Ernest neufert, *Architect's Data*, London, Crosby Lockwood Staples
D.K. Ching Francis, 1984, *Arsitektur Bentuk Ruang Dan Susunanya*, Erlangga
Jakarta
Bahan Mata Kuliah Arsitektur UII
Teknik Seni mengukir kayu, Moh. Charis Jaelani, S.Sn
Dwi Yunanto, 2001 Pusat Promosi Furniture di Yogyakarta, Laporan Tugas
Akhir, Jurusan Arsitektur FTSP, UII Yogyakarta
Laeli Innayati, 2002, Galeri Seni Ukir Sebagai Wadah Promosi dan
Pemasaran di Jepara, Laporan Tugas Akhir, Jurusan Arsitektur FTSP, UII
Yogyakarta
- www.geocities.com
www.google.com
www.jepara.com
www.arsitektur.com
www.yahoo.com
www.renzo.com
www.galeri.com
- 